Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN MELALUI METODE *FIELD TRIP* PADA SISWA KELAS IV A SDN TAMBAKAJI 04 KOTA SEMARANG

SKRIPSI

disajikan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh
INDAH NOVITA DEWI
1401409372

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN MELALUI METODE *FIELD TRIP* PADA SISWA KELAS IV A SDN TAMBAKAJI 04 KOTA SEMARANG

SKRIPSI

disajikan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

INDAH NOVITA DEWI

1401409372

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2013

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa isi di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Juni 2013

Peneliti,

Intiah Novita Dewi

NIM 1401409372

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.
Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Indah Novita Dewi, NIM 1401409372, dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Metode *Field Trip* pada Siswa Kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang", telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

hari : rabu

tanggal : 5 Juni 2013

Semarang, 5 Juni 2013

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Umar Samadhy, M.Pd	A. Busyairi, M.Ag
NIP 195604031982031003	NIP 195801051987031001

Mengetahui oleh

Ketua Jurusan PGSD

Hardi, M.Pd

NIP 195510051980122001

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Indah Novita Dewi, NIM 1401409372, dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Metode *Field Trip* pada Siswa Kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang", telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi PGSD FIP UNNES pada:

hari : rabu

tanggal : 26 Juni 2013

Panitia Ujian Skripsi,

Ketua,

Hardjono, M.Pd.

NIP 195108011979031007

Sekretaris,

Hartati, M.Pd.

NIP 195510051980122001

Penguji Utama,

Nugraheti Sismulyasih Sb., M.Pd.

NIP 198505292009122005

Penguji I,

Umar Samadhy, M.Pd.

NIP 195604031982031003

Penguji II,

A. Busyairi, M.Ag.

NIP 195801051987031001

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Ing ngarso sung tulodho, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani (Ki Hajar Dewantara),

Hidup adalah perjuangan, kegagalan hari ini bukan berarti kegagalan pada esok hari (Andrie Wongso),

Kegagalan adalah bagian kecil dari sebuah prose kesuksesan (Andrie Wongso).

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Ibuku Eny Harsasi,

Ayahku Soeparnyo,

Kakak Perempuanku Melly Herlina,

Kakak Laki-Lakiku Dhanang Hermawan.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.
Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

PRAKATA

Puji syukur saya haturkan kepada Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Metode *Field Trip* pada Siswa kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang". Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Di dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman Mhum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Hardjono, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Nugraheti Sismulyasih Sb., M.Pd., Dosen Penguji Utama.
5. Umar Samadhy, M.Pd., Dosen Pembimbing I.
6. A.Busyairi, M.Ag., Dosen Pembimbing II.
7. Sunarti, S.Pd., Kepala SDN Tambakaji 04 Kota Semarang.
8. Endang Sulistyo U., M.Pd., guru kelas IV A, dan seluruh karyawan SDN Tambakaji 04 Kota Semarang.

Akhirnya hanya kepada Allah Swt., kita tawakal dan memohon hidayah dan inayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, Juni 2013

Peneliti

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

ABSTRAK

Dewi, Indah Novita. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Metode Field Trip pada Siswa Kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing (1) Umar Samadhy, M. Pd., dan Pembimbing (2) A. Busyairi, M. Ag. 190 hlm.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pada kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang yaitu guru kurang menggunakan variasi dengan hanya menggunakan kelas sebagai tempat belajar dan kurang memberikan motivasi kepada siswa, siswa tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, dan kurang rasa percaya diri, sehingga keterampilan menulis karangan siswa rendah dan hanya 42,9% siswa mengalami ketuntasan belajar klasikal. Untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang yaitu melalui metode *field trip*. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah metode *field trip* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar dalam pembelajaran menulis karangan pada siswa kelas IV A SDN Tambakaji 04? Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis karangan melalui metode *field trip* pada siswa kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas melalui metode *field trip*. Penelitian dilaksanakan dalan dua siklus masing-masing dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang yang berjumlah 35 siswa terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yaitu teknik tes dan nontes. Analisis data melalui teknik kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keterampilan guru siklus 1 memperoleh skor rata-rata 26 dengan kategori baik, pada siklus 2 meningkat menjadi 32 dengan kategori sangat baik, (2) Aktivitas siswa siklus 1 memperoleh rata-rata skor sebesar 16,03 dengan kategori baik, pada siklus 2 meningkat menjadi 23,26 dengan kategori sangat baik, (3) Keterampilan menulis karangan siswa ditunjukkan dengan hasil belajar. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus 1 sebesar 77% dan meningkat pada siklus 2 menjadi 89%.

Simpulan dari penelitian ini adalah melalui metode *field trip* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa, yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar menulis karangan siswa. Saran dari hasil penelitian ini adalah guru hendaknya dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Kata Kunci: keterampilan menulis karangan, metode *field trip*, siswa kelas IV A

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN KELULUSAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
PRAKATA vi
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 10
2.1 Kajian Teori 10
2.1.1 Keterampilan Menulis Karangan 10
2.1.1.1 Hakikat Menulis Karangan 11
2.1.1.2 Tujuan Menulis Karangan 12
2.1.1.3 Jenis-jenis Karangan 13
2.1.1.4 Unsur-unsur Menulis..... 13
2.1.1.5 Nilai dan Manfaat Menulis 14
2.1.1.6 Asas Menulis yang Baik 15
2.1.2 Keterampilan Guru 16

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

2.1.3 Aktivitas Siswa 19
2.1.4 Hasil Belajar 21
2.1.5 Hakikat Bahasa Indonesia 22
2.1.5.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD 22
2.1.6 Hakikat Metode *Field Trip* 23
2.1.6.1 Hakikat Metode 23
2.1.6.2 Hakikat *Field Trip* 23
2.1.6.3 Kelebihan Metode *Field Trip* 24
2.1.6.4 Kelemahan Metode *Field Trip* 26
2.1.6.5 Pembelajaran Menulis dengan Metode *Field Trip* 26
2.2 Kajian Empiris 27
2.3 Kerangka Berpikir 29
2.4 Hipotesis Tindakan 31
BAB III METODE PENELITIAN 32
3.1 Rancangan Penelitian 35
3.2 Perencanaan Tahap Penelitian 37
3.3 Subjek Penelitian 44
3.4 Tempat Penelitian 44
3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data 44
3.6 Teknik Analisis Data 48
3.7 Indikator Keberhasilan 51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53
4.1 Hasil Penelitian 53
4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus 1 53
4.1.1.1 Deskripsi Keterampilan Guru Siklus 1 53
4.1.1.2 Deskripsi Aktivitas Siswa Siklus 1 62
4.1.1.3 Paparan Hasil Belajar Siklus 1 73
4.1.1.4 Refleksi 77
4.1.1.5 Revisi 80
4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus 2 82
4.1.2.1 Deskripsi Keterampilan Guru Siklus 2 82

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

4.1.2.2 Deskripsi Aktivitas Siswa Siklus 2 91
4.1.2.3 Paparan Hasil Belajar Siklus 2 99
4.1.2.4 Refleksi 103
4.2 Pembahasan 103
BAB V PENUTUP 116
5.1 Simpulan 116
5.2 Saran 117
DAFTAR PUSTAKA 118
LAMPIRAN 121

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif 50
Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Keterampilan Guru 51
Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Aktivitas Siswa 51
Tabel 3.4 Kriteria ketuntasan Keterampilan menulis karangan Siswa 51
Tabel 4.1 Data Keterampilan Guru Siklus 1 Pertemuan 1 54
Tabel 4.2 Data Keterampilan Guru Siklus 1 Pertemuan 2 57
Tabel 4.3 Data Keterampilan Guru Siklus 1 61
Tabel 4.4 Data Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1 62
Tabel 4.5 Data Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2 76
Tabel 4.6 Data Aktivitas Siswa Siklus 1 71
Tabel 4.7 Daftar Keterampilan Menulis Siklus 1 73
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus 1 76
Tabel 4.9 Data Keterampilan Guru Siklus 2 Pertemuan 1 82
Tabel 4.10 Data Keterampilan Guru Siklus 2 Pertemuan 2 86
Tabel 4.11 Data Keterampilan Guru Siklus 2 90
Tabel 4.12 Data Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 1 91
Tabel 4.13 Data Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 2 95
Tabel 4.14 Data Aktivitas Siswa Siklus 2 98
Tabel 4.15 Daftar Keterampilan Menulis Siklus 2 99
Tabel 4.16 Hasil Belajar Siswa Siklus 2 102

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir 33
Gambar 3.1 Alur Kegiatan Pemecahan Masalah 35
Gambar 4.1 Diagram Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus 1 62
Gambar 4.2 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 72
Gambar 4.3 Diagram Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus 2 90
Gambar 4.4 Diagram Aktivitas Siswa Siklus 2 99

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 122
Lampiran 2 Instrumen Penelitian 124
Lampiran 3 Catatan Lapangan 133
Lampiran 4 Lembar Wawancara 137
Lampiran 5 RPP 141
Lampiran 6 Surat-Surat Penelitian 170
Lampiran 7 Hasil Evaluasi Siswa 174
Lampiran 8 Data Hasil Penelitian 178
Lampiran 9 Foto-Foto Penelitian 187

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.
Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imaginatif yang ada dalam dirinya.

Sesuai dengan Standar Isi (Depdiknas, 2006:317-318), mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan:

> (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; (3) memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut merupakan keterampilan yang dikembangkan pada diri siswa agar mereka memiliki keterampilan berbahasa Indonesia.

Dalam Depdiknas (2006:318), disebutkan bahwa menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan dalam berbahasa. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks, produktif serta ekspresif, karena itu perlu untuk mempelajarinya sebelum dapat melakukannya. Keterampilan menulis memiliki peranan yang sangat penting di dalam kehidupan manusia, khususnya dalam kehidupan siswa. Bahwasanya dengan menulis, seseorang dapat mengenal kemampuan dan potensinya serta menjadikannya media dalam berekspresi. Apalagi dalam kehidupan yang modern ini, keterampilan menulis karangan sangat dibutuhkan, baik dalam dunia pendidikan maupun dalam dunia kerja, keterampilan atau kemampuan seseorang dalam menulis sangat diperlukan.

Berdasarkan temuan Depdiknas (2007:9), masih banyak ditemukan permasalahan pelaksanaan standar isi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Guru mengalami kesulitan dalam menentukan kegiatan belajar mengajar yang tepat untuk mencapai kompetensi dasar, sehingga masih banyak yang belum menggunakan metode pembelajaran yang variatif, guru dalam menerapkan pembelajaran lebih menekankan pada metode yang mengaktifkan guru, pembelajaran yang dilakukan guru kurang kreatif, lebih banyak menggunakan metode ceramah dan kurang mengoptimalkan penggunaan media sehingga siswa kurang optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Permasalahan tersebut juga ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis pada siswa kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang. Berdasarkan hasil observasi lapangan, hasil kolaborasi dengan guru kelas IV A, dan dilengkapi dengan data dokumen, guru belum menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk aspek menulis. Guru kurang menggunakan variasi dengan hanya menggunakan kelas sebagai tempat belajar dan kurang memberikan motivasi kepada siswa. Sehingga dalam pembelajaran tersebut, siswa cenderung senang bermain saat pembelajaran berlangsung, tidak mendengarkan penjelasan guru ditandai dengan mengganggu temannya saat proses belajar mengajar, kurang aktif yang ditandai dengan siswa yang tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan menunjuk temannya ketika diberi pertanyaan. Dampaknya pada keterampilan menulis karangan siswa, dapat dilihat beberapa siswa yang belum bisa mengungkapkan sesuatu hal dengan jelas, sulit mengemukakan gagasan, sulit menjabarkan tema, sulit berimajinasi, dan kurang percaya diri dalam menyampaikan sesuatu, sehingga kurang memiliki keterampilan dalam menulis karangan.

Pernyataan di atas didukung dengan perolehan hasil belajar siswa kelas IV A SDN Tambakaji 04 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Diperoleh skor rata-rata siswa setelah tiga kali mengikuti ulangan harian, terdapat 20 dari 35 siswa mendapatkan skor dibawah KKM yang telah ditentukan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70.

Berdasarkan paparan permasalahan di atas, maka perlu segera dilakukan perbaikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia melalui kegiatan penelitian

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

tindakan kelas, sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan karangan siswa. Mengingat peran penting Bahasa Indonesia dalam berbagai segi kehidupan siswa, baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang, karena Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran wajib dalam tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, keterampilan menulis karangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berperan penting bagi siswa baik saat menempuh pendidikan maupun kehidupan sehari-hari siswa.

Untuk mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang aktif serta kreatif, yang mampu merangsang kemampuan berpikir siswa untuk lebih berkembang, meningkatkan kreativitas dan daya imajinasi siswa melalui pengalaman-pengalaman belajar yang nyata. Salah satunya dengan menerapkan suatu metode pembelajaran yang melibatkan lingkungan sekitar sebagai media dan sumber belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti menetapkan solusi dengan menerapkan metode *field trip*, sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis karangan siswa kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang. Menurut Roestiyah (2008:85) *field trip* merupakan cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari/menyelidiki sesuatu. Sedangkan Sudjana (2008:87) mengartikan *field trip* sebagai kegiatan kunjungan ke luar kelas dalam rangka belajar. *Field trip* yang dimaksudkan adalah mengambil tempat yang tidak jauh dari sekolah dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam pelaksanaannya. Metode pembelajaran ini dapat

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

membuat pelajaran di sekolah menjadi lebih relevan dengan kenyataan sehingga membuat pengalaman belajar siswa menjadi lebih nyata.

Pernyataan tersebut sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah Malikha Yunitawati, yang berjudul "*Peningkatan Keterampilan menulis karangan Karangan Deskripsi dengan Metode Field Trip pada Siswa Kelas V B SD Negeri Gemolong 1 Tahun Ajaran 2009/2010*". Penelitian ini menunjukkan setelah meng-ikuti pembelajaran menulis karangan dengan metode *field trip*, keterampilan me-nulis siswa kelas V B dapat meningkat. Peningkatan proses ditandai dengan me-ningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, dari 65,38% pada siklus 1 menjadi 84,61% pada siklus 2. Peningkatan kualitas hasil pembelajaran ditandai dengan meningkatnya perolehan skor menulis karangan deskripsi siswa dari rentang 48-74 pada siklus 1 menjadi 54-78 pada siklus 2.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Catur Rahayu Kurniawati yang berjudul "*Penerapan Metode Field Trip untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas V SDN Bukir Pasuruan*". Penelitian ini menunjukkan penerapan metode *field trip* dapat meningkatkan aktivitas siswa dan keterampilan menulis karangan karangan deskripsi. Aktivitas siswa meningkat dari 55,81 pada siklus 1 menjadi 75,40 pada siklus 2, dan keterampiilan menulis siswa yang ditunjukkkan dengan hasil belajar meningkat dari 49,15 pada pra siklus menjadi 60,42 pada siklus 1, dan meningkat menjadi 75,20 pada siklus 2.

Manfaat penelitian ini adalah dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan karangan siswa, memberikan pilihan cara yang dapat ditempuh guru

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

dalam membelajarkan menulis, dan menghidupkan suasana dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Dari ulasan latar belakang di atas, maka peneliti akan mengkaji lebih lanjut melalui penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Metode *Field Trip* pada Siswa Kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang".

1.2 RUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

Dalam rumusan masalah dijelaskan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti. Rumusan masalah dijabarkan secara umum dan khusus. Untuk memecahkan permasalahan-permasalahan tersebut, diterapkan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, yang dijelaskan dalam pemecahan masalah.

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah cara meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang?

Rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1) Apakah metode *field trip* dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis karangan pada kelas IV A SDN Tambakaji 04?
2) Apakah metode *field trip* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan pada siswa kelas IV A SDN Tambakaji 04?
3) Apakah metode *field trip* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran menulis karangan pada siswa kelas IV A SDN Tambakaji 04?

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

1.2.2 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan di atas, peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *field trip*. Menurut Roestiyah (2008-:85) *field trip* merupakan cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari/menyelidiki sesuatu. Sependapat dengan Roestiyah, Sudjana (2008:87) mengartikan *field trip* sebagai suatu kegiatan kunjungan ke luar kelas dalam rangka belajar. Sedangkan menurut Sagala (2012:214), *field trip* adalah pesiar (ekskursi) yang dilakukan oleh siswa untuk melengkapi pengalaman belajar tertentu dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode *field trip* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Guru merumuskan tujuan *field trip*;
2) Guru menentukan objek tempat *field trip*;
3) Guru menyusun rencana belajar serta perlengkapan belajar yang dibutuhkan;
4) Guru membimbing kegiatan siswa selama dalam objek;
5) Pada akhir kegiatan, guru memberi tugas kepada siswa berupa laporan secara tertulis dalam bentuk cerita atau karangan tentang kegiatan selama dalam objek (Sudjana, 2008:86).

Roestiyah (2008:87) menjelaskan keunggulan *field trip* sebagai berikut:

1) Siswa dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan pada objek kunjungan itu, serta mengalami dan menghayati langsung apa pekerjaan mereka;
2) Siswa dapat melihat berbagai kegiatan para petugas secara individu maupun secara kelompok;
3) Siswa dapat bertanya jawab, menemukan sumber informasi yang pertama untuk memecahkan segala persoalan yang dihadapi;

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

4) Siswa dapat memperoleh bermacam-macam pengetahuan dan pengalaman.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan umum penelitian ini adalah:

Untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang.

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

1) Mendeskripsikan peningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis karangan melalui metode *field trip* pada siswa kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang;
2) Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan melalui metode *field trip* pada siswa kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang;
3) Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis karangan melalui metode *field trip* pada siswa kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Dalam penelitian ini, terdapat manfaat yang dapat diambil, baik secara teoretis maupun secara praktis. Manfaat yang didapat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pembelajaran dengan menerapkan metode

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

field trip, yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa dan dapat diterapkan dalam materi serta kelas yang lain.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1) Guru

Penelitian ini akan memberikan manfaat, yaitu berupa pengalaman serta wawasan baru tentang bagaimana cara memberikan materi-materi dalam mata pelajaran melalui sumber belajar lebih nyata yang ada di luar kelas maupun di luar sekolah.

2) Siswa

Dengan menerapkan metode *field trip* akan tercipta suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga akan memicu kreativitas siswa dalam menulis sesuai pengalaman mereka di lapangan. Dengan demikian, aktivitas serta antusias siswa dalam mengikuti pembelalajaran Bahasa Indonesia akan meningkat.

3) Sekolah

Hasil penelitian ini dapat mendorong sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran.

4) Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengkaji lebih lanjut mengenai metode *field trip* yang diterapkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia serta dapat menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan yang berkaitan dengan metode *field trip*.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka akan mengkaji tentang segala sesuatu yang ada dalam penelitian ini. Kajian pustaka akan dijabarkan menjadi kajian teori yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, kajian empiris berisi penelitian-penelitian relevan yang berkaitan dengan judul penelitian, kerangka berpikir menjelaskan tentang kondisi awal sebelum dilakukan penelitian, pelaksanaan penelitian serta kondisi akhir setelah dilakukan penelitian, dan hipotesis menjelaskan tentang dugaan sementara terhadap hasil dalam penelitian ini.

2.1 KAJIAN TEORI

Dalam melakukan penelitian tindakan ini, peneliti menggunakan beberapa teori yang dijadikan dasar dalam melakukan penelitian. Teori-teori yang digunakan dirinci dalam kajian teori ini. Teori-teori yang akan dijabarkan adalah keterampilan menulis karangan, Bahasa Indonesia, dan metode *field trip*. Pada akhir kajian teori ini akan dijelaskan simpulan dari judul penelitian ini.

2.1.1 Keterampilan Menulis Karangan

Dalam Bahasa Indonesia terdapat 4 (empat) keterampilan berbahasa yang dipelajari oleh siswa, yaitu membaca, mendengar, berbicara dan menulis. Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa mempunyai peran penting dalam kehi-

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

dupan. Di bawah ini akan dijelaskan tentang menulis, yaitu Hakikat, tujuan, unsur-unsur, manfaat dan nilai, dan asas menulis yang baik.

2.1.1.1 Hakikat Menulis Karangan

Pengertian menulis menurut Nurudin (2010:4) adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Pendapat lain dikemukakan Supriadi (dalam Doyin, 2009:14) yang mendefinisikan menulis sebagai suatu proses kreatif yang lebih banyak melibatkan cara berpikir divergen (menyebar) daripada konvergen (memusat). Sedangkan menurut Tarigan (2008:3), mengartikan menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu proses perkembangan, yang menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung.

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca (Iskandarwassid, 2008:248). Hal ini karena kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu sendiri yang akan menjadi tulisan.

Karangan merupakan hasil akhir dari pekerjaan merangkai kata, kalimat, dan alinea untuk menjabarkan atau mengulas topik dan tema tertentu (Finoza, 2004:192). Menulis atau mengarang pada hakikatnya adalah menuangkan gagasan, pendapat gagasan, perasaan keinginan, dan kemauan, serta informasi ke

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

dalam tulisan dan ”mengirimkannya” kepada orang lain (Syafie’ie, 1988:78). Selanjutnya, menurut Tarigan (1986:21), menulis atau mengarang adalah proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis karangan merupakan suatu keterampilan berbahasa berupa proses kreatif seseorang dalam kegiat-an menuangkan ide, gagasan maupun pikiran melalui bahasa tulis tanpa bertatap muka dengan orang lain.

2.1.1.2 Tujuan Menulis Karangan

Dalam melakukan kegiatan menulis, seseorang pasti mempunyai tujuan atau maksud tertentu mengapa dan untuk apa seseorang itu menulis sesuatu. Peck & Schulz (dalam Tarigan, 2008:9), merumuskan secara umum tujuan menulis, yaitu:

> 1) membantu para siswa memahami bagaimana caranya ekspresi dapat melayani mereka, dengan jalan menciptakan situasi dalam kelas yang jelas memerlukan karya tulis untuk kegiatan menulis; 2) mendorong para siswa untuk mengekpresikan diri mereka secara bebas dalam tulisan; 3) mengajarkan para siswa menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis; 4) mengembangkan pertumbuhan bertahap dalam menulis dengan cara membantu siswa menulis sejumlah maksud dengan sejumlah cara dengan penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas.

Tujuan utama menulis atau mengarang adalah sebagai sarana komunikasi tidak langsung. Tujuan menulis secara umum adalah memberikan arahan, menjelaskan sesuatu, menceritakan kejadian, meringkaskan, dan menyakinkan (Semi, 2003:14-154). Menurut Syafie’ie (1988:51-52), tujuan penulisan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

1. mengubah keyakinan pembaca;
2. menanamkan pemahaman sesuatu terhadap pembaca;
3. merangsang proses berpikir pembaca;
4. menyenangkan atau menghibur pembaca;
5. memberitahu pembaca; dan
6. memotivasi pembaca.

2.1.1.3 Jenis- Jenis Karangan

Mengarang merupakan kegiatan mengemukakan gagasan secara tertulis. Menurut Syafie'ie (1988:41), tulisan pada hakikatnya adalah representasi bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk visual menurut sistem ortografi tertentu. Banyak aspek bahasa lisan seperti nada, tekanan irama serta beberapa aspek lainya tidak dapat direpresentasikan dalam tulisan. Begitu juga halnya dengan aspek fisik, seperti gerak tangan, tubuh, kepala, wajah, yang mengiringi bahasa lisan tidak dapat diwujudkan dalam bahasa tulis. Oleh karena itu, dalam mengemukakan gagasan secara tertulis, penulis perlu menggunakan bentuk tertentu. Betuk-bentuk tersebut, seperti dikemukakan oleh Semi (2003:29) bahwa secara umum karangan dapat dikembangkan dalam empat bentuk yaitu narasi, ekposisisi, deskripsi, dan argumentasi.

2.1.1.4 Unsur-Unsur Menulis

Dalam menulis terdapat unsur-unsur yang harus dipenuhi oleh seorang penulis untuk dapat membuat tulisan yang baik. Menurut pendapat Gie (dalam Nurudin, 2010:5), unsur-unsur dalam menulis terdiri dari:

1) Gagasan, yang dapat berupa pendapat, pengalaman, atau pengetahuan yang ada dalam pikiran seseorang. Gagasan seseorang akan sangat tergantung pada pengalaman masa lalu, pengetahuan yang dimilikinya, la-

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

tar belakang hidupnya, kecenderungan personal dan untuk tujuan apa gagasan itu ingin dikemukakan.

2) Tuturan (narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, persuasi), yaitu pengungkapan gagasan sehingga dapat dipahami oleh pembaca.
3) Tatanan, yaitu tata tertib pengaturan dan penyusunan gagasan dengan mengindahkan berbagai asas, aturan, teknik, sampai merencanakan, rangka dan langkah.
4) Wahana, sering disebut juga dengan alat. Wahana dalam menulis berarti sarana pengantar gagasan berupa bahasa tulis yang terutama menyangkut kosa kata, gramatika, dan retorika (seni memakai bahasa).

2.1.1.5 Nilai dan Manfaat Menulis

Menulis merupakan kegiatan yang kompleks, yang memerlukan latihan serta pengalaman untuk dapat melakukannya dengan baik. Karena kekompleksannya itu, menulis mempunyai nilai-nilai serta manfaat yang dapat diambil.

Percy (dalam Nurudin, 2010:19) menjelaskan manfaat menulis adalah sebagai berikut:

> (1) sarana untuk mengungkapkan diri (*a tool for self expression*); (2) sarana untuk pemahaman (*a tool for understanding*); (3) membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, perasaan harga diri (*a tool to help developing personal satisfaction, pride, a feeling of self worth*); (4) meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan (*a tool for increasing awareness and perception of enviroment*); (5) keterlibatan secara bersemangat dan bukannya penerimaan yang pasrah (*a tool for active involvement, not passive acceptance*); (6) mengembangkan suatu pemahaman tentang dan kemampuan menggunakan bahasa (*a tool for developing an understanding of and ability to use the language*).

Ada yang menyebutkan nilai sama artinya dengan manfaat, walaupun sebenarnya nilai dan manfaat batasannya sangat tipis. Nurudin (2010:27) menyebutkan nilai-nilai ideal yang didapatkan dari menulis antara lain sebagai berikut:

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.
Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

(1) nilai kecerdasan; (2) nilai kependidikan; (3) nilai kejiwaan; (4) nilai kemasyarakatan; (5) nilai keuangan; (6) nilai kefilsafatan; (7) nilai popularitas.

2.1.1.6 Asas Menulis yang Baik

Dalam menulis, seseorang harus mengerti dan memahami bagaimana cara menulis dengan baik dan benar. Menurut Nurudin (2010:36) dalam menulis yang baik terdapat asas-asas yang perlu ada dalam sebuah tulisan, yaitu:

1) Kejelasan *(Clarity)*, yaitu tulisan harus dapat dibaca, dimengerti, dan tidak membingungkan pembaca.
2) Keringkasan *(Consiseness)*, yaitu kalimat yang disusun tidak hanya pendek tetapi menghindari penggunaan ungkapan-ungkapan yang berlebihan.
3) Ketepatan *(Correctness)*, yaitu apa yang ingin disampaikan oleh penulis melalui tulisan dapat dipahami sama persis oleh pembaca.
4) Kesatupaduan *(Unity)*, yaitu terdapat satu gagasan dalam satu alenia, sehingga dalam satu alenia tidak mempunyai gagasan yang bercabang.
5) Pertautan *(Coherence)*, yaitu antar bagian bertautan satu sama lain (antar alenia atau kalimat).
6) Penegasan *(Emphasis)*, yaitu adanya penonjolan atau mempunyai derajad perbedaan antar bagian.

Dengan memahami dan menggunakan asas menulis yang baik, sehingga akan didapatkan hasil tulisan yang baik pula. Mc Mahan dan Day (dalam Tarigan, 2008:7), secara singkat menjelaskan ciri-ciri tulisan yang baik, yaitu:

(1) Jujur: jangan coba memalsukan gagasan atau ide Anda; (2) Jelas: jangan membingungkan para pembaca; (3) Singkat: jangan memboroskan waktu para pembaca; dan (4) Usahakan keanekaragaman: panjang kalimat yang beraneka ragam, berkarya dengan penuh kegembiraan.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

2.1.2 Keterampilan Guru

Menurut hasil penelitian Turney (dalam Anitah, 2009:7.2), terdapat 8 keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki oleh guru dan dianggap berperan penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran.

(1) Membuka dan Menutup Pelajaran

Menurut Sumantri (2001:242) keterampilan membuka pelajaran adalah usaha guru untuk mengkondisikan mental siswa agar siap dalam menerima pelajaran. Dalam membuka pelajaran, guru harus memberikan pengertian kepada siswa sehingga siswa mengetahui tujuan yang akan dicapai dan langkah-langkah yang akan ditempuh. Sedangkan keterampilan menutup pelajaran adalah kemampuan guru dalam mengakhiri kegiatan inti pelajaran. Dalam menutup pelajaran, guru dapat menyimpulkan materi pelajaran, mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar siswa, dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar-mengajar. Penerapan keterampilan membuka dan menutup pelajaran harus berdasarkan prinsip kebermaknaan dan kebersinambungan.

(2) Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematik untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya (Kusmayadi, 2010:24). Keterampilan menjelaskan, dicirikan dengan penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok, dengan tujuan agar siswa dapat memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

(3) Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran (Sanjaya, 2011:44). Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru yang dapat menciptakan dan memelihara kondisi belajar siswa menjadi lebih optimal.

Ada 6 indikator keberhasilan pengelolaan kelas yang disampaikan oleh Kusmayadi (2010:30), yaitu sebagai berikut:

a. guru memahami perbedaan antara mengelola kelas dan mendisiplinkan kelas;
b. sebagai guru, saat pulang ke rumah, tidak dalam keadaan yang sangat lelah;
c. guru mengetahui prosedur kelas dan rutinitas kelas;
d. guru melakukan pengelolaan kelas dengan mengorganisasikan prosedur-prosedur, sebab prosedur mengajarkan siswa akan pentingnya tanggung jawab;
e. guru tidak mendisiplinkan kelas dengan ancaman-ancaman dan konsekuensi;
f. guru memahami bahwa perilaku siswa di kelas disebabkan oleh sesuatu, sedangkan disiplin bisa dipelajari.

(4) Mengajar Kelompok Kecil

Darmadi (2010:9) menjelaskan mengajar kelompok kecil dan perorangan merupakan bentuk mengajar klasikal biasa yang memungkinkan guru dalam waktu yang sama menghadapi beberapa kelompok kecil yang belajar secara kelompok dan beberapa orang siswa yang bekerja atau belajar secara perorangan. Oleh karena itu diperlukan kreativitas guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa dalam bentuk kelompok-kelompok kecil.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

(5) Bertanya

Kemampuan bertanya merupakan salah satu kemahiran interpersonal guru agar suasana kelas menjadi lebih hidup. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan guru harus dapat membangkitkan minat dan merangsang siswa agar mau berpikir dan mencari jawaban atas pertanyaan yang disampaikan guru.

Kemampuan bertanya meliputi: kemampuan membuat pertanyaan yang tepat, kemampuan menyampaikan pertanyaan, kemampuan memilih waktu yang tepat untuk bertanya, serta kemampuan memilih siswa yang tepat untuk diberi pertanyaan (Kusmayadi, 2010:26).

(6) Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi merupakan proses perlibatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan tatap muka, melalui tukar menukar informasi untuk memecahkan masalah.

Kusmayadi (2010:29) menyebutkan komponen keterampilan membimbing diskusi siswa adalah sebagai berikut:

a. memusatkan perhatian siswa pada tujuan atau topik diskusi
b. memperluas masalah atau urunan pendapat;
c. menganalisis pandangan siswa;
d. meningkatkan kemampuan siswa menyampaikan pendapat;
e. menyebarkan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi; dan
f. menutup diskusi.

(7) Memberi Penguatan

Penguatan merupakan respons terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya tingkah laku tersebut (Kusmayadi,

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

2010:26). Penguatan dapat dilakukan secara verbal (ucapan atau perkataan) dan non verbal (gerakan mimik dan badan).

(8) Mengadakan Variasi

Variasi adalah keanekaan yang membuat sesuatu tidak monoton (Anitah, 2009:7.38). Variasi bisa berwujud perubahan atau perbedaan-perbedaan yang sengaja diciptakan/dibuat untuk memberikan kesan yang unik. Variasi dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi pola interaksi, dan variasi penggunaan alat bantu pembelajaran.

Variasi dalam kegiatan pembelajaran bertujuan antara lain untuk:

a. menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar;
b. meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu;
c. mengembangkan keinginan siswa untuk mengetahui dan menyelidiki hal-hal baru;
d. melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam; dan
e. meningkatkan kadar keaktifan/keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Anitah, 2009:7.40).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru adalah seperangkat kemampuan dan kecakapan guru yang terdiri atas keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, dan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

2.1.3 Aktivitas Siswa

Aktivitas merupakan kegiatan atau perilaku siswa selama proses belajar mengajar. Aktivitas siswa dapat dilihat melalui kegiatan-kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Diedrich (da-

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

lam Hamalik, 2004:172) menyatakan kegiatan belajar siswa dibagi menjadi 8 kelompok yaitu:

> (1) *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain; (2) *Oral activities*, misalnya mengucapkan, menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, interupsi; (3) *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato; (4) *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin; (5) *Drawing activities*, seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola; (6) *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang; (7) *Mental activeties*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan; (8) *Emotional activities* seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup.

Dari penjelasan di atas simpulkan aktivitas siswa adalah kegiatan atau perilaku yang dilakukan selama proses belajar mengajar untuk mendapatkan perubahan tingkah laku baik berupa fisik, mental, emosional seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas, menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, sehingga pembelajaran menjadi aktif.

Dalam penelitian ini, aktivitas siswa selama pembelajaran meliputi :

1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran (aktivitas emosional).
2. Mendengarkan penjelasan guru tentang rencana belajar dengan *field trip* serta perlengkapan dibutuhkan (aktivitas mendengarkan).
3. Mengamati objek yang dikunjungi (aktivitas visual).
4. Mencatat hal-hal penting dan menarik selama berada di objek yang dikunjungi (aktivitas menulis).

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

5. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara berkelompok (aktivitas lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, mental, motorik).
6. Menyimpulkan materi bersama guru (aktivitas mental, emosional).
7. Mengerjakan soal evaluasi (aktivitas menulis, mental, emosional).

2.1.4 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja (Suprijono, 2012:7). Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *preroutine*, dan *rountinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor yang datang dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau lingkungan. Carrol (dalam Sudjana, 2008:40) berpendapat hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yakni: (1) bakat belajar; (2) waktu yang tersedia untuk belajar; (3) waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran; (4) kualitas pengajaran; dan (5) kemampuan individu.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

2.1.5 Hakikat Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sebagai Bahasa Nasional, sehingga wajib bagi seluruh warga negaranya untuk dapat menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia perlu untuk diajarkan kepada warga negaranya sejak dini. Di bawah ini akan dijelaskan Hakikat Bahasa Indonesia, dan pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar.

Santosa, dkk (2008:1.11) menjelaskan, bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Sedangkan menurut Depdiknas (2003:6), bahasa merupakan sarana untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, serta untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusastraan.

Dari pendapat di atas, yang dimaksud dengan bahasa adalah sebuah sarana atau alat komunikasi berupa lambang bunyi yang digunakan untuk berkomunikasi satu sama lain.

2.1.5.1.Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah sejak Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia, serta menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan.

> Ruang lingkup standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia SD dan MI terdiri dari aspek: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam standar kompetensi untuk aspek menulis siswa mampu menulis huruf,

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

> suku kata, kata, kalimat, paragraf dengan tulisan yang rapi dan jelas, menulis karangan sederhana, berbagai petunjuk berbagai, teks percakapan, surat pribadi, dan surat resmi dengan memperhatikan tujuan dan ragam pembaca dan menggunakan ejaan dan tanda baca serta kosakata yang tepat dengan menggunakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk, menulis berbagai formulir, pengumuman, tata tertib, berbagai laporan, buku harian, poster, iklan, teks pidato dan sambutan, ringkasan dan rangkuman, dan prosa serta puisi sederhana. Kompetensi menulis juga diarahkan menumbuhkan kebiasaan menulis (Depdiknas, 2003:11).

2.1.6 Hakikat Metode *Field Trip*

Metode *field trip* dilakukan dalam pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan inovatif, sehingga pembelajaran akan berlangsung dengan menyenangkan. Di bawah ini akan dijelaskan Hakikat metode, Hakikat *field trip*, kelebihan dan kelemahan *field trip*, dan pembelajaran menulis dengan menggunakan metode *field trip*.

2.1.6.1.Hakikat Metode

Nasution (dalam Asmani, 2011:19) mendefinisikan metode sebagai suatu jalan yang harus dilalui atau cara untuk melakukan sesuatu atau prosedur. Sedangkan Kusumah (dalam Asmani, 2011:30) menyebutkan bahwa metode adalah cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dan menurut pendapat Sufanti (2010:31), metode adalah prosedur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode digunakan untuk menyatakan kerangka yang menyeluruh tentang proses pembelajaran. Proses tersebut tersusun dalam rangkaian kegiatan yang sistematis, tumbuh dari pendekatan yang digunakan sebagai landasan.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara, prosedur, jalan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.6.2.Hakikat *Field Trip*

Field trip ialah pesiar (ekskursi) yang dilakukan oleh siswa untuk melengkapi pengalaman belajar tertentu dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah (Sagala, 2012:214). Sedangkan menurut Roestiyah (2008: 85) *field trip* merupakan cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah utuk mempelajari/menyelidiki sesuatu. Tidak jauh berbeda, menurut pendapat Sudjana (2008:87), *field trip* merupakan kegiatan kunjungan ke luar kelas dalam rangka belajar. *Field trip* yang dimaksudkan adalah mengambil tempat yang tidak jauh dari sekolah dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka yang dimaksud dengan metode *field trip* adalah suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan cara mengajak siswa keluar sekolah yang dapat melengkapi pengalaman belajar siswa menjadi lebih nyata.

2.1.6.3.Kelebihan Metode *Field Trip*

Dalam penggunaan metode *field trip*, terdapat kebaikan atau manfaat yang dapat diambil. Menurut Sagala (2006: 215), metode mempunyai beberapa kebaikan, yaitu:

1) siswa dapat mengamati kenyataan-kenyataan yang beragam dari dekat;
2) siswa dapat menghayati pengalaman-pengalaman baru dengan mencoba turut serta di dalam suatu kegiatan;

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

3) siswa dapat menjawab masalah-masalah atau pertanyaan-pertanyaan dengan melihat, mendengar, mencoba, atau membuktikan secara langsung;
4) siswa dapat memperoleh informasi dengan jalan mengadakan wawancara atau mendengarkan ceramah diberikan *on the spor*; dan
5) siswa dapat mempelajari sesuatu secara internal dan komprehensif.

Metode *field trip* mengedepankan pembelajaran yang dilakukan di lingkungan atau objek tertentu di luar sekolah. Kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan di luar kelas/sekolah mempunyai tujuan-tujuan pokok yang ingin dicapai sesuai dengan cita-cita pendidikan. Dengan kata lain, pembelajaran yang dilakukan tidak lepas dari kurikulum yang ada dalam sekolah.

Vera (2012:21) merinci tujuan dilakukannya pembelajaran di luar kelas/sekolah sebagai berikut:

1) Mengarahkan siswa untuk mengembangkan bakat dan kreativitas dengan seluas-luasnya di alam terbuka.
2) Menyediakan latar *(setting)* yang dapat membentuk sikap dan mental siswa.
3) Meningkatkan kesadaran, apresiasi, dan pemahaman siswa terhadap lingkungan sekitar, serta cara baik untuk membangun hubungan baik dengan alam.
4) Membantu mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang sempurna, yaitu memiliki perkembangan jiwa, raga, dan spirit.
5) Memberikan konsep dalam pengenalan berkehidupan sosial dalam tataran praktik.
6) Menunjang keterampilan dan ketertarikan siswa.
7) Menciptakan kesadaran dan pemahaman siswa tentang cara menghargai alam dan lingkungan.
8) Mengenalkan berbagai kegiatan di luar kelas yang dapat membuat pembelajaran lebih kreatif.
9) Memberikan kesempatan yang unik bagi siswa untuk perubahan perilaku melalui penataan latar pada kegiatan luar kelas.
10) Memberikan kontribusi penting dalam rangka membantu mengembangkan hubungan guru dan murid.
11) Menyedikan waktu seluas-luasnya bagi siswa untuk belajar dari pengalaman langsung melalui implementasi bebas kurikulum sekolah di berbagai area.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

12) Memanfaatkan sumber-sumber yang berasal dari lingkungan dan komunitas sekitar untuk pendidikan.
13) Membantu siswa memahami secara optimal seluruh mata pelajaran.

2.1.6.4.Kelemahan Metode Field Trip

Selain memiliki kebaikan, Sagala (2012:215) menjelaskan bahwa dalam metode *field trip* juga terdapat kelemahan, antara lain:

> (1) memerlukan persiapan yang melibatkan banyak pihak; (2) jika *field trip* sering dilakukan akan mengganggu kelancaran rencana pelajaran, apalagi jika tempat-tempat yang dikunjungi jauh dari sekolah; (3) kadang-kadang mendapat kesulitan dalam bidang pengangkutan; (4) jika tempat yang dikunjungi itu sukar diamati, akibatnya siswa menjadi bingung dan tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan; (5) memerlukan pengawasan yang ketat; dan (6) memerlukan biaya yang relatif tinggi.

Ada beberapa cara yang digunakan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan metode *field trip*, antara lain:

> (1) perlu merumuskan tujuan-tujuan yang jelas dan tegas; (2) membuat rumusan tujuan yang jelas dan konkret; (3) penentuan tugas-tugas yang harus dilakukan sewaktu dan sesudah pelaksanaan *field trip*; (4) rencana penilaian pengalaman-pengalaman dan hasil *field trip*; (5) rencana selanjutnya sebagai kelanjutan pengalaman hasil *field trip* (Sagala,2012: 215).

2.1.6.5.Pembelajaran Menulis dengan Metode *Field Trip*

Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode *field trip* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Guru merumuskan tujuan *field trip*;

2) Guru menentukan objek tempat *field trip*;

3) Guru menyusun rencana belajar dan perlengkapan belajar yang dibutuhkan;

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

4) Guru membimbing kegiatan siswa selama dalam objek;
5) Pada akhir kegiatan, guru memberi tugas kepada siswa berupa laporan secara tertulis dalam bentuk cerita atau karangan tentang kegiatan selama dalam objek.

Simpulan yang dapat diambil dari penjelasan di atas mengenai judul dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menuangkan ide, gagasan atau daya imajinasi siswa dalam bahasa tulis dengan menggunakan cara atau prosedur tertentu untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Cara yang digunakan adalah dengan menerapkan metode *field trip* dalam pembelajaran, yaitu mengajak siswa ke luar sekolah untuk melihat suatu objek tertentu dalam rangka melengkapi pengalaman belajar siswa, sehingga akan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman belajar siswa menjadi lebih nyata.

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Penelitian ini didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan penggunaan metode *field trip* dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

Penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan menulis karangan Karangan Deskripsi dengan Metode *Field Trip* pada Siswa Kelas V B SD Negeri Gemolong 1 Tahun Ajaran 2009/2010” yang dilakukan oleh Azizah Malikha Yunitawati, dkk, menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menulis

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

karangan de-ngan metode *field trip*, keterampilan menulis karangan karangan deskripsi pada siswa kelas V B dapat meningkat. Peningkatan proses ditandai dengan meningkatnya keaktifan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, dari 65,38% pada siklus I menjadi 84,61% pada siklus II. Peningkatan kualitas hasil pembelajaran ditandai dengan meningkatnya perolehan skor menulis karangan deskripsi siswa dari rentang 48-74 pada siklus I menjadi 54-78 pada siklus II.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Catur Rahayu Kurniawati yang berjudul "Penerapan Metode *Field Trip* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas V SDN Bukir Pasuruan". Penelitian ini menunjukkan penerapan metode *field trip* dapat meningkatkan aktivitas siswa dan keterampilan menulis karangan karangan deskripsi. Aktivitas siswa meningkat dari 55,81 pada siklus 1 menjadi 75,40 pada siklus 2, dan keterampiilan menulis siswa yang ditunjukkkan dengan hasil belajar meningkat dari 49,15 pada pra siklus menjadi 60,42 pada siklus 1, dan meningkat menjadi 75,20 pada siklus 2.

Penelitian yang dilakukan oleh Bahrul Ulum, dengan judul "Penerapan Metode *Field Trip* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas V B SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang. Dalam penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan terhadap keaktifan siswa dan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Peningkatan aktivitas siswa pada siklus 1 dari rata-rata 79,5% menjadi 82,3% pada siklus 2, dan hasil belajar siswa yang mendapat rata-rata 74,8% pada siklus 1 menjadi 83,6% pada siklus 2.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Penelitian yang dilakukan oleh Desy Tri Yuswari yang berjudul "Keefektifan Metode *Field Trip* dalam Pembelajaran Keterampilan menulis karangan Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Pengasih I dan SDN Sendangsari Pengasih Kulon Progo" menunjukkan adanya keefektifan penggunaan metode *field trip*. Hasil penelitian berdasarkan analisis nilai *post test* dengan menggunakan uji t kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh bahwa t hitung 2,583 dengan taraf signifikasi atau P sebesar 0,014 di mana P < 5% (0,05) artinya terdapat perbedaan nilai hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol, sehingga dapat diketahui bahwa metode *field trip* efektif digunakan dalam pem-belajaran keterampilan menulis karangan karangan deskripsi siswa kelas IV SD N Pengasih I dan SD N Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode *field trip* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa. Dalam penelitian ini penulis akan menerapkan metode *field trip* dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV A SD Negeri Tambakaji 04 Kota Semarang.

2.3 KERANGKA BERPIKIR

Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Tambakaji 04, khu-susnya keterampilan menulis karangan karangan, guru masih kurang mengguna-kan variasi dalam pembelajaran, kurang memanfaatkan sumber belajar yang ada

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

di luar kelas maupun luar sekolah, kurang memberikan motivasi kepada siswa. Pernyataan tersebut akan dijelaskan pada bagan berikut:

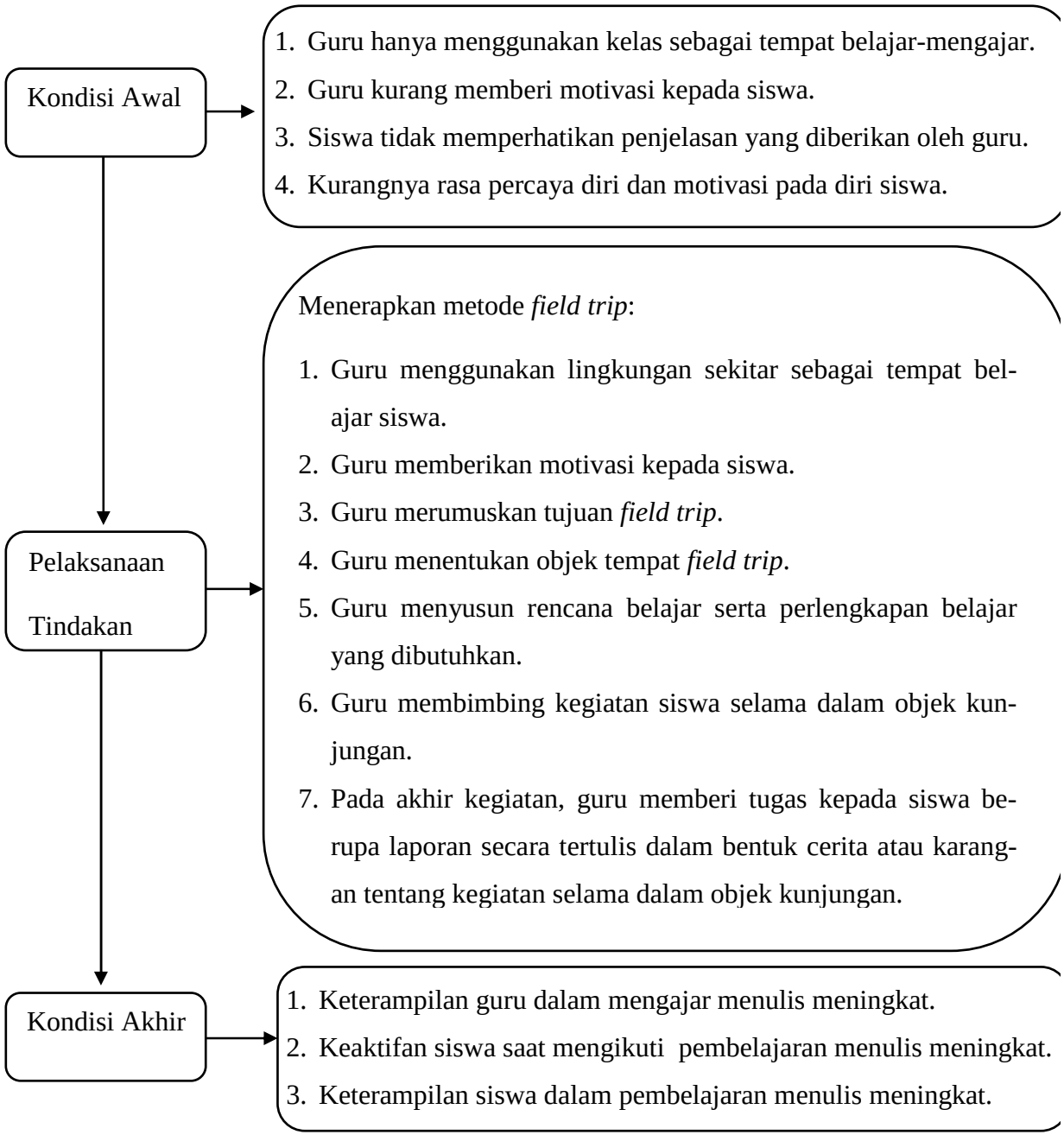

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Kondisi tersebut membuat siswa kurang antusias dalam menerima pembelajaran Bahasa Indonesia karena siswa kurang mendapat motivasi dalam belajar. Karena kondisi tersebut, banyak siswa yang mendapat skor dibawah KKM yang telah ditentukan. Sebanyak 20 siswa dari 35 siswa pada kelas IV A Tambakaji 04 mendapat skor rata-rata di bawah 70 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode *field trip* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui metode *field trip*, siswa akan diajak ke suatu tempat atau objek. Di tempat tersebut siswa mengamati keadaan maupun kondisi serta mencatat hal-hal penting dan menarik. Melalui rangkaian kegiatan *field trip* itu, siswa akan belajar mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada pada tempat tersebut. Hal itu akan menambah pengetahuan siswa, meningkatkan imajinasi serta kreativitas siswa. Dengan menerapkan metode *field trip*, pembelajaran akan berlangsung lebih menyenangkan, karena pembelajaran dilakukan di luar kelas dan melibatkan informasi-informasi baru yang tidak didapat ketika belajar di dalam kelas.

Oleh karena itu, penggunaan metode *field trip* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan karangan pada siswa ke-las IV A SDN Tambakaji 04.

2.4 HIPOTESIS

Dengan menggunakan metode *field trip* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan karangan pada siswa kelas IV A SDN Tam-bakaji 04 Kota Semarang.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Arikunto (2008:16) menjelaskan ada empat tahapan dalam penelitian tindakan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi, yang akan ditunjukkan dalam bagan di bawah ini:

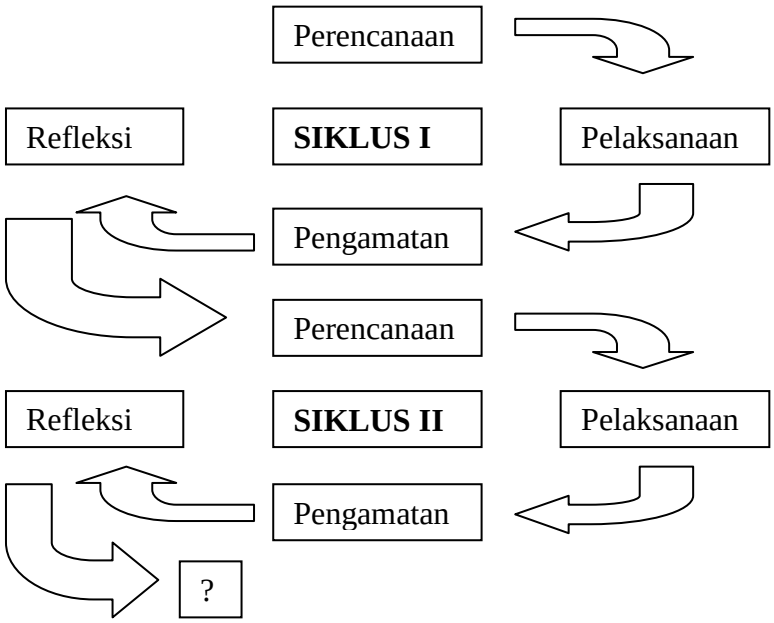

Gambar 3.1 Alur Kegiatan Pemecahan Masalah (Arikunto, 2008:16)

3.1.1 Perencanaan

Menurut Arikunto (2008:17) dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Tahap ini meliputi:

(1) Menyiapkan RPP.

(2) Merumuskan tujuan dilakukan *field trip*.

(3) Menentukan objek *field trip*.

(4) Menyiapkan lembar kerja serta evaluasi siswa.

(5) Membuat lembar pengamatan keterampilan guru serta aktivitas siswa.

(6) Menyiapkan lembar wawancara untuk guru dan siswa serta lembar untuk catatan lapangan.

3.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dalam penelitian tindakan kelas adalah tindakan guru sebagai peneliti yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana (Asrori, 2009:53).

Dalam tahap ini, peneliti merencanakan pelaksanaan tindakan dalam 2 siklus, dimana masing-masing siklus terdapat dua kali pertemuan. Pada siklus pertama siswa akan dijelaskan terlebih dahulu materi tentang langkah-langkah membuat karangan, sebelum meminta siswa untuk menulis sebuah karangan. Sedangkan siklus kedua siswa dijelaskan tentang membuat karangan yang baik serta penggunaan tanda baca pada karangan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

3.1.3 Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Arikunto, 2009:127). Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui keterampilan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung, kolaborator

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

bertugas sebagai pengamat, sehingga dapat diperoleh catatan yang akurat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode *field trip*.

3.1.4 Refleksi

Refleksi adalah mengingat, merenungkan, mencermati, dan menganalisis kembali suatu kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam observasi (Asrori, 2009:54).

Kegiatan refleksi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengkaji keterampilan guru, aktivitas siswa serta keterampilan menulis karangan karangan siswa dalam pelaksanaan pem-belajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode *field trip*, dengan melihat ke-tercapaian dalam indikator kinerja pada siklus pertama. Peneliti juga mengkaji ke-kurangan dan permasalahan yang muncul, kemudian membuat perencanaan per-baikan untuk siklus berikutnya.

3.2 PERENCANAAN TAHAP PENELITIAN

Siklus penelitian merupakan satu rangkaian kegiatan dalam penelitian yang terdiri dari empat tahapan kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan dalam dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

3.2.1 Siklus 1

Dalam penelitian siklus pertama ini, terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

3.2.1.1 Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

(1) Menyiapkan RPP.

(2) Merumuskan tujuan dilakukan *field trip*.

(3) Menentukan objek *field trip*.

(4) Menyiapkan lembar kerja serta evaluasi siswa.

(5) Membuat lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa.

(6) Menyiapkan lembar wawancara untuk guru dan siswa serta lembar untuk catatan lapangan.

3.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan tahapan kedua dalam penelitian ini. Dalam pelaksanaan tindakan, akan dilakukan dalam dua kali pertemuan.

3.2.1.2.1 Pertemuan Pertama

(1) Guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari.

(2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

(3) Guru memberikan motivasi kepada siswa.

(4) Guru melakukan tanya jawab tentang pengalaman siswa selama berlibur.

(5) Siswa menjawab pertanyaan guru, “apakah kalian pernah menuliskan pengalaman kalian dalam sebuah cerita”.

(6) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tema dan kerangka karangan.

(7) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.

(8) Siswa diajak pergi ke halaman belakang sekolah.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

(9) Siswa mencatat hal menarik yang ada di halaman belakang sekolah.

(10) Siswa kembali ke kelas dan duduk berkelompok.

(11) Masing-masing kelompok mengerjakan lembar kerja yang dibagikan guru.

(12) Perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi.

(13) Siswa mendengarkan tanggapan guru terhadap hasil diskusi.

(14) Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami.

(15) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

(16) Siswa mengerjakan soal evaluasi.

(17) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.

3.2.1.2.2 Pertemuan Kedua

(1) Guru memberikan apersepsi tentang pembelajaran yang akan dipelajari.

(2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

(3) Guru memberikan motivasi.

(4) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tata aturan dalam melaksanakan pembelajaran di luar kelas.

(5) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diajak ke objek kunjungan (Kantor Polsek Ngaliyan).

(6) Siswa dibimbing oleh guru selama berada di objek kunjungan.

(7) Selama di objek kunjungan, siswa mencatat hal-hal penting yang ada di objek tersebut.

(8) Setelah kembali ke sekolah, siswa diminta untuk berkelompok dan berdiskusi tentang kegiatan selama di objek kunjungan.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

(9) Siswa mendengarkan tanggapan guru terhadap hasil diskusi.

(10) Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami.

(11) Siswa bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

(12) Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.

(13) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.

3.2.1.3 Observasi

Selama peneliti melakukan tindakan, kolaborator mengamati semua kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung, dari pertemuan pertama dan kedua, yaitu meliputi:

(1) Melakukan pengamatan terhadap keterampilan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

(2) Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

(3) Kesesuaian antara rencana dengan aplikasi tindakan.

3.2.1.4 Refleksi

Refleksi dilakukan untuk meninjau kembali pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus 1, antara lain:

(1) Mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada siklus 1.

(2) Mengevaluasi kekurangan yang ada pada siklus 1.

(3) Mengidentifikasi apakah dengan menggunakan metode *field trip* mampu mengefektifkan pembelajaran Bahasa Indonesia.

(4) Merencanakan perbaikan pembelajaran siklus 2.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

3.2.2 Siklus Kedua

Seperti pada siklus pertama, dalam siklus kedua ini, terdapat empat tahapan penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

3.2.2.1 Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

(1) Menyiapkan RPP.

(2) Merumuskan tujuan dilakukan *field trip*.

(3) Menentukan objek *field trip*.

(4) Menyiapkan lembar kerja serta evaluasi siswa.

(5) Membuat lembar pengamatan keterampilan guru serta aktivitas siswa.

(6) Menyiapkan lembar wawancara untuk guru dan siswa serta lembar untuk catatan lapangan.

3.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan siklus kedua ini, pembelajaran akan dilakukan dalam dua kali pertemuan.

3.2.2.2.1 Pertemuan Pertama

(1) Guru memberikan apersepsi.

(2) Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

(3) Guru memberikan motivasi.

(4) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang fungsi huruf kalpital serta penggunaan huruf kapital dalam sebuah paragraf.

(5) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tata aturan dalam melaksanakan pembelajaran di luar kelas.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

(6) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diajak ke objek kunjungan (Kantor Kecamatan Ngaliyan).

(7) Siswa dibimbing oleh guru selama berada dalam objek kunjungan.

(8) Selama di objek kunjungan, siswa mencatat hal-hal penting yang ada di objek tersebut.

(9) Setelah kembali ke sekolah, siswa diminta untuk berkelompok dan berdiskusi tentang kegiatan selama di objek kunjungan.

(10) Siswa mendengarkan tanggapan guru terhadap hasil diskusi.

(11) Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami.

(12) Siswa bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

(13) Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.

(14) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.

3.2.2.2.2 Pertemuan Kedua

(1) Guru memberikan apersepsi.

(2) Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

(3) Guru memberikan motivasi.

(4) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang fungsi tanda-tanda baca yang biasa digunakan serta penggunaannya dalam paragraf atau cerita.

(5) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tata aturan dalam melaksanakan pembelajaran di luar kelas.

(6) Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok (2 siswa).

(7) Siswa diajak pergi mengelilingi sekolah.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

(8) Siswa mencatat hal-hal menarik yang mereka temui selama dalam perjalanan.

(9) Sekembalinya ke kelas, siswa duduk berkelompok.

(10) Siswa berdiskusi tentang perjananan mereka berjalan mengelilingi sekolah.

(11) Siswa diberi waktu untuk berdiskusi.

(12) Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami.

(13) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

(14) Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.

(15) Guru memberikan penguatan dan motivasi.

3.2.2.3 Observasi

Selama peneliti melakukan tindakan, kolaborator bertugas untuk mengamati semua kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama dan kedua, meliputi:

(1) Melakukan pengamatan terhadap keterampilan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

(2) Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

(3) Kesesuaian antara rencana dengan aplikasi tindakan pada siklus 2.

3.2.2.4 Refleksi

(1) Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada siklus 2.

(2) Mengkaji kendala dan keberhasilan pada siklus 2.

(3) Mengidentifikasi apakah metode *field trip* mampu mengefektifkan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

(4) Menyimpulkan hasil pelaksanaan siklus kedua, jika tujuan dan indikator penelitian sudah tercapai maka penelitian dihentikan. Namun jika tujuan dan indikator belum tercapai, maka dilanjutkan siklus selanjutnya.

3.3 SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang. Jumlah siswa yang diteliti sebanyak 35 siswa yang terdiri dari 18 siswa dan 17 siswi, dengan jumlah siswa yang mendapat skor dibawah KKM sebanyak 20.

3.4 TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tambakaji 04 yang terletak di Jalan Prof. Dr. Hamka, Kelurahan Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang.

3.5 DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam memperoleh data di lapangan, peneliti menggunakan beberapa cara dan mengolah data tersebut untuk mengetahui peningkatan yang terjadi setelah melakukan pembelajaran dengan metode *field trip*. Data dan cara pengumpulan data tersebut akan dirinci dalam jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.5.1 Jenis Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan jenis data berupa data kuantitatif dan data kualitatif, yaitu sebagai berikut:

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

3.5.1.1 Data Kuantitatif

Menurut pendapat Herrhyanto (2007:1.3) data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan. Data kuantitatif pada penelitian ini diwujudkan dengan data hasil belajar yang diperoleh siswa yaitu dari skor tes evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan, sehingga keberhasilan tindakan dapat dilihat dari peningkatan persentase hasil belajar siswa.

3.5.1.2 Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kategori atau atribut untuk menggambarkan perbedaan tingkatan (Herrhyanto, 2007:1.3). Data tersebut dapat berupa kalimat, kata maupun gambar. Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil wawancara serta catatan lapangan selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *field trip*.

3.5.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, diperlukan sumber-sumber dari mana mendapatkan suatu informasi, data, serta dokumentasi selama pembelajaran berlangsung. Sumber data tersebut berasal dari guru, siswa, data dokumen, dan catatan lapangan, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

3.5.2.1 Guru

Sumber data yang diperoleh dari guru yaitu melalui lembar keterampilan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode *field trip*.

3.5.2.2 Siswa

Data yang diperoleh dari siswa berupa lembar observasi aktivitas siswa yang diperoleh selama pelaksanaan siklus pertama hingga terakhir.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

3.5.2.3 Data dokumen

Sumber data dokumen yang diperoleh berasal dari data hasil observasi identifikasi masalah. Selain itu, proses kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode *field trip* dapat dilihat melalui foto yang diambil selama pembelajaran.

3.5.2.4 Catatan lapangan

Catatan lapangan diperoleh dari catatan-catatan kegiatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *field trip*.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik tes dan teknik nontes. Teknik nontes terdiri dari observasi, dokumentasi, wawancara dan catatan lapangan. Penjelasannya sebagai berikut:

3.5.3.1 Teknik Tes

Tes dapat diartikan sebagai himpunan pertanyaan yang harus dijawab, pernyataan-pernyataan yang harus dipilih/ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta tes dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek tertentu dari peserta tes (Poerwanti, 2008:4.3). Peneliti menggunakan tes formatif untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari, yaitu berupa hasil belajar siswa.

3.5.3.2 Teknik Nontes

Nontes merupakan teknik asesmen atau evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik dilakukan tanpa menggunakan tes atau ujian, tetapi dengan mengadakan observasi atau pengamatan, melakukan wawancara, menyebar angket, dan

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

lain-lain (Poerwanti, 2008:3.19). Dalam penelitian ini digunakan teknik non tes melalui:

3.5.3.2.1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2010:220). Dalam penelitian ini, lembar observasi digunakan untuk mengetahui keterampilan guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *field trip*.

3.5.3.2.2. Metode Dokumentasi

Sumber dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan data secara dokumentasi (Sukestiyarno, 2009:45). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar skor evaluasi siswa, foto-foto kegiatan guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung.

3.5.3.2.3. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang langsung berhubungan dengan responden (Sukestiyarno, 2009:48). Perolehan data diambil dari proses tatap muka untuk kategori keterampilan guru dan siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode *field trip*. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan guru dan siswa.

3.5.3.2.4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan gambaran umum peristiwa-peristiwa yang telah diamati oleh peneliti (Syamsuddin, 2009:105). Catatan dibuat setelah melakukan pengamatan terhadap pembelajaran.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif dan kualitatif, yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil evaluasi yang dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menentukan mean atau rata-rata. Penyajian data kuantitatif akan disajikan dalam bentuk persentase.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data kuantitatif adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan nilai berdasarkan skor teoritis:

$$N = \frac{B}{St} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai

B = banyaknya butir yang dijawab benar (dalam bentuk pilihan ganda) atau jumlah skor jawaban benar pada setiap butir/item soal (pada tes bentuk penguraian)

St= Skor teoritis

(Poerwanti, 2008:6.15)

(2) Menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal

$$P \text{ (ketuntasan belajar)} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum siswa} \times 100\%$$

(Aqib, 2011:40)

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

(3) Menghitung rata-rata, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

Σx = jumlah semua nilai siswa

ΣN = jumlah siswa

(Aqib, 2011:40)

Hasil penghitungan tersebut dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) SDN Tambakaji 04 dengan KKM individual dikelompokkan ke dalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut: (a) Apabila siswa mendapat skor ≥70, maka siswa tersebut mendapat kualifikasi tuntas, dan (b) Apabila siswa mendapat nilai <70, maka siswa tersebut mendapat kualifikasi tidak tuntas.

3.6.2 Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi terhadap keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan metode *field trip*. Sedangkan hasil wawancara dan catatan lapangan dipaparkan dalam kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kriteria untuk memperoleh simpulan.

Menurut Poerwanti (2008:6.9) cara pengolahan data skor dapat dilakukan langkah sebagai berikut:

1) Menghitung skor terendah

2) Menghitung skor tertinggi

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

3) Mencari median

4) Membagi rentang nilai menjadi empat kategori (sangat baik, baik, cukup, dan kurang).

Kemudian setelah langkah tersebut, dapat dihitung data skor dengan cara sebagai berikut:

R = skor terendah

T = skor tertinggi

n = banyaknya skor = (T-R) + 1

Q1 = kuartil pertama

Letak Q1 = $\frac{1}{4}$ (n+2) untuk data genap atau Q1 = $\frac{1}{4}$ (n+1) untuk data ganjil

Q2 = median

Letak Q2 = $\frac{2}{4}$ (n+1) untuk data ganjil atau genap

Q3 = kuartil ketiga

Letak Q3 = $\frac{1}{4}$ (3n+2) untuk data genap atau Q3 = $\frac{3}{4}$ (n+1) untuk data ganjil

Q4 = kuartil keempat = T

Nilai yang didapat dari lembar observasi kemudian dimasukkan dalam tabel kriteria ketuntasan data kualitatif.

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualitatif
Q3 ≤ skor ≤ T	Sangat Baik	Tuntas
Q2 ≤ skor < Q3	Baik	Tuntas
Q1 ≤ skor < Q2	Cukup	Tidak Tuntas
R ≤ skor < Q1	Kurang	Tidak Tuntas

(Poerwanti, dkk, 2008:6.9)

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Dari perhitungan di atas, maka dapat dibuat tabel klasifikasi pada keterampilan guru dan aktivitas siswa sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Keterampilan Guru

Kriteria Ketuntasan	Kategori
29 ≤ skor ≤ 36	Sangat Baik (A)
19 ≤ skor < 29	Baik (B)
10 ≤ skor < 19	Cukup (C)
0 ≤ skor 10	Kurang (D)

Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Aktivitas Siswa

Kriteria Ketuntasan	Kategori
19 ≤ skor ≤ 24	Sangat Baik (A)
13 ≤ skor < 19	Baik (B)
7 ≤ skor < 13	Cukup (C)
0 ≤ skor < 7	Kurang (D)

Tabel 3.4 Kriteria Keterampilan Menulis Karangan Siswa

Kriteria Ketuntasan	Kategori
17 ≤ skor ≤ 20	Sangat Baik (A)
13 ≤ skor < 17	Baik (B)
9 ≤ skor < 13	Cukup (C)
5 ≤ skor < 9	Kurang (D)

3.7 INDIKATOR KEBERHASILAN

Pembelajaran menulis dengan metode *field trip* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan karangan pada siswa kelas IV A SDN Tambakaji 04 dengan indikator sebagai berikut:

1) Meningkatnya keterampilan guru pada pembelajaran menulis menggunakan metode *field trip* dengan kategori sekurang-kurangnya baik;

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

2) Meningkatnya aktivitas siswa pada pembelajaran menulis menggunakan metode *field trip* dengan kategori sekurang-kurangnya baik;
3) Meningkatnya hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis karangan, dengan sekurang-kurangnya 85% siswa mengalami ketuntasan belajar individual sebesar ≥ 70.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tindakan kelas melalui metode *field trip* yang telah terlaksana dalam dua siklus dengan setiap siklusnya dua kali pertemuan dapat meningkatkanketerampilan menulis siswa. Peningkatan tersebut berupa keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil menulis karangan siswa. Data tersebut diperoleh dari observasi selama pembelajaran berlangsung dan evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi.

Hasil yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif yang diperoleh yaitu berupa hasil observasi saat pembelajaran berlangsung berupa data keterampilan guru serta aktivitas siswa yang disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes evaluasi siswa yang dilaksanakan di akhir pembelajaran.

4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Observasi dilakukan pada keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar menulis karangan siswa, hasil yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

4.1.1.1. Deskripsi Keterampilan Guru Siklus 1

Salah satu indikator yang diamati adalah keterampilan guru. Observasi dilakukan pada pertemuan 1 dan 2, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

4.1.1.1.1 Deskripsi Keterampilan Guru Pertemuan 1

Hasil observasi keterampilan guru pertemuan 1 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis karangan karangan melalui metode *Field trip*, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Keterampilan Guru Siklus 1 Pertemuan 1

No.	Indikator Keterampilan Guru Menggunakan Metode *Field Trip*	Deskriptor Tampak				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Membuka pelajaran	√	-	√	-	2
2.	Menjelaskan rencana belajar yang akan dilaksanakan melalui *field trip* serta perlengkapan yang dibutuhkan	√	√	-	√	3
3.	Membagi kelas menjadi beberapa kelompok	√	-	-	√	2
4.	Mengajak siswa ke suatu tempat di luar sekolah	√	-	√	√	3
5.	Membimbing kegiatan siswa selama dalam objek	√	-	√	√	3
6.	Memberikan pertanyaan kepada siswa	√	√	√	-	3
7.	Membimbing jalannya diskusi	√	-	√	√	3
8.	Memberikan umpan balik	-	√	√	-	2
9.	Menutup pelajaran	√	√	√	-	3
Jumlah skor yang diperoleh						**24**
Rata-rata skor						**2,7**
Kategori						**Baik**

Ket: (kurang: 0≤ skor <10, cukup: 10≤ skor <19, baik: 19≤ skor <29, sangat baik: 29≤ skor ≤36).

Dari tabel 4.1, jumlah skor keterampilan guru selama pembelajaran menggunakan metode *field trip* adalah 24, rata-rata skor 2,7 dengan kategori baik. Setiap indikator dijelaskan sebagai berikut:

(1) Membuka Pelajaran

Pada indikator membuka pelajaran, guru mendapatkan skor 2. Deskriptor yang tampak yaitu apersepsi yang diberikan sudah relevan dengan materi pembelajaran dan dapat menarik perhatian siswa untuk menjawabnya. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang cerita liburan yang pernah dibuat oleh siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang membuat siswa merasa tertarik untuk

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

menjawabnya. Dalam membuka pelajaran, guru belum bertanya kepada siswa tentang materi yang lalu dan belum memberikan motivasi kepada siswa.

(2) Menjelaskan Rencana Belajar yang akan Dilaksanakan Melalui *Field Trip* serta Perlengkapan yang Dibutuhkan

Dalam indikator menjelaskan rencana belajar yang akan dilaksanakan melalui *field trip* serta perlengkapan yang dibutuhkan, guru memperoleh skor 3. Deskriptor yang tampak adalah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, menjelaskan urutan kegiatan dalam *field trip*, dan menjelaskan peralatan belajar yang dibutuhkan. Sedangkan deskriptor yang belum tampak adalah guru belum menyampaikan tata tertib selama siswa berada dalam tempat kunjungan.

(3) Membagi Kelas Menjadi Beberapa Kelompok

Indikator membagi kelas menjadi bebrapa kelompok, guru mendapat skor 2. Deskriptor yang tampak yaitu menentukan jumlah anggota setiap kelompok dan meminta siswa menuliskan nama anggota kelompok. Sedangkan deskriptor yang belum tampak yaitu guru tidak memberikan nama pada masing-masing kelompok dan guru juga tidak menjelaskan tugas masing-masing siswa dalam kelompoknya.

(4) Mengajak Siswa ke Suatu Tempat di Luar Sekolah

Pada indikator mengajak siswa ke suatu tempat di luar sekolah, guru mendapat skor 3. Deskriptor yang tampak yaitu guru telah mengumpulkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil, menjaga tata tertib bersama, dan mengingatkan siswa apabila ada yang tidak taat pada peraturan. Guru kurang bisa mengkondisikan siswa selama di perjalanan.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

(5) Membimbing Kegiatan Siswa Selama dalam Objek

Dalam indikator membimbing siswa selama dalam objek, guru mendapatkan skor 3. Deskriptor yang tampak yaitu mengarahkan siswa untuk mentaati peraturan selama dalam objek, mengingatkan siswa untuk mencatat hal-hal penting, dan mengingatkan siswa pada tata tertib bersama. Namun guru belum dapat membimbing siswa untuk tetap berada bersama anggota kelompoknya.

(6) Memberikan Pertanyaan Kepada Siswa

Pada indikator memberikan pertanyaan kepada siswa, guru mendapatkan skor 3. Deskriptor yang tampak yaitu dalam memberikan pertanyaan, guru sudah menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, pertanyaan yang diberikan sesuai dengan materi pembelajaran yang dipelajari, dan guru mengajukan pertanyaan secara klasikal. Dalam memberikan pertanyaan, guru belum memberikan waktu lebih lama kepada siswa untuk memikirkan jawaban yang diberikan.

(7) Membimbing Jalannya Diskusi

Dalam membimbing diskusi, guru mendapatkan skor 3. Deskriptor yang tampak yaitu menempatkan siswa dalam kelompoknya masing-masing, memberikan penjelasan tentang tugas yang harus didiskusikan, dan guru juga membimbing diskusi dengan berkeliling ke semua kelompok untuk memeriksa apabila siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang ada pada lembar kerja. Dalam membagikan lembar kerja guru tidak membagikan satu per satu kelompok, namun meminta salah seorang siswa untuk membagikan kepada semua kelompok.

(8) Memberikan Umpan Balik

Dalam indikator memberikan umpan balik, guru mendapat skor 2. Deskrip-

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

tor yang tampak yaitu mrngikutsertakan siswa dalam merefleksi pembelajaran dan memberikan umpan balik. Dan deskriptor yang belum tampak yaitu guru belum menjelaskan kekurangan-kekurangan selama pembelajaran dan belum memberikan penguatan kepada siswa.

(9) Menutup Pelajaran

Dalam menutup pembelajaran, guru mendapatkan skor 3. Dalam akhir pembelajaran, guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, dan memberikan soal evaluasi. Namun, dalam akhir pembelajaran guru belum memberikan tindak lanjut kepada siswa.

4.1.1.1.2 Deskripsi Observasi Keterampilan Guru Pertemuan 2

Hasil observasi keterampilan guru pertemuan 2 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menulis melalui metode *field trip*, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus 1 Pertemuan 2

No.	Indikator Keterampilan Guru Menggunakan Metode *Field Trip*	Deskriptor Tampak				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Membuka pelajaran	√	√	√	-	3
2.	Menjelaskan rencana belajar yang akan dilaksanakan melalui *field trip* serta perlengkapan yang dibutuhkan	√	√	-	√	3
3.	Membagi kelas menjadi beberapa kelompok	√	-	√	√	3
4.	Mengajak siswa ke suatu tempat di luar sekolah	-	√	√	√	3
5.	Membimbing kegiatan siswa selama dalam objek	√	-	√	√	3
6.	Memberikan pertanyaan kepada siswa	√	√	√	-	3
7.	Membimbing jalannya diskusi	√	√	√	√	4
8.	Memberikan umpan balik	√	√	√	-	3
9.	Menutup pelajaran	√	√	√	-	3
Jumlah skor yang diperoleh						**28**
Rata-rata skor						**3,1**
						Baik

Ket: (kurang: 0≤ skor <10, cukup: 10≤ skor <19, baik: 19≤ skor <29, sangat baik: 29≤ skor ≤36).

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Dari tabel 4.2, jumlah skor keterampilan guru selama pembelajaran menggunakan metode *field trip* adalah 28. Rata-rata skor 3,1 dengan kategori baik. Setiap indikator, dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

(1) Membuka Pelajaran

Pada indikator membuka pelajaran, guru mendapatkan skor 3. Deskriptor yang tampak yaitu apersepsi yang diberikan relevan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari, memberikan pertanyaan tentang pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya, dan pertanyaan yang diberikan dapat menarik perhatian siswa. Guru bertanya kepada siswa tentang materi pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang tema dan kerangka karangan, memberikan pertanyaan-pertanyaan yang membuat siswa merasa tertarik untuk menjawabnya. Deskriptor yang belum tampak yaitu guru belum memberikan motivasi kepada siswa.

(2) Menjelaskan Rencana Belajar yang akan Dilaksanakan Melalui *Field Trip* serta Perlengkapan yang Dibutuhkan

Dalam indikator menjelaskan rencana belajar yang akan dilaksanakan melalui *field trip* serta perlengkapan yang dibutuhkan, guru memperoleh skor 3. Deskriptor yang tampak adalah guru menjelaskan urutan kegiatan dalam *field trip*, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan peralatan belajar yang dibutuhkan siswa. Sedangkan deskriptor yang belum tampak adalah guru belum menyampaikan tata tertib selama berada dalam tempat kunjungan (Kantor Polsek Ngaliyan).

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

(3) Membagi Kelas Menjadi Beberapa Kelompok

Indikator membagi kelas menjadi bebrapa kelompok, guru mendapatkan skor 3. Deskriptor yang tampak yaitu guru sudah menentukan jumlah anggota dalam setiap kelompok, guru menjelaskan tugas siswa dalam kelompoknya, dan meminta siswa menuliskan nama anggota kelompok mereka. Sedangkan deskriptor yang belum tampak yaitu guru tidak memberikan nama pada masing-masing kelompok.

(4) Mengajak Siswa ke Suatu Tempat di Luar Sekolah

Pada indikator mengajak siswa ke suatu tempat di luar sekolah, guru mendapat skor 3. Deskriptor yang tampak yaitu guru sudah mengkondisikan siswa selama di perjalanan menuju tempat kunjungan, menjaga tata tertib yang telah dibuat bersama, dan guru juga mengingatkan siswa apabila ada yang tidak taat pada peraturan. Namun, guru tidak mengumpulkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil (4-5 siswa), karena siswa cenderung menyebar dan meninggalkan anggota kelompoknya.

(5) Membimbing Kegiatan Siswa Selama dalam Objek

Dalam indikator membimbing kegiatan siswa selama dalam objek kunjungan, guru mendapatkan skor 3. Deskriptor yang tampak yaitu guru sudah memberikan bimbingan dan mengingatkan kepada siswa untuk mentaati peraturan selama berada dalam objek kunjungan, guru mengingatkan siswa untuk mencatat hal-hal penting selama dalam objek kunjungan, dan guru sudah mengingatkan siswa pada tata tertib yang telah dibuat bersama. Namun guru belum dapat membimbing sis-

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

wa untuk tetap berada bersama anggota kelompoknya, karena siswa cenderung meninggalkan anggota kelompoknya dan sibuk dengan kegiatan yang dilakukan.

(6) Memberikan Pertanyaan Kepada Siswa

Pada indikator memberikan pertanyaan kepada siswa, guru mendapatkan skor 3. Deskriptor yang tampak yaitu dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh semua siswa, pertanyaan yang diberikan guru sesuai dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari, dan guru mengajukan pertanyaan secara klasikal. Namun, dalam memberikan pertanyaan, guru belum memberikan cukup waktu kepada siswa untuk berpikir.

(7) Membimbing Jalannya Diskusi

Dalam membimbing diskusi, guru mendapatkan skor 4, dengan semua deskriptor tampak. Dalam kegiatan diskusi, guru menempatkan siswa dalam kelompoknya masing-masing, membagikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok, memberikan penjelasan tentang tugas yang harus mereka diskusikan, dan guru juga membimbing diskusi dengan berkeliling ke semua kelompok untuk memeriksa apabila siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang ada pada lembar kerja.

(8) Memberikan Umpan Balik

Dalam indikator memberikan umpan balik kepada siswa, guru mendapatkan skor 3. Deskriptor yang tampak yaitu guru telah menjelaskan kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran yang telah dilakukan, guru mengikutsertakan siswa dalam merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan, dan guru telah memberikan

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

umpan balik kepada siswa. Namun guru belum memberikan penguatan yang posotif kepada siswa.

(9) Menutup Pelajaran

Dalam menutup pembelajaran, guru mendapatkan skor 3. Dalam akhir pembelajaran, guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, dan memberikan soal evaluasi. Namun, dalam akhir pembelajaran guru belum memberikan tindak lanjut dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya atau memberikan pekerjaaan rumah kepada siswa.

Dari data hasil observasi keterampilan guru pertemuan 1 dan 2, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus 1

No.	**Indikator Keterampilan Guru Menggunakan Metode *Field Trip***	**Perolehan Skor**	
		Pert. I	**Pert. II**
1.	Membuka Pelajaran	2	3
2.	Menjelaskan rencana belajar yang akan dilaksanakan melalui *Field Trip* serta perlengkapan yang dibutuhkan	3	3
3.	Membagi kelas menjadi beberapa kelompok	2	3
4.	Mengajak siswa ke suatu tempat di luar sekolah	3	3
5.	Membimbing kegiatan siswa selama dalam objek	3	3
6.	Memberikan pertanyaan kepada siswa	3	3
7.	Membimbing jalannya diskusi	3	4
8.	Memberikan umpan balik	2	3
9.	Menutup pelajaran	3	3
Jumlah skor yang diperoleh		**24**	**28**
Rata-rata jumlah skor		**26**	
Rata-rata skor		**2,9**	
Kategori		**Baik**	

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Berdasarkan tabel di atas, selengkapnya disajikan dalam diagram sebagai berikut:

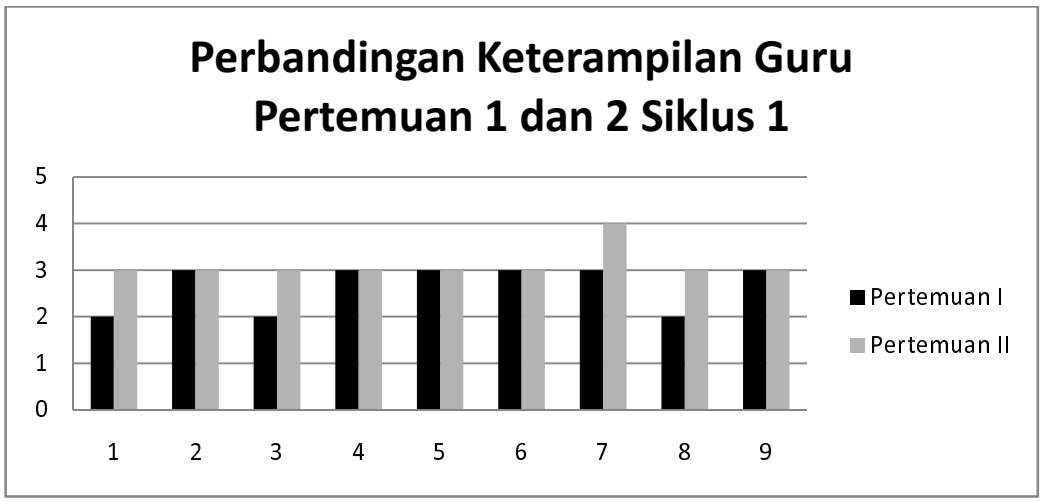

Gambar 4.1 Diagram Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus 1

Berdasarkan tabel 4.3 dan diagram 4.1, keterampilan guru pada siklus 1 selama pembelajaran menggunakan metode *field trip* mendapatkan skor 26, dengan rata-rata skor 2,9. Skor tersebut termasuk dalam kategori baik. Perolehan skor sudah mencapai indikator keterampilan guru yang diinginkan yaitu minimal mendapatkan kategori baik. Namun, keterampilan guru bisa lebih ditingkatkan.

4.1.1.2. Deskripsi Aktivitas Siswa Siklus 1

Observasi terhadap aktivitas siswa dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa selama proses belajar mengajar. Jumlah siswa yang diamati adalah 35.

4.1.1.2.1 Deskripsi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

Tabel 4.4 Hasil Aktivitas Siswa Pertemuan 1

No.	Indikator Aktivitas Siswa	Perolehan Skor					SM (x.y)	JS	R	%
		0	1	2	3	4				
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	-	8	10	8	9	140	88	2,51	62,86
2.	Mendengarkan penjelasan guru tentang rencana bel-	3	6	16	10	-	140	68	1,94	48,57

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.
Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

No.	Indikator Aktivitas Siswa	Perolehan Skor					SM (x.y)	JS	R	%
		0	1	2	3	4				
	ajar dengan *field trip* serta perlengkapan yang dibutuh-kan									
3.	Mengamati objek yang di-kunjungi	4	9	8	14	-	140	67	1,91	47,86
4.	Mencatat hal-hal penting dan menarik selama berada di objek yang dikunjungi	3	8	14	10	-	140	66	1,89	47,14
5.	Mengerjakan tugas yang di-berikan oleh guru secara berkelompok	5	7	11	12	-	140	65	1,86	46,43
6.	Menyimpulkan materi ber-sama guru	5	7	10	13	-	140	66	1,89	47,14
7.	Mengerjakan soal evaluasi	4	5	6	11	9	140	86	2,46	61,43
Jumlah skor yang diperoleh								**506**	**C (Cukup)**	
Rata-rata skor								**14,46**		
Presentase								**52,49**		

Keterangan: SM= x.y (x= jumlah siswa, y= jumlah skor maksimal), J: Jumlah, SM: Skor Maksimal, JS: Jumlah Skor, R: Rata-rata, %: Persentase.

Dari tabel di atas, rata-rata skor aktivitas siswa pada pertemuan 1 selama pembelajaran menggunakan metode *field trip* adalah 14,46, dengan kategori cukup. Setiap indikator, dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

(1) Kesiapan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran

Dalam indikator kesiapan siswa mengikuti pembelajaran, sebagian siswa terlihat belum siap dalam mengikuti pembelajaran. Ada 8 siswa masuk kelas sesu-ai waktunya, namun tidak cepat duduk di tempatnya masing-masing, tidak me-nyiapkan alat tulis dan bersikap tidak tenang. Ada 10 siswa menunjukkan 2 des-kriptor yang tampak, yaitu masuk kelas sesuai waktunya dan duduk di tempat du-duknya masing-masing, namun belum menyiapkan alat tulis dan masih berbicara

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

dengan teman-temannya. Ada 8 siswa yang menunjukkan 3 deskriptor tampak, yaitu masuk kelas sesuai waktunya, duduk di tempat duduknya masing-masing, dan menyiapkan alat tulis, namun mereka belum bersikap tenang. Dan ada 9 siswa terlihat siap untuk mengikuti pembelajaran, yaitu dengan masuk kelas sesuai waktunya, duduk di tempat duduk masing-masing, menyiapkan alat tulis, dan siswa bersikap tenang.

(2) Mendengarkan Penjelasan Guru Tentang Rencana Belajar dengan *Field Trip* Serta Perlengkapan yang Dibutuhkan

Dalam indikator mendengarkan penjelasan guru tentang rencana belajar yang akan dilakukan, ada 3 siswa yang tidak menunjukkan aktivitas positif selama mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru, ada 6 siswa yang hanya duduk di tempat duduknya, namun tidak ada aktivitas mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru, ada 16 siswa yang telah duduk di tempat duduknya masing-masing dan bersikap tenang, ada 10 siswa telah duduk di tempat duduknya masing-masing,pandangannya ke arah guru, dan bersikap tenang.

(3) Mengamati Objek yang Dikunjungi

Dalam mengamati objek yang dikunjungi, ada 4 siswa yang tidak menunjukkan aktivitas dalam mengamati objek yang dikunjungi, ada 9 siswa hanya ada 1 deskriptor yang tampak, yaitu hanya mengamati hal-hal menarik yang ada dalam objek. Ada 8 siswa mengamati hal menarik di dalam objek dan berjalan bersama dengan anggota kelompoknya. Ada 14 siswa mengamati hal menarik dalam objek, mentaati peraturan yang ada dalam objek, dan mentaati peraturan yang dibuat bersama, namun mereka berjalan secara terpisah dari anggota kelompoknya.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

(4) Mencatat Hal-Hal Penting dan Menarik Selama Berada di Objek yang Dikunjungi

Dalam indikator ini, ada 3 siswa yang tidak menyiapkan alat tulisnya, tidak mencatat, tidak berkomunikasi dengan orang yang ada dalam objek kunjungan, dan tidak berdiskusi dengan anggota kelompoknya selama berada dalam objek kunjungan. Ada 8 siswa yang hanya menyiapkan alat tulis saja. Ada 14 siswa yang hanya menyiapkan alat tulis dan berkomunikasi dengan orang yang ada di dalam objek. Ada 10 siswa yang menyiapakan alat tulis, mencatat hal penting dan menarik, dan berkomunikasi dengan orang yang ada dalam objek, namun tidak berdiskusi dengan anggota kelompoknya.

(5) Mengerjakan Tugas yang Diberikan oleh Guru Secara Berkelompok

Dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan, ada 5 siswa yang tidak ikut berpartisipasi, yaitu tidak berdiskusi bersama kelompoknya, tidak bertukar pendapat, tidak tertib, dan tidak menulis hasil diskusi. Ada 7 siswa yang hanya bersama anggota kelompoknya. Ada 11 siswa yang berdiskusi bersama anggota kelompoknya dan saling bertukar pendapat. Ada 12 siswa yang berdiskusi bersama anggota kelompoknya, saling bertukar pendapat, dan tertib dalam berdiskusi.

(6) Menyimpulkan Materi Bersama Guru

Dalam menyimpulkan materi di akhir pembelajaran, ada 5 siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan menyimpulkan materi. Ada 7 siswa yang hanya menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah dipelajari. Ada 10 siswa yang mengungkapkan simpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan menjawab pertanyaan guru tentang pembelajaran. Ada 13 siswa yang mengung-

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

kapkan simpulan pembelajaran yang telah dilakukan, menjawab pertanyaan guru, dan mengungkapkan simpulan dengan bahasa yang baik dan benar, namun siswa belum membuat rangkuman secara tertulis.

(7) Mengerjakan Evaluasi

Dalam mengerjakan evaluasi, ada 4 siswa yang menunjukkan aktivitas bahwa siswa tersebut tidak siap dalam mengerjakan evaluasi, siswa mengerjakan evaluasi dengan bersuara, mengajak bicara temannya, mengganggu siswa lain, dan sesekali membuka catatan. Ada 5 siswa yang dalam mengerjakan evaluasi mengerjakan evaluasi secara mendiri, namun mengajak bicara siswa lain, mengganggu, dan sesekali membuka catatan. Ada 6 siswa yang mengerjakan evaluasi secara mandiri dan tanpa membuka catatan, namun tidak bersikap tenang dan mengganggu siswa lain. Ada 11 siswa yang mengerjakan evaluasi secara mandiri, tanpa membuka catatan, dan tidak mengganngu siswa lain, namun tidak bersikap tenang dan bersuara. Ada 9 siswa yang mengerjakan evaluasi tanpa bersuara, mengerjakan secara mandiri, tidak membuka catatan, dan tidak mengganggu siswa lain.

4.1.1.2.2 Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

Pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh observer. Pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2

No.	Indikator Aktivitas Siswa	Perolehan Skor					SM (x.y)	JS	R	%
		0	1	2	3	4				
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	1	5	9	8	12	140	95	2,71	67,86
2.	Mendengarkan penjelasan guru tentang rencana bel-	2	6	9	12	6	140	84	2,4	60

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

No.	Indikator Aktivitas Siswa	Perolehan Skor					SM (x.y)	JS	R	%
		0	1	2	3	4				
	ajar dengan *field trip* serta perlengkapan yang dibu-tuhkan									
3.	Mengamati objek yang di-kunjungi	4	5	7	10	9	140	85	2,43	60,71
4.	Mencatat hal-hal penting dan menarik selama berada di objek yang dikunjungi	2	5	8	10	10	140	91	2,6	65
5.	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara berkelompok	2	8	8	9	8	140	83	2,37	59,29
6.	Menyimpulkan materi ber-sama guru	-	6	10	8	11	140	94	2,69	67,14
7.	Mengerjakan soal evaluasi	2	6	6	8	13	140	84	2,4	60
Jumlah skor yang diperoleh								**616**	**B (Baik)**	
Rata-rata skor								**17,6**		
Persentase								**62,86**		

Keterangan: SM= x.y (x= jumlah siswa, y= jumlah skor maksimal), J: Jumlah, SM: Skor Maksimal, JS: Jumlah Skor, R: Rata-rata, %: Persentase.

Dari tabel 4.5, skor yang diperoleh siswa arata-rata skor aktivitas siswa pada pertemuan 2 selama pem-belajaran menggunakan metode *field trip* adalah 17,6, dengan kategori baik. Se-tiap indikator, dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

(1) Kesiapan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran

Dalam indikator kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa men-dapat skor 95. Ada 1 siswa yang datang terlambat. Ada 5 siswa masuk kelas se-suai waktunya, namun tidak cepat duduk di tempatnya masing-masing, tidak me-nyiapkan alat tulis dan tidak bersikap tenang. Ada 9 siswa yang masuk kelas se-suai waktunya dan duduk di tempat duduknya masing-masing, namun belum me-nyiapkan alat tulis dan masih berbicara dengan siswa lain. Ada 8 siswa yang me-

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.
Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

nunjukkan 3 deskriptor tampak, yaitu masuk kelas sesuai waktunya, duduk di tempat duduknya masing-masing, dan menyiapkan alat tulis, namun mereka belum bersikap tenang dengan masih berbicara dengan siswa lain. Dan ada 12 siswa terlihat siap dalam mengikuti pembelajaran, yaitu dengan masuk kelas sesuai waktunya, duduk di tempat duduk masing-masing, menyiapkan alat tulis, dan siswa bersikap tenang.

(2) Mendengarkan Penjelasan Guru Tentang Rencana Belajar dengan *Field Trip* Serta Perlengkapan yang Dibutuhkan

Dalam indikator mendengarkan penjelasan guru tentang rencana belajar dengan metode *field trip* serta perlengkapan yang dibutuhkan, siswa mendapat skor 84. Ada 2 siswa yang belum menunjukkan aktivitas positif dalam mendengarkan penjelasan guru. Ada 6 siswa yang hanya duduk di tempat duduknya, namun belum mendengarkan. Ada 9 siswa yang telah duduk di tempat duduknya dan bersikap tenang. Ada 12 siswa yang duduk di tempat duduknya, pandangannya tertuju ke arah guru, dan bersikap tenang. Dan ada 6 siswa yang menunjukkan 4 deskriptor pengamatan, yaitu duduk di tempat duduk masing-masing, pandangan ke arah guru, bersikap tenang, dan mencatat penjeasan yang diberikan oleh guru.

(3) Mengamati Objek yang Dikunjungi

Dalam mengamati objek yang dikunjungi siswa mendapat skor 85. Ada 4 siswa yang tidak berjalan bersama anggota kelompoknya, tidak mentaati peraturan yang ada dalam objek dan peraturan yang dibuta bersama, dan tidak mengamati hal-hal penting dan menarik selama dalam objek yang dikunjungi. Ada 5 siswa

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

hanya ada 1 deskriptor yang tampak, yaitu hanya mengamati hal-hal menarik yang ada dalam objek. Ada 7 siswa mengamati hal menarik di dalam objek dan berjalan bersama dengan anggota kelompoknya. Ada 10 siswa mengamati hal menarik dalam objek, mentaati peraturan yang ada dalam objek, dan menaati peraturan yang dibuat bersama, namun mereka berjalan secara terpisah dengan anggota kelompoknya. Dan ada 9 siswa yang menunjukkan 4 deskriptor tampak, yaitu mengamati hal-hal menarik, mentaati peraturan yang ada dalam objek dan peraturan yang telah dibuat bersama, dan selama dalam objek, mereka berjalan bersama anggota kelompoknya.

(4) Mencatat Hal-Hal Penting dan Menarik Selama Berada di Objek yang Dikunjungi

Dalam indikator mencatat hal-hal penting dan menarik selama berada di objek yang dikunjungi ini, siswa mendapatkan skor 91. Ada 2 siswa yang tidak menyiapkan alat tulisnya sendiri, tidak mencatat hal-hal menarik selama dalam objek, tidak berkomunikasi dengan orang yang ada dalam objek kunjungan, dan tidak berdiskusi dengan anggota kelompoknya selama berada dalam objek kunjungan. Ada 5 siswa yang hanya menyiapkan alat tulis saja. Ada 8 siswa yang hanya menyiapkan alat tulis dan berkomunikasi dengan orang yang ada di dalam objek kunjungan. Ada 10 siswa yang menyiapkan alat tulis, mencatat hal penting dan menarik, dan berkomunikasi dengan orang yang ada dalam objek kunjungan, namun tidak berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Dan ada 10 siswa yang telah menyiapkan alat tulis, mencatat hal penting dan menarik, berkomunikasi

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

dengan orang yang ada dalam objek kunjungan, dan berdiskusi dengan anggota kelompoknya.

(5) Mengerjakan Tugas yang Diberikan oleh Guru Secara Berkelompok

Dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan, siswa mendapat skor 83. Ada 2 siswa yang tidak bersama anggota kelompoknya yang lain ketika diberikan tugas oleh guru. Ada 8 siswa yang hanya bersama anggota kelompoknya. Ada 8 siswa yang berdiskusi bersama anggota kelompoknya dan saling bertukar pendapat dalam mengerjakan tugas. Ada 9 siswa yang bersama anggota kelompoknya, saling bertukar pendapat, dan tertib dalam berdiskusi. Dan ada 8 siswa yang berdiskusi bersama anggota kelompoknya, saling bertukar pendapat, tertib dalam berdiskusi, dan mencatat hasil diskusi.

(6) Menyimpulkan Materi Bersama Guru

Dalam menyimpulkan materi di akhir pembelajaran, siswa mendapat skor 94. Ada 6 siswa yang hanya menjawab pertanyaan guru. Ada 10 siswa yang mengungkapkan simpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Ada 8 siswa yang mengungkapkan simpulan pembelajaran yang telah dilakukan, menjawab pertanyaan guru tentang pembelajaran, dan mengungkapkan simpulan dengan bahasa yang baik, dan benar, namun siswa belum membuat rangkuman secara tertulis. Dan 11 siswa yang menunjukkan 4 deskriptor yang tampak, yaitu mengungkapkan simpulan secara lisan, menjawab pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari, mengungkapkan simpulan dengan bahasa yang baik dan benar, dan membuat rangkuman secara tertulis.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

(7) Mengerjakan Evaluasi

Dalam mengerjakan soal evaluasi, siswa mendapatkan skor 84. Terdapat 2 siswa yang terlihat belum siap dalam mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru. Ada 6 siswa yang mengerjakan pertanyaan dalam evaluasi secara mandiri, namun sesekali terlihat masih mengajak bicara siswa yang lain, mengganggu siswa yang lain, dan sesekali terlihat membuka catatan yang dimilikinya. Ada 6 siswa yang mengerjakan soal evaluasi secara mandiri dan tanpa membuka catatan yang dimilikinya, namun tidak bersikap tenang dan terlihat masih mengganggu siswa yang lain. Ada 8 siswa yang mengerjakan evaluasi secara mandiri, tanpa membuka catatan, dan tidak mengganggu siswa lain, namun tidak bersikap tenang, menoleh kesana kemari ke arah siswa lain, serta masih bersuara. Dan ada sebanyak 13 siswa yang mengerjakan evaluasi tanpa bersuara, mengerjakan evaluasi secara mandiri, tidak membuka catatan, dan tidak mengganggu siswa lain.

Berdasarkan data hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan metode *field trip* pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No.	**Indikator Aktivitas Siswa**	**Pert. 1**		**Pert. 2**		**Rata-Rata**	
		JS	**%**	**JS**	**%**	**JS**	**%**
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	88	62,86	95	67,86	91,5	65,36
2.	Mendengarkan penjelasan guru tentang rencana belajar dengan *field trip* serta perlengkapan yang dibutuhkan	68	48,57	84	60	76	54,29

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

No.	Indikator Aktivitas Siswa	Pert. 1		Pert. 2		Rata-Rata	
		JS	%	JS	%	JS	%
3.	Mengamati objek yang di-kunjungi	67	47,86	85	60,71	76	54,29
4.	Mencatat hal-hal penting dan menarik selama berada di objek yang dikunjungi	66	47,14	91	65	78,5	56,07
5.	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara berkelompok	65	46,43	83	59,29	74	52,86
6.	Menyimpulkan materi ber-sama guru	66	47,14	94	67,14	80	57,14
7.	Mengerjakan soal evaluasi	86	61,43	84	60	85	60,72
Rata-rata skor		**14,46**	**52,49**	**17,6**	**62,86**	**16,03**	**57,25**
Kategori		**C (Cukup)**		**B (Baik)**		**B (Baik)**	

Keterangan:
JS: Jumlah Skor, %: Persentase.

Dari tabel di atas, akan diperjelas melalui diagram berikut ini:

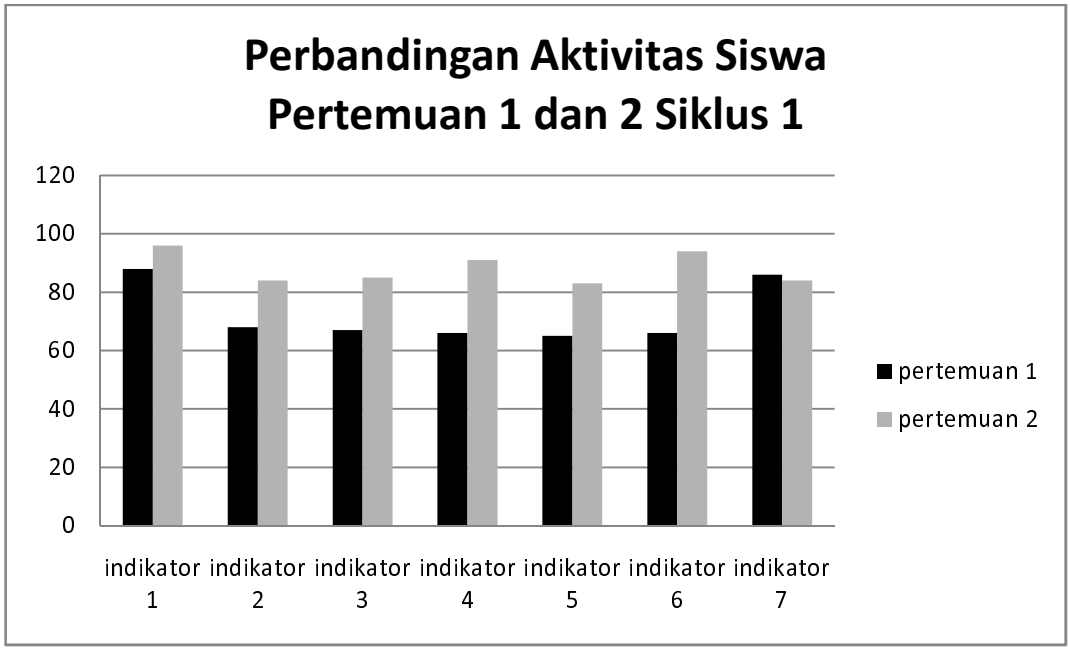

Gambar 4.2 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siklus 1

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

4.1.1.3. Paparan Hasil Belajar Siklus 1

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus 1, untuk mengukur keterampilan menulis karangan karangan yang dimiliki oleh siswa, guru memberikan tes evaluasi. Tes evaluasi diberikan pada akhir pembelajaran, siswa mengerjakan soal tertulis secara individu yang mencakup semua indikator pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan tes keterampilan menulis karangan dengan menggunakan metode *field trip* pada siklus 1 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Keterampilan Menulis Karangan Siswa Siklus 1

No.	**Indikator**	**Skor**				**SM**	**JS**	**R**	**%**
		1	**2**	**3**	**4**				
1.	Isi	2	18	13	2	140	85	2,43	60
2.	Organisasi Isi	2	7	24	2	140	96	2,74	69
3.	Kosakata	2	4	28	1	140	98	2,80	70
4.	Pengembangan Bahasa	2	4	28	1	140	98	2,80	70
5.	Mekanik	2	5	28	-	140	96	2,74	69
Jumlah Skor Total							**473**	**B (Baik)**	
Rata-Rata Skor							**13,51**		
Persentase							**68%**		

Keterangan:
SM: Skor maksimal, JS: Jumlah Skor, R: Rata-rata, %: Persentase

Dari tabel 4.8, jumlah rata-rata skor keterampilan menulis karangan dalam pembelajaran menggunakan metode *field trip* adalah 13,51 dengan kategori baik. Setiap indikator, dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

(1) Isi

Berdasakan tes keterampilan menulis karangan dengan menggunakan metode *field trip* pada siklus 1 pertemuan 2, penilaian keterampilan menulis karangan pada indikator isi memperoleh skor 85 dan rata-rata skor 2,43. Dalam

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.
Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

menulis, terdapat 2 siswa yang menghasilkan tulisan padat informasi, substantif, pengembangan tesis tuntas, dan relevan dengan permasalahan; 13 siswa menghasilkan tulisan yang mengandung informasi cukup, substansi cukup, pengembangan tesis terbatas, relevan dengan permasalahan, tetapi tidak lengkap; 18 siswa menghasilkan tulisan dengan informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan tesis tidak cukup, dan permasalahan tidak cukup; 2 siswa menghasilkan tulisan tidak berisi, tidak ada substansi, tidak ada pengembangan tesis, dan tidak ada permasalahan.

(2) Organisasi Isi

Aspek organisasi isi memperoleh skor 96 dan rata-rata skor 2,74. Dalam menulis, terdapat 2 siswa yang menghasilkan tulisan dengan ekspresi yang lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis, dan kohesif; 24 siswa menghasilakn tulisan dengan ekspresi yang kurang lancar, gagasan kurang terorganisasi tetapi ide utama terlihat, bahan pendukung terbatas, urutan logis tetapi tidak lengkap; 7 siswa menghasilkan tulisan dengan ekspresi tidak lancar, gagasan yang diungkapkan kacau, urutan dan pengembangan tidak logis; 2 siswa menghasilkan tulisan yang tidak komunikatif, tidak terorganisasi, dan tidak layak nilai.

(3) Kosakata

Aspek kosakata memperoleh skor 98 dan rata-rata skor 2,80. Dalam menulis, terdapat 1 siswa yang menghasilkan tulisan dengan pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, dan menguasai pembentukan kata; 28 siswa menghasilkan tulisan dengan pemanfaatan potensi kata agak canggih, pilih-

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

an kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu makna; 4 siswa menghasilkan tulisan dengan pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata yang dapat merusak makna; 2 siswa menghasilkan tulisan dengan pemanfaatan potensi yang asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah.

(4) Pengembangan Bahasa

Aspek pengembangan bahasa memperoleh skor 98 dan rata-rata skor 2,80. Dalam menulis terdapat 1 siswa yang menghasilkan tulisan dengan konstruksi yang kompleks dan efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan; 28 siswa menghasilkan tulisan dengan konstruksi sederhana tetapi efektif, kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur; 4 siswa menghasilkan tulisan dengan kesalahan serius dalam konstruksi kalimat, makna membingungkan atau kabur; 2 siswa tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan, dan komunikatif, dan tidak layak nilai.

(5) Mekanik

Aspek mekanik memperoleh skor 96 dan rata-rata skor 2,74. Dalam menulis terdapat 28 siswa yang dalam menulis kadang-kadang masih terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna; 5 siswa dalam menulis dengan kesalahan ejaan; makna membingungkan atau kabur; dan ada 2 siswa yang tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan dalam hasil karangannya.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Keterampilan menulis karangan siswa ditunjukkan dengan hasil belajar yang diperoleh, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8 Daftar Hasil Belajar Siklus 1

No.	Nama Siswa	Skor	Ket.
1.	ARA	87	T
2.	AH	73	T
3.	AR	73	T
4.	AH	73	T
5.	ARD	73	T
6.	AAL	50	TT
7.	AM	73	T
8.	AAR	80	T
9.	AG	70	T
10.	AIR	80	T
11.	AGS	70	T
12.	AH	43	TT
13.	AS	50	TT
14.	BRA	83	T
15.	DDK	77	T
16.	DP	83	T
17.	DW	77	T
18.	ENF	77	T
19.	FA	73	T
20.	JKA	67	TT
21.	KE	83	T
22.	KHA	73	T
23.	KUA	70	T
24.	LA	83	T
25.	MAA	60	TT
26.	MZN	80	T
27.	Npi	70	T
28.	NOA	50	TT
29.	NUA	67	TT
30.	RR	73	T
31.	RNY	77	T
32.	RDP	73	T
33.	STl	80	T
34.	YUA	80	T
35.	YSA	30	TT
Jumlah Skor		**2481**	
Rata-Rata Kelas		**70,89**	
Presentase Ketuntasan		**77%**	

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Dari tabel 4.8, ada 27 siswa yang mendapat skor di atas KKM (≥70) dan 8 siswa mendapat skor di bawah KKM. Skor terendah 30 dan skor tertinggi 87. Rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 70,89 dengan persentase ketuntasan 77%.

4.1.1.4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus 1, meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan siswa. Refleksi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Hasil refleksi tersebut sebagai berikut:

4.1.1.4.1 Keterampilan Guru

Keterampilan guru selama pembelajaran siklus 1, secara keseluruhan sudah termasuk ke dalam ketegori baik, akan tetapi masih ada kekurangan yang perlu untuk diperbaiki pada siklus 2. Kekurangan tersebut yaitu:

1) Dalam pembelajaran, guru kurang memberikan motivasi kepada siswa.
2) Guru membentuk kelompok masih homogen, sehingga kurangnya interaksi antara siswa yang mempunyai tingkat kemampuan tinggi dan rendah.
3) Dalam melakukan tanya jawab dengan siswa, guru kurang maksimal dan kurang menarik perhatian siswa, sehingga hanya sebagian siswa yang merespon pertanyaan guru.
4) Guru kurang bisa membimbing siswa selama siswa berada di luar kelas, sehingga siswa berpencar.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

5) Guru kurang memberikan penguatan pada siswa. Penguatan yang diberikan hanya berupa penguatan verbal.
6) Guru kurang memberikan umpan balik kepada siswa.

4.1.1.4.2 Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama pembelajaran siklus 1 sudah termasuk dalam kategori baik, namun masih perlu untuk ditingkatkan dan diperbaiki pada siklus 2. Aktivitas siswa yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki yaitu:

1) Siswa dalam mendengarkan penjelasan yang diberikan guru kurang maksimal. Sebagian besar siswa belum memperhatikan, menanggapi, dan mencatat hal penting yang dijelaskan oleh guru.
2) Selama berada di luar kelas, siswa tidak mentaati peraturan yang telah disepakati bersama.
3) Sebagian siswa belum mencatat hal penting dan menarik yang ada dalam objek kunjungan.
4) Sebagian siswa masih malu bertanya dengan orang-orang yang berada dalam objek kunjungan.
5) Dalam berdiskusi, sebagian siswa tidak mau ikut bertukar pendapat dan tidak menulis hasil diskusi.
6) Dalam menyimpulkan pembelajaran, siswa kurang maksimal, karena tidak semua siswa ikut menyimpulkan.
7) Siswa malu bertanya ketika diberikan kesempatan untuk bertanya.
8) Dalam mengerjakan evaluasi, sebagian siswa tidak bersikap tenang dan mengganggu siswa lain.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

4.1.1.4.3 Keterampilan Menulis Karangan

Pada keterampilan menulis karangan, siswa mengarang tentang kegiatan yang telah mereka lakukan selama belajar di luar kelas dengan meggunakan metode *field trip*. Keterampilan menulis karangan siswa pada siklus 1 mendapat kategori baik, namun masih perlu untuk diperbaiki dan ditingkatkan pada siklus berikutnya.

Keterampilan menulis karangan siswa yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan pada siklus berikutnya adalah:

1) Aspek isi, siswa belum maksimal dalam mengungkapkan ide mereka. Sebagian besar siswa belum menulis dengan padat informasi, substantif, pengembangan tesis yang tuntas, dan relevan dengan permasalahan.
2) Aspek organisasi isi masih belum maksimal, karena masih banyak siswa yang bingung dalam mengungkapkan gagasannya dengan baik dan benar.
3) Aspek kosakata masih belum sempurna. Tulisan yang dihasilkan siswa masih banyak yang belum menggunakan kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, dan menguasai pembentukan kata dengan baik.
4) Aspek pengembangan bahasa masih perlu ditingkatkan, karena siswa masih belum bisa mengembangkan konstruksi bahasa yang kompleks dan efektif, serta masih mengalami kesalahan bentuk kebahasaan.
5) Aspek mekanik masih perlu untuk ditingkatkn, karena masih banyak siswa yang tidak menguasai aturan penulisan dan kesalahan dalan ejaan.

Dari hasil refleksi tersebut menunjukkan ketuntasan belajar yang masih belum mencapai indikator yang ditentukan. Mengacu pada indikator keberhasilan

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

penelitian untuk variabel keterampilan menulis karangan yang ditetapkan sebesar 85% siswa mengalami ketuntasan dalam menulis masih belum tercapai pada siklus pertama.

4.1.1.5. Revisi

Berdasarkan hasil refleksi, terdapat temuan permasalahan yang ada pada siklus I, maka perlu dilakukan revisi. Adapun perbaikan untuk siklus 2, adalah sebagai berikut:

4.1.1.5.1 Keterampilan Guru

Perbaikan yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan guru yaitu:

1) Guru harus memberikan motivasi kepada siswa agar dalam mengikuti pembelajaran siswa menjadi bersemangat dan antusias.
2) Guru harus mampu menggunakan cara baru dalam pembentukan kelompok agar tidak terjadi kelompok yang homogen.
3) Guru harus lebih terampil dalam memberikan pertanyaan yang menarik untuk dijawab siswa.
4) Guru harus mampu membimbing siswa selama berada di luar kelas, dengan menekankan disiplin dan tanggung jawab kepada siswa.
5) Guru harus terampil dalam memberikan penguatan kepada siswa, karena dengan penguatan siswa akan membangkitkan semangat siswa.
6) Guru harus menganalisis dan mengevaluasi dengan cepat dan tepat agar pembelajaran yang telah dilakukan dapat dimengerti oleh siswa.

4.1.1.5.2 Aktivitas Siswa

Perbaikan yang harus dilakukan untuk meningkatkan aktivitas siswa yaitu:

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

1) Guru harus memberikan rangsangan yang menarik agar siswa mau mendengarkan penjelasan yang diberikan guru.
2) Guru harus lebih menekankan disiplin siswa, memberi pengarahan sebelum siswa pergi ke luar kelas.
3) Guru harus selalu memberi pengarahan kepada siswa untuk mencatat.
4) Guru harus membimbing siswa agar siswa tidak malu bertanya dengan orang yang ada dalam objek kunjungan.
5) Guru harus selalu membimbinga jalannya diskusi kelas.
6) Guru harus membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran agar semua siswa mau ikut berpartisipasi.
7) Guru harus mendorong siswa untuk tidak malu bertanya tentang sesuatu yang belum dipahami.
8) Guru harus selalu membimbing dan mengingatkan siswa untuk mengerjakan evaluasi dengan tenang dan tidak mengganggu siswa lain.

4.1.1.5.3 Keterampilan Menulis Karangan

Perbaikan yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa yaitu:

1) Guru harus menjelaskan ruang lingkup menulis dengan baik dan benar, agar siswa dapat menulis sesuai dengan permasalahan yang akan dibuat karangan.
2) Guru membimbing siswa untuk mengungkapkan gagasannya dengan baik menjadi sebuah karangan.
3) Guru memberikan gambaran cara memilih kata yang baik, sehingga dapat memperbaiki pembentukan kata dalam tulisan yang dihasilkan.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

4) Guru mengontrol kesalahan pembentukan konstruksi bahasa ketika siswa menulis dan mengawasi terjadi kesalahan bentuk kebahasaan.

5) Guru memberikan penjelasan aturan penulisan dan cara menggunakan ejaan.

4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

4.1.2.1 Deskripsi Keterampilan Guru Siklus 2

Observasi keterampilan guru dilakukan pada pertemuan 1 dan 2, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

4.1.2.1.1 Deskripsi Keterampilan Guru Pertemuan 1

Hasil observasi keterampilan guru pertemuan 1, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Keterampilan Guru Siklus 2 Pertemuan 1

No.	Indikator Keterampilan Guru Menggunakan Metode *Field Trip*	Deskriptor Tampak				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Membuka pelajaran	√	√	√	-	3
2.	Menjelaskan rencana belajar yang akan dilaksanakan melalui *field trip* serta perlengkapan yang dibutuhkan	√	√	√	√	4
3.	Membagi kelas menjadi beberapa kelompok	√	-	√	√	3
4.	Mengajak siswa ke suatu tempat di luar sekolah	-	√	√	√	3
5.	Membimbing kegiatan siswa selama dalam objek	√	√	√	√	4
6.	Memberikan pertanyaan kepada siswa	√	√	√	-	3
7.	Membimbing jalannya diskusi	√	√	√	√	4
8.	Memberikan umpan balik	√	√	√	-	3
9.	Menutup pelajaran	√	√	√	-	3
	Jumlah skor yang diperoleh					**30**
	Rata-rata skor					**3,3**
	Kategori					**Sangat Baik (A)**

Ket: (kurang: 0≤ skor <10, cukup: 10≤ skor <19, baik: 19≤ skor <29, sangat baik: 29≤ skor ≤36).

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Dari tabel 4.9, jumlah skor guru selama pembelajaran menggunakan metode *field trip* adalah 30. Rata-rata skor 3,3 dengan kategori sangat baik. Setiap indikator, dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

(1) Membuka Pelajaran

Pada indikator membuka pelajaran, guru mendapatkan skor 3, dengan deskriptor yang tampak yaitu apersepsi yang diberikan relevan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari, memberikan pertanyaan tentang pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya, dan pertanyaan yang diberikan dapat menarik perhatian siswa. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang pertemuan sebelumnya yaitu tentang tema dan kerangka karangan. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang membuat siswa merasa tertarik untuk menjawabnya. Deskriptor yang belum tampak yaitu guru belum memberikan motivasi kepada siswa.

(2) Menjelaskan Rencana Belajar yang akan Dilaksanakan Melalui *Field Trip* serta Perlengkapan yang Dibutuhkan

Dalam indikator menjelaskan rencana belajar yang akan dilaksanakan melalui *field trip* serta perlengkapan yang dibutuhkan, guru memperoleh skor 4. Deskriptor yang tampak adalah guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan urutan kegiatan dalam *field trip*, menyampaikan tata tertib selama berada dalam tempat kunjungan (Kantor Kecamatan Ngaliyan), dan menjelaskan peralatan belajar apa saja yang dibutuhkan siswa.

(3) Membagi Kelas Menjadi Beberapa Kelompok

Indikator membagi kelas menjadi beberapa kelompok, guru mendapat skor

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

3 dengan deskriptor yang tampak yaitu guru menentukan jumlah anggota dalam setiap kelompok, guru menjelaskan tugas siswa dalam kelompoknya, dan guru meminta siswa menuliskan nama anggota kelompok mereka. Sedangkan deskriptor yang belum tampak yaitu guru tidak memberikan nama pada masing-masing kelompok.

(4) Mengajak Siswa ke Suatu Tempat di Luar Sekolah

Pada indikator mengajak siswa ke suatu tempat di luar sekolah, guru mendapat skor 3, dengan deskriptor yang tampak yaitu mengkondisikan siswa selama di perjalanan menuju tempat kunjungan, menjaga tata tertib bersama, dan mengingatkan siswa apabila ada yang tidak taat pada peraturan. Namun, guru belum mengumpulkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil, karena siswa cenderung menyebar dan lupa pada kelompoknya.

(5) Membimbing Kegiatan Siswa Selama dalam Objek

Dalam indikator membimbing siswa selama dalam objek, guru mendapatkan skor 4, dengan deskriptor yang tampak yaitu mengarahkan siswa untuk tetap berada bersama dengan anggota kelompoknya, mengarahkan siswa untuk mentaati peraturan selama dalam objek, mengingatkan siswa untuk mencatat hal-hal penting selama dalam objek, dan mengingatkan siswa pada tata tertib yang telah dibuat bersama.

(6) Memberikan Pertanyaan Kepada Siswa

Pada indikator memberikan pertanyaan kepada siswa, guru mendapat skor 3, dengan deskriptor yang muncul yaitu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa, pertanyaan yang diberikan sesuai dengan materi, dan mengajukan

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

pertanyaan secara klasikal. Dalam memberikan pertanyaan, guru belum memberikan cukup waktu kepada siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan.

(7) Membimbing Jalannya Diskusi

Dalam membimbing diskusi, guru mendapatkan skor 4. Dalam kegiatan diskusi, guru menempatkan siswa dalam kelompoknya masing-masing, membagikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok, memberikan penjelasan tentang tugas yang harus mereka diskusikan, dan guru juga membimbing diskusi dengan berkeliling ke semua kelompok untuk memeriksa apabila siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang ada pada lembar kerja.

(8) Memberikan Umpan Balik

Dalam indikator memberikan umpan balik, guru mendapat skor 3. Deskriptor yang tampak yaitu mengikutsertakan siswa dalam merefleksi pembelajaran, menjelaskan kekurangan-kekurangan selama pembelajaran dan memberikan umpan balik. Dan deskriptor yang belum tampak yaitu dan belum memberikan penguatan kepada siswa.

(9) Menutup Pelajaran

Dalam menutup pembelajaran, guru mendapatkan skor 3. Dalam akhir pembelajaran, guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, dan guru memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan siswa secara mandiri. Namun, dalam akhir pembelajaran guru belum memberikan tindak lanjut dengan memberikan pesan kepada siswa untuk mempelajari materi yang

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya atau memberikan pekerjaaan rumah kepada siswa.

4.1.2.1.2 Deskripsi Keterampilan Guru Pertemuan 2

Hasil observasi keterampilan guru pertemuan 2 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis karangan melalui metode *field trip* pada siswa kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Keterampilan Guru Siklus 2 Pertemuan 2

No.	Indikator Keterampilan Guru Menggunakan Metode *Field Trip*	Deskriptor Tampak				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Membuka pelajaran	√	√	√	√	4
2.	Menjelaskan rencana belajar yang akan dilaksanakan melalui *field trip* serta perlengkapan yang dibutuhkan	√	√	√	√	4
3.	Membagi kelas menjadi beberapa kelompok	√	-	√	√	3
4.	Mengajak siswa ke suatu tempat di luar sekolah	√	√	√	√	4
5.	Membimbing kegiatan siswa selama dalam objek	√	√	√	√	4
6.	Memberikan pertanyaan kepada siswa	√	√	√	√	4
7.	Membimbing jalannya diskusi	√	√	√	√	4
8.	Memberikan umpan balik	√	√	√	-	3
9.	Menutup pelajaran	√	√	√	√	4
Jumlah skor yang diperoleh						**34**
Rata-rata skor						**3,8**
Kategori						**Sangat Baik (A)**

Ket: (kurang: 0≤ skor <10, cukup: 10≤ skor <19, baik: 19≤ skor <29, sangat baik: 29≤ skor ≤36).

Dari tabel 4.10, jumlah skor guru selama pembelajaran menggunakan metode *field trip* adalah 34. Rata-rata skor 3,8 dengan kategori sangat baik. Setiap indikator, dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

(1) Membuka Pelajaran

Pada indikator membuka pelajaran, guru mendapatkan skor 4, dengan deskriptor yang tampak yaitu apersepsi yang diberikan relevan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari, guru memberikan pertanyaan tentang pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya, dan pertanyaan yang diberikan oleh guru dapat menarik perhatian siswa. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang penggunaan huruf kapital dan fungsi-fungsinya. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang membuat siswa merasa tertarik untuk menjawabnya, serta guru memberikan motivasi kepada siswa.

(2) Menjelaskan Rencana Belajar yang akan Dilaksanakan Melalui *Field Trip* serta Perlengkapan yang Dibutuhkan

Dalam indikator menjelaskan rencana belajar yang akan dilaksanakan melalui *field trip* serta perlengkapan yang dibutuhkan, guru memperoleh skor 4. Deskriptor yang tampak adalah guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan urutan kegiatan dalam *field trip*, menyampaikan tata tertib selama berada dalam tempat kunjungan (Kantor Kecamatan Ngaliyan), dan menjelaskan peralatan belajar apa saja yang dibutuhkan siswa.

(3) Membagi Kelas Menjadi Beberapa Kelompok

Indikator membagi kelas menjadi bebrapa kelompok, guru mendapatkan skor 3 dengan deskriptor yang tampak yaitu guru menentukan jumlah anggota dalam setiap kelompok, guru menjelaskan tugas siswa dalam kelompoknya, dan guru meminta siswa menuliskan nama anggota kelompok mereka. Sedangkan des-

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

kriptor yang belum tampak yaitu guru tidak memberikan nama pada masing-masing kelompok.

(4) Mengajak Siswa ke Suatu Tempat di Luar Sekolah

Pada indikator mengajak siswa ke suatu tempat di luar sekolah, guru mendapat skor 4, dengan deskriptor yang tampak yaitu guru telah mengumpulkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil (4-5 siswa), guru mengkondisikan siswa selama di perjalanan menuju tempat yang akan dikunjungi, menjaga tata tertib yang telah dibuat bersama, dan mengingatkan siswa apabila ada yang tidak taat pada peraturan.

(5) Membimbing Kegiatan Siswa Selama dalam Objek

Dalam indikator membimbing siswa selama dalam objek, guru mendapatkan skor 4, dengan deskriptor yang tampak yaitu mengarahkan siswa untuk tetap berada bersama dengan anggota kelompoknya, mengarahkan siswa untuk mentaati peraturan selama dalam objek, mengingatkan siswa untuk mencatat hal-hal penting selama dalam objek, dan mengingatkan siswa pada tata tertib yang telah dibuat bersama.

(6) Memberikan Pertanyaan Kepada Siswa

Pada indikator memberikan pertanyaan kepada siswa, guru mendapat skor 4, dengan deskriptor yang muncul yaitu guru sudah menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, pertanyaan yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang dipelajari, dan guru mengajukan pertanyaan secara klasikal. Dalam memberikan pertanyaan, guru menunjuk salah seorang siswa dan guru juga me-

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

ngajukan pertanyaan secara klasikal, serta guru telah memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir.

(7) Membimbing Jalannya Diskusi

Dalam membimbing diskusi, guru mendapatkan skor 4. Dalam kegiatan diskusi, guru sudah menempatkan siswa dalam kelompoknya masing-masing, guru membagikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok, guru memberikan penjelasan tentang tugas yang harus mereka diskusikan, dan guru juga membimbing diskusi dengan berkeliling ke semua kelompok untuk memeriksa apabila siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang ada pada lembar kerja.

(8) Memberikan Umpan Balik

Dalam indikator memberikan umpan balik, guru mendapat skor 3, dengan deskriptor yang tampak yaitu menjelaskan kekurangan-kekurangan selama pembelajaran, mengikutsertakan siswa dalam merefleksi pembelajaran, dan memberikan umpan balik kepada siswa. Namun, guru belum memberikan penguatan kepada siswa.

(9) Menutup Pelajaran

Dalam menutup pembelajaran, guru mendapatkan skor 4. Dalam akhir pembelajaran, guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, dan guru memberikan soal evaluasi kepada masing-masing siswa untuk dikerjakan siswa secara individu. Pada akhir pembelajaran guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan pesan kepada siswa tentang pembelajaran

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

yang telah dilakukan, dan untuk pertemuan selanjutnya belajar dengan materi yang berbeda.

Dari penjelasan di atas, pada pertemuan 1 dan pertemuan 2, dapat disimpulkan hasil keterampilan guru pada siklus 2 yaitu sebagi berikut:

Tabel 4.11 Hasil Keterampilan Guru Siklus 2

No.	Indikator Keterampilan Guru Menggunakan Metode *Field Trip*	Perolehan Skor	
		Pert. 1	Pert. 2
1.	Membuka pelajaran	3	4
2.	Menjelaskan rencana belajar yang akan dilaksanakan melalui *field trip* serta perlengkapan yang dibutuhkan	4	4
3.	Membagi kelas menjadi beberapa kelompok	3	3
4.	Mengajak siswa ke suatu tempat di luar sekolah	3	4
5.	Membimbing kegiatan siswa selama dalam objek	4	4
6.	Memberikan pertanyaan kepada siswa	3	4
7.	Membimbing jalannya diskusi	4	4
8.	Memberikan umpan balik	3	3
9.	Menutup pelajaran	3	4
Jumlah skor yang diperoleh		**30**	**34**
Jumlah semua skor		**64**	
Rata-rata jumlah skor		**32**	
Rata-rata skor		**3,6**	
Kategori		**Sangat Baik (A)**	

Berdasarkan tabel di atas, selengkapnya disajikan dalam tabel sebagai berikut:

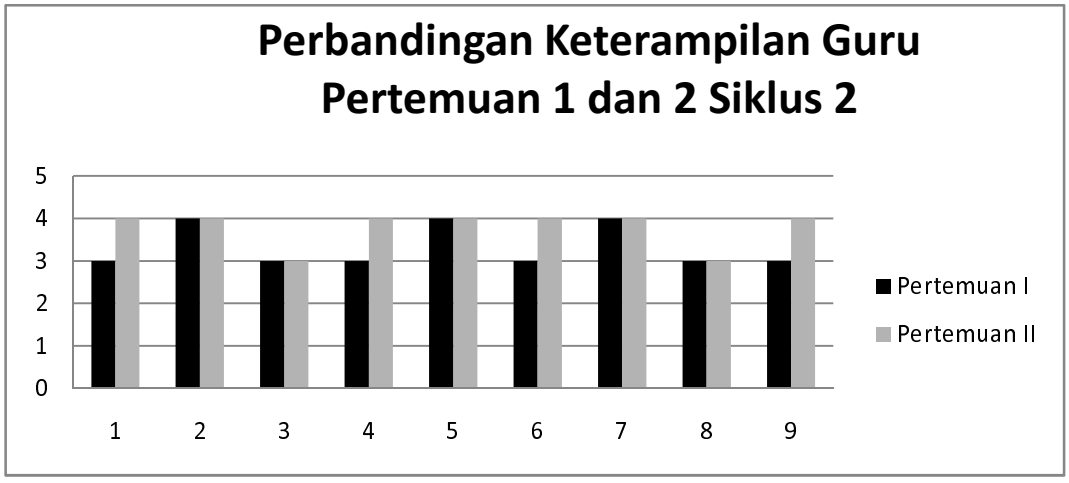

Gambar 4.3 Diagram Hasil Keterampilan Guru Siklus 2

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Berdasarkan tabel 4.11 dan diagram 4.3, keterampilan guru pada siklus 2 selama pembelajaran menulis dengan menggunakan metode *field trip* mendapatkan skor 32, dengan rata-rata skor 3,6. Skor tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Perolehan skor sudah mencapai indikator keberhasilan keterampilan guru yang diinginkan yaitu minimal mendapatkan kategori baik ($19 \leq$ skor < 29).

4.1.2.2 Deskripsi Aktivitas Siswa Siklus 2

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan metode *field trip* pada siklus 2, yaitu sebagai berikut:

4.1.2.2.1 Deskripsi Aktivitas Siswa Pertemuan 1

Hasil aktivitas siswa pertemuan 1 dalam pembelajaran menulis melalui metode *field trip*, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Aktivitas Siswa Pertemuan 1

No.	**Indikator Aktivitas Siswa**	**Perolehan Skor**					**SM (x.y)**	**JS**	**R**	**%**
		0	**1**	**2**	**3**	**4**				
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	-	-	11	7	17	140	111	3,17	79,29
2.	Mendengarkan penjelasan guru tentang rencana belajar dengan *Field Trip* serta perlengkapan yang dibutuhkan	-	5	6	14	10	140	99	2,83	70,71
3.	Mengamati objek yang dikunjungi	2	4	3	11	15	140	103	2,94	73,57
4.	Mencatat hal-hal penting dan menarik selama berada di objek yang dikunjungi	-	-	7	14	14	140	112	3,2	80
5.	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara berkelompok	-	-	5	19	11	140	111	3,23	80.71
6.	Menyimpulkan materi bersama guru	-	-	6	14	16	140	118	3,31	82,86
7.	Mengerjakan soal evaluasi	-	-	5	11	19	140	119	3,4	85
Jumlah skor yang diperoleh								**773**	**B (Baik)**	
Rata-rata skor								**22,09**		
Persentase								**78,88**		

Keterangan: SM= x.y (x= jumlah siswa, y= jumlah skor maksimal), J: Jumlah, SM: Skor Maksimal, JS: Jumlah Skor, R: Rata-rata, %: Persentase.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Berdasarkan tabel 4.12, penjelasan aktivitas siswa pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

(1) Kesiapan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran

Dalam indikator kesiapan siswa mengikuti pembelajaran mendapatkan skor 111. Ada 10 siswa yang masuk kelas sesuai waktunya dan sudah duduk di tempat duduknya masing-masing, namun belum menyiapkan alat tulis yang dibutuhkan dan masih berbicara dengan siswa lain. Ada 7 siswa yang menunjukkan 3 deskriptor tampak, yaitu masuk kelas sesuai waktunya, duduk di tempat duduknya masing-masing, dan menyiapkan alat tulis masing-masing, namun mereka belum bersikap tenang dengan masih berbicara dengan siswa lain. Dan ada 17 siswa terlihat telah siap dalam mengikuti pembelajaran, yaitu dengan masuk kelas sesuai waktunya, duduk di tempat duduk masing-masing, menyiapkan alat tulis, dan siswa bersikap tenang.

(2) Mendengarkan Penjelasan Guru Tentang Rencana Belajar dengan *Field Trip* Serta Perlengkapan yang Dibutuhkan

Dalam indikator mendengarkan penjelasan guru tentang rencana belajar yang akan dilakukan, ada 5 siswa yang mendengarkan tanpa bersuara, namun pandangannya menoleh ke arah teman-temannya, tidak mencatat penjelasan dari guru, dan tidak bertanya tentang hal-hal yang belum mereka dipahami. Ada sebanyak 6 siswa yang mendengarkan penjelasan dan pandangan mata ke arah guru, namun siswa tersebut tidak mencatat penjelasan yang diberikan dan tidak bertanya tentang hal yang belum dipahami. Ada 14 anak yang pandangannya tertuju ke arah guru, mendengarkan penjelasan guru, dan bertanya tentang hal yang belum dipa-

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

hami, namun tidak mencatat penjelasan yang telah diberikan oleh guru. Dan ada 10 siswa yang pandangannya tertuju ke arah guru, mendengarkan penjelasan yang diberikan, bertanya kepada guru, dan mencatat penjelasan yang telah diberikan oleh guru.

(3) Mengamati Objek yang Dikunjungi

Dalam mengamati objek yang dikunjungi, ada 2 siswa yang belum menunjukkan deskriptor pengamatan, ada 4 siswa hanya ada 1 deskriptor yang tampak, yaitu hanya mengamati hal-hal menarik yang ada dalam objek yang dikunjungi. Ada 3 siswa mengamati hal menarik di dalam objek dan berjalan bersama dengan anggota kelompoknya. Ada 11 siswa mengamati hal menarik dalam objek, mentaati peraturan yang ada dalam objek, dan mentaati peraturan yang dibuat bersama, namun mereka berjalan secara terpisah dengan anggota kelompoknya. Dan ada 15 siswa yang menunjukkan 4 deskriptor tampak, yaitu telah mengamati hal-hal menarik dalam objek kunjungan, mentaati peraturan yang ada dalam objek dan peraturan yang telah dibuat bersama, dan selama dalam objek, mereka berjalan bersama anggota kelompoknya.

(4) Mencatat Hal-Hal Penting dan Menarik Selama Berada di Objek yang Dikunjungi

Dalam indikator mencatat hal penting dan menarik selama dalam objek kunjungan, ada 7 siswa yang hanya menyiapkan alat tulis dan berkomunikasi dengan orang yang ada di dalam objek kunjungan. Ada 14 siswa yang sudah menyiapkan alat tulis, mencatat hal penting dan menarik, dan berkomunikasi dengan orang yang ada dalam objek, namun tidak berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Dan

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

ada 14 siswa yang telah menyiapkan alat tulis, mencatat hal penting dan menarik, berkomunikasi dengan orang yang ada dalam objek, dan berdiskusi dengan anggota kelompoknya.

(5) Mengerjakan Tugas yang Diberikan oleh Guru Secara Berkelompok

Dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru, ada 5 siswa yang duduk berdiskusi bersama anggota kelompoknya dan saling bertukar pendapat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Ada 19 siswa yang duduk berdiskusi bersama anggota kelompoknya, saling bertukar pendapat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan tertib dalam berdiskusi. Ada 11 siswa yang duduk berdiskusi bersama anggota kelompoknya, saling bertukar pendapat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tertib dalam berdiskusi, dan menulis hasil diskusi.

(6) Menyimpulkan Materi Bersama Guru

Dalam menyimpulkan materi di akhir pembelajaran, ada 5 siswa yang mengungkapkan simpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan menjawab pertanyaan guru tentang pembelajaran. Ada 14 siswa yang mengungkapkan simpulan pembelajaran yang telah dilakukan, menjawab pertanyaan guru tentang pembelajaran, dan mengungkapkan simpulan dengan bahasa yang baik, dan benar, namun siswa belum membuat rangkuman secara tertulis. Ada 16 siswa yang menunjukkan 4 deskriptor yang tampak, yaitu mengungkapkan smpulan secara lisan, menjawab pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari, mengungkapkan simpulan dengan bahasa yang baik dan benar, dan membuat rangkuman secara tertulis.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

(7) Mengerjakan Evaluasi

Dalam mengerjakan evaluasi, ada 5 siswa yang mengerjakan evaluasi secara mandiri dan tanpa membuka catatan, namun tidak bersikap tenang dan mengganggu siswa lain. Ada 11 siswa mengerjakan evaluasi secara mandiri, tanpa membuka catatan, dan tidak mengganggu siswa lain, namun tidak bersikap tenang dan bersuara. Dan ada 19 siswa yang mengerjakan evaluasi tanpa bersuara, mengerjakan secara mandiri, tidak membuka catatan, dan tidak mengganggu siswa lain.

4.1.2.2.2 Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2

Hasil aktivitas siswa pada siklus 2 pertemuan 2 dalam pembel-ajaran menulis melalui metode *field trip*, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Aktivitas Siswa Pertemuan 2

No.	Indikator Aktivitas Siswa	Perolehan Skor					SM (x.y)	JS	R	%
		0	1	2	3	4				
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	-	-	-	18	17	140	122	3,49	87,14
2.	Mendengarkan penjelasan guru tentang rencana belajar dengan *field trip* serta perlengkapan yang dibutuhkan	-	-	-	16	19	140	124	3,54	88,57
3.	Mengamati objek yang dikunjungi	-	-	4	11	20	140	121	3,46	86,43
4.	Mencatat hal-hal penting dan menarik selama berada di objek yang dikunjungi	-	-	2	14	19	140	122	3,49	87,14
5.	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara berkelompok	-	-	-	23	12	140	117	3,34	83,57
6.	Menyimpulkan materi bersama guru	-	-	-	17	18	140	123	3,51	87,86
7.	Mengerjakan soal evaluasi	-	-	-	14	21	140	126	3,6	90
Jumlah skor yang diperoleh								**855**	**A (Sangat Baik)**	
Rata-rata skor								**24,42**		
Persentase								**87,24**		

Keterangan: SM= x.y (x= jumlah siswa, y= jumlah skor maksimal), J: Jumlah, SM: Skor Maksimal, JS: Jumlah Skor, R: Rata-rata, %: Persentase.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Berdasarkan tabel 4.13, penjelasan aktivitas siswa pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

(1) Kesiapan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran

Dalam indikator kesiapan siswa mengikuti pembelajaran, ada 18 siswa yang menunjukkan 3 deskriptor tampak, yaitu masuk kelas sesuai waktunya, duduk di tempat duduknya masing-masing, dan menyiapkan alat tulis, namun mereka belum bersikap tenang dengan masih berbicara dengan siswa lain. Dan ada 17 siswa terlihat siap dalam mengikuti pembelajaran, yaitu dengan masuk kelas sesuai waktunya, duduk di tempat duduk masing-masing, menyiapkan alat tulis, dan siswa bersikap tenang.

(2) Mendengarkan Penjelasan Guru Tentang Rencana Belajar dengan *Field Trip* Serta Perlengkapan yang Dibutuhkan

Dalam indikator mendengarkan penjelasan guru tentang rencana belajar yang akan dilakukan, ada 16 anak yang pandangannya tertuju ke arah guru, mendengarkan penjelasan guru, dan bertanya tentang hal yang belum dipahami, namun tidak mencatat penjelasan yang telah diberikan oleh guru. Dan ada 19 siswa yang pandangannya tertuju ke arah guru, mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru, bertanya kepada guru, dan mencatat penjelasan yang telah diberikan oleh guru.

(3) Mengamati Objek yang Dikunjungi

Dalam mengamati objek yang dikunjungi, ada 4 siswa mengamati hal menarik di dalam objek dan berjalan bersama dengan anggota kelompoknya. Ada 11 siswa mengamati hal menarik dalam objek, mentaati peraturan yang ada dalam

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

objek, dan mentaati peraturan yang dibuat bersama, namun mereka berjalan secara terpisah dengan anggota kelompoknya. Dan ada 20 siswa yang menunjukkan 4 deskriptor tampak, yaitu mengamati hal-hal menarik, mentaati peraturan yang ada dalam objek dan peraturan yang telah dibuat bersama, dan selama dalam objek, mereka berjalan bersama anggota kelompoknya.

(4) Mencatat Hal-Hal Penting dan Menarik Selama Berada di Objek yang Dikunjungi

Dalam indikator ini, ada 2 siswa yang hanya menyiapkan alat tulis dan berkomunikasi dengan orang yang ada di dalam objek. Ada 14 siswa yang menyiapkan alat tulis, mencatat hal penting dan menarik, dan berkomunikasi dengan orang yang ada dalam objek, namun tidak berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Dan ada 19 siswa yang telah menyiapkan alat tulis, mencatat hal penting dan menarik, berkomunikasi dengan orang yang ada dalam objek, dan berdiskusi dengan anggota kelompoknya.

(5) Mengerjakan Tugas yang Diberikan oleh Guru Secara Berkelompok

Dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, ada 23 siswa yang duduk bersama anggota kelompoknya, saling bertukar pendapat, dan tertib dalam berdiskusi. Ada 12 siswa yang duduk bersama anggota kelompoknya, saling bertukar pendapat, tertib dalam berdiskusi, dan menulis hasil diskusi.

(6) Menyimpulkan Materi Bersama Guru

Dalam menyimpulkan materi di akhir pembelajaran, ada 17 siswa yang mengungkapkan simpulan pembelajaran yang telah dilakukan, menjawab pertanyaan dari guru, dan menggunakan bahasa yang baik, dan benar, namun siswa be-

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

lum membuat rangkuman secara tertulis. Ada 18 siswa yang menunjukkan 4 deskriptor yang tampak, yaitu mengungkapkan simpulan secara lisan, menjawab pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari, mengungkapkan simpulan dengan bahasa yang baik dan benar, dan membuat rangkuman secara tertulis.

(7) Mengerjakan Evaluasi

Dalam mengerjakan evaluasi, ada 14 siswa yang mengerjakan secara mandiri, tanpa membuka catatan, dan tidak mengganggu siswa lain, namun tidak bersikap tenang. Ada 21 siswa yang mengerjakan evaluasi tanpa bersuara, mengerjakan secara mandiri, tidak membuka catatan, dan tidak mengganggu siswa lain.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan hasil pada siklus 2, sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Aktivitas Siswa Siklus 2

No.	Indikator Aktivitas Siswa	Pert. 1		Pert. 2		Rata-Rata	
		JS	%	JS	%	JS	%
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	111	79,29	122	87,14	116,5	83,22
2.	Mendengarkan penjelasan guru tentang rencana belajar dengan *field trip* serta perlengkapan yang dibutuhkan	99	70,71	124	88,57	111,5	79,64
3.	Mengamati objek yang dikunjungi	103	73,57	121	86,43	112	80
4.	Mencatat hal-hal penting dan me-narik selama berada di objek yang dikunjungi	112	80	122	87,14	117	83,57
5.	Mengerjakan tugas yang diberi-kan oleh guru secara berkelom-pok	111	80,71	117	83,57	114	82,14
6.	Menyimpulkan materi bersama guru	118	82,86	123	87,86	120,5	85,36
7.	Mengerjakan soal evaluasi	119	85	126	90	122,5	87,5
Rata-rata skor		**22,09**	**78,88**	**24,42**	**87,24**	**23,25**	**83,06**
Kategori		**B (Baik)**		**A (Sangat Baik)**		**A (Sangat Baik)**	

Keterangan:
JS: Jumlah Skor, %: Persentase.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

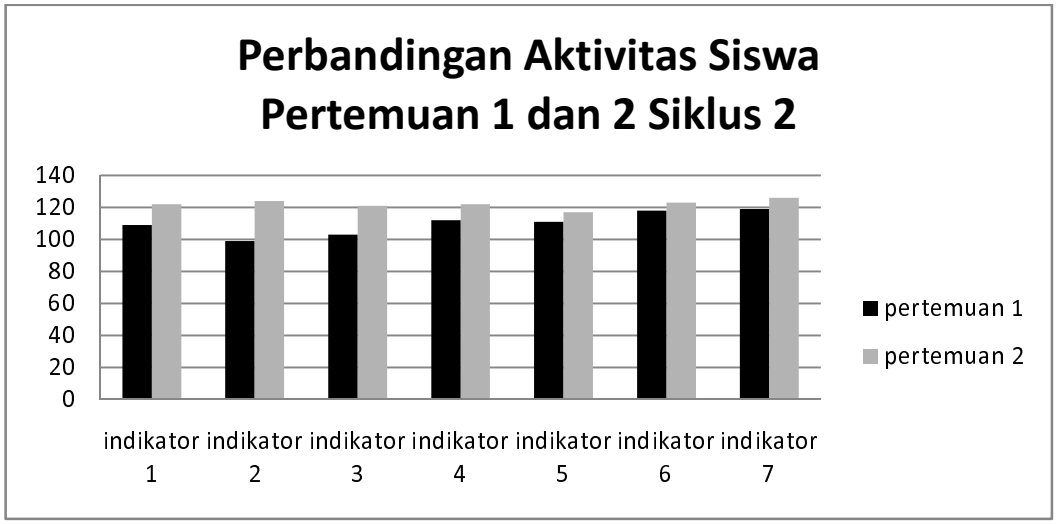

Gambar 4.4 Diagram Aktivitas Siswa Siklus 2

4.1.2.3 Paparan Hasil Belajar Siklus 2

Dalam pelaksanaan tindakan siklus 2, untuk mengukur keterampilan menulis siswa, guru memberikan tes evaluasi pada siswa. Pada tes evaluasi, siswa mengerjakan soal tertulis secara individu yang mencakup semua indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Keterampilan menulis karangan Siswa Pertemuan 1

No.	Indikator	Skor				SM	JS	R	%
		1	2	3	4				
1.	Isi	-	3	29	3	140	105	3,00	75
2.	Organisasi Isi	-	3	27	5	140	107	3,06	76
3.	Kosakata	-	4	29	2	140	103	2,94	74
4.	Pengembangan Bahasa	-	2	31	2	140	105	3,00	75
5.	Mekanik	-	3	31	1	140	103	2,94	74
Jumlah Skor Total							**523**	**B (Baik)**	
Rata-Rata Skor							**14,94**		
Persentase							**75**		

Keterangan:
SM: Skor Maksimal, JS: jumlah Skor, R: Rata-rata, %: Persentase.

Dari tabel 4.15, jumlah rata-rata skor keterampilan menulis karangan dalam pembel-ajaran menggunakan metode *field trip* adalah 14,94 dengan kategori baik. Setiap indikator, dijelaskan sebagai berikut:

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

(1) Isi

Aspek isi memperoleh skor 105. Dalam menulis, terdapat 4 siswa yang menghasilkan tulisan padat informasi, substantif, pengembangan tesis tuntas, dan relevan dengan permasalahan; 29 siswa menghasilkan tulisan yang mengandung informasi cukup, substansi cukup, pengembangan tesis terbatas, relevan dengan permasalahan, tetapi tidak lengkap; 3 siswa menghasilkan tulisan dengan informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan tesis tidak cukup, dan permasalahan tidak cukup. Persentase keberhasilan untuk keterampilan menulis karangan aspek isi adalah 75% dengan rata-rata skor 3.

(2) Organisasi Isi

Aspek organisasi isi memperoleh skor 107. Dalam menulis, terdapat 5 siswa yang menghasilkan tulisan dengan ekspresi yang lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis, dan kohesif; 27 siswa menghasilkan tulisan dengan ekspresi yang kurang lancar, gagasan kurang terorganisasi tetapi ide utama terlihat, bahan pendukung terbatas, urutan logis tetapi tidak lengkap; 3 siswa menghasilkan tulisan dengan ekspresi tidak lancar, gagasan yang diungkapkan kacau, urutan dan pengembangan tidak logis. Persentase keberhasilan untuk aspek organisasi isi adalah 76% dengan rata-rata 3,06.

(3) Kosakata

Aspek kosakata memperoleh skor 103. Dalam menulis, terdapat 2 siswa yang menghasilkan tulisan dengan pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, dan menguasai pembentukan kata; 29 siswa menghasilkan tulisan dengan pemanfaatan potensi kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu makna; 4 siswa menghasilkan tulisan dengan pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata yang dapat merusak makna. Persentase keberhasilan aspek kosakata sebesar 74% dengan rata-rata 2,94.

(4) Pengembangan Bahasa

Aspek pengembangan bahasa memperoleh skor 105. Dalam menulis, terdapat 2 siswa yang menghasilkan tulisan dengan konstruksi kompleks dan efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan; 31 siswa menghasilkan tulisan dengan konstruksi sederhana tetapi efektif, kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur; 2 siswa menghasilkan tulisan dengan kesalahan serius dalam konstruksi kalimat, makna membingung-kan atau kabur. Persentase keberhasilan aspek pengembangan bahasa sebesar 75% dengan rata-rata 3.

(5) Mekanik

Aspek mekanik memperoleh skor 103. Dalam menulis, terdapat 1 siswa menghasilkan tulisan yang kadang-kadang terdapat kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna; 31 siswa dalam menulis terjadi kesalahan ejaan; makna membingungkan atau kabur; 3 siswa tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan. Persentase keberhasilan sebesar 74% dengan rata-rata 2,94.

Keterampilan menulis karangan siswa, ditunjukkan dengan hasil belajar, sebagai berikut:

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Tabel 4.18 Daftar Hasil Belajar Siswa Siklus 2

No.	Nama Siswa	Skor	Ket.
1.	ARA	80	T
2.	AH	85	T
3.	AR	75	T
4.	AH	75	T
5.	ARD	80	T
6.	AAL	70	T
7.	AM	90	T
8.	AAR	75	T
9.	AG	65	TT
10.	AIR	75	T
11.	AGS	75	T
12.	AH	70	T
13.	AS	70	T
14.	BRA	80	T
15.	DDK	75	T
16.	DP	80	T
17.	DW	75	T
18.	ENF	75	T
19.	FA	85	T
20.	JKA	60	TT
21.	KE	75	T
22.	KHA	80	T
23.	KUA	75	T
24.	LA	80	T
25.	MAA	65	TT
26.	MZN	75	T
27.	Npi	75	T
28.	NOA	75	T
29.	NUA	70	T
30.	RR	75	T
31.	RNY	70	T
32.	RDP	70	T
33.	STl	75	T
34.	YUA	75	T
35.	YSA	65	TT
Jumlah Skor		**2615**	
Rata-rata kelas		**74,71**	
Persentase Ketuntasan		**89%**	

Dari data hasil belajar siswa, dapat diketahui ada 4 siswa yang masih mendapatkan skor dibawah KKM (≥70), dengan rata-rata kelas 74,71 dan persentase

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

ketuntasan belajar klasikal sebesar 89%. Skor terendah yang diperoleh yaitu 60 dan skor tertinggi yaitu 90.

4.1.2.4 Refleksi

Hasil refleksi pada pelaksanaan tindakan siklus 2, diperoleh simpulan sebagai berikut:

a) Keterampilan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode *field trip* mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, dan telah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan.
b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode *field trip* mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, dan telah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan.
c) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode *field trip* mengalami peningkatan. Ketuntasan klasikal hasil belajar yang diperoleh mencapai 89% dari jumlah siswa. Hasil yang dicapai sudah melebihi indikator keberhasilan yaitu ≥ 70 dengan ketuntasan klasikal 85% siswa memperoleh skor di atas KKM

4.2 PEMBAHASAN

Dalam pembahasan akan dijelaskan tentang pemaknaan dalam penelitian dan implikasi penelitian, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian

Pembahasan pemaknaan temuan penelitian didasarkan pada hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan siswa

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

dalam pem-belajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode *field trip* yang dideskripsikan pada setiap siklus. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

4.2.1.1 Pembahasan Keterampilan Guru

Observasi keterampilan guru pada pelaksanaan tindakan siklus 1 mendapatkan skor 26 dengan kategori baik. Pada siklus 2 meningkat menjadi 32 dengan kategori sangat baik. Peningkatan terjadi secara bertahap pada beberapa indikator pengamatan. Siklus 1 pertemuan 1 mendapat skor 24, siklus 1 pertemuan 2 mendapat skor 28, siklus 2 pertemuan 1 mendapat skor 30, dan siklus 2 pertemuan 2 mendapat skor 34. Peningkatan terjadi pada masing-masing indikator pengamatan, yaitu sebagai berikut:

1) Membuka Pelajaran

Pada indikator membuka pelajaran, mendapat skor 2 pada siklus 1 pertemuan I, mendapat skor 3 pada siklus 1 pertemuan 2, mendapat skor 3 pada siklus 2 pertemuan 1, dan mendapat skor 4 pada siklus 2 pertemuan 2. Hal ini karena pada siklus 1 pertemuan 1, guru belum bertanya tentang materi yang telah dipelajari pada pembelajaran yang lalu dan belum memberikan motivasi kepada siswa. Pada siklus 1 pertemuan 2 guru belum memberikan motivasi kepada siswa. Pada siklus 2 pertemuan 1 guru juga belum memberikan motivasi kepada siswa. Pada siklus 2 guru telah melakukan semua kegiatan dalam membuka pelajaran.

Apersepsi dilakukan dilakukan agar siswa tertarik mengikuti pelajaran. Sependapat dengan pendapat Anitah (2009:8.3) yang menyatakan bahwa kegiatan membuka pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai usaha guru dalam memulai pelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan mental, membang-

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

kitkan motivasi, perhatian, memberikan gambaran tentang batas-batas tugas yang harus dikerjakan, menunjukkan hubungan antara pengalaman/bahan yang dimiliki/diketahui siswa dengan yang akan dipelajari, dan memberikan gambaran tentang kegiatan yang akan dilakukan.

2) Menjelaskan Rencana Belajar yang Dilaksanakna Melalui *Field Trip* serta Perlengkapan yang Dibutuhkan

Indikator menjelaskan rencana belajar yang dilaksanakna melalui *field trip* serta perlengkapan yang dibutuhkan, guru mendapat skor 3 pada pertemuan 1, dan pada pertemuan 2, karena guru belum menyampaikan tata tertib selama siswa berada di luar kelas. Pada siklus 2 pertemuan 1 dan II, mendapat skor 4 karena guru telah melalakukan semua kegiatan, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan urutan kegiatan yang akan dilakukan, menyampaikan tata tertib selama berada dalam objek kunjungan, dan menjelaskan peralatan belajar yang dibutuhkan.

Penjelasan yang diberikan oleh guru, dimaksudkan agar siswa mendapat kejelasan terhadap kegiatan yang akan dilakukan. Hal ini sependapat dengan Anitah (2009:7.54) yang menyatakan bahwa dalam kegiatan menjelaskan terkandung makna pengkajian informasi secara sistematis sehingga yang menerima penjelasan mempunyai gambaran yang jelas tentang hubungan informasi yang satu dengan yang lain. Penjelasan yang dikemukakan oleh guru akan memungkinkan siswa memiliki pemahaman yang mantap tentang masalah yang dijelaskan serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

3) Membagi Kelas Menjadi Beberapa Kelompok

Indikator membagi kelas menjadi beberapa kelompok, guru mendapat skor 2 pada siklus 1 pertemuan 1, karena guru belum memberikan nama pada masing-masing kelompok dan belum menjelaskan tugas masing-masing siswa dalam kelompoknya. Dan meningkat pada siklus 1 pertemuan 2 dengan skor 3 yaitu guru telah memberikan nama pada masing-masing kelompok. Pada siklus 2 pertemuan 1 mendapat skor 3, karena guru belum memberikan nama pada masing-masing kelompok. Pada siklus 2 pertemuan 2 juga mendapat skor 3. Dengan adanya kegiatan kelompok-kelompok kecil memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap kebutuhan siswa yang berbeda-beda (Anitah, 2009:8.52).

4) Mengajak Siswa ke Suatu Tempat di Luar Sekolah

Indikator mengajak siswa ke suatu tempat di luar sekolah, guru mendapat skor 3 pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2, karena guru belum dapat mengkondisikan siswa selama perjalanan menuju objek kunjungan. Pada siklus 2 pertemuan 1, guru juga mendapatkan skor 3, karena guru tidak mengumpulkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil selama dalam perjalanan. Dan pada siklus 2 pertemuan 2 mendapat skor 4 karena semua kegiatan telah dilakukan, yaitu mengumpulkan siswa ke dalam kelompok kecil, mengkondisikan siswa selama perjalanan, menjaga tata tertib, dan mengingatkan siswa apabila ada yang tidak taat pada peraturan.

Dalam melakukan pembelajaran, guru perlu melakukan variasi agar pembelajaran yang dilakukan tidak monoton (Anitah, 2009:7.38). Variasi dapat berwujud perubahan-perubahan atau perbedaan-perbedaan yang sengaja diciptakan/dibuat untuk memberikan kesan yang unik. Pembelajaran *outdoor* selain untuk pening-

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

katan kemampuan juga lebih bersifat untuk peningkatan aspek-aspek psikologis siswa, seperti rasa senang dan rasa kebersamaan yang selanjutnya berdampak terhadap peningkatan perhatian dan motivasi belajar siswa (Anitah, 2009:5.29).

5) Membimbing Siswa Selama dalam Objek

Indikator membimbing siswa selama dalam objek, guru mendapat skor 3 pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2, karena guru belum dapat membimbing siswa untuk tetap bersama anggota kelompoknya. Pada siklus 2 pertemuan 1 dan 2 mendapat skor 4 karena semua kegiatan telah dilakukan, yaitu mengarahkan siswa untuk mentaati peraturan selama dalam objek, mengarahkan siswa agar bersama kelompoknya, mengingatkan siswa untuk mencatat hal-hal penting selama dalam objek, dan mengingatkan siswa pada tata tertib yang telah dibuat guru bersama siswa.

Dalam membimbing siswa, guru diharapkan dapat mendengarkan secara simpatik gagasan yang dikemukakan oleh siswa, memberikan respon positif terhadap buah pikiran/perasaan yang dikemukakan oleh siswa, membangun hubungan saling mempercayai, menunjukkan kesiapan untuk membantu siswa tanpa kecenderungan untuk mendominasi atau mengambil alih tugas siswa, menerima perasaan siswa dengan penuh pengertian dan keterbukaan, dan berusaha untuk mengendalikan situasi, sehingga siswa merasa aman, penuh pemahaman, merasa dibantu, serta merasa menemukan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi (Anitah, 2009:8.56).

6) Memberikan Pertanyaan Kepada Siswa

Indikator memberikan pertanyaan kepada siswa, guru mendapat skor 3 pada siklus 1 pertemuan 1 dan II mendapat skor 3, karena guru belum mengajukan per-

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.
Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

tanyaan kepada salah seorang siswa. Pada siklus 2 pertemuan 1, guru juga hanya mendapatkan skor 3. Dan pada siklus 2 pertemuan 2 mendapat skor 4 karena semua kegiatan sudah dilakukan, yaitu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, pertanyaan yang diberikan sesuai dengan materi, mengajukan pertanyaan secara klasikal, dan mengajukan pertanyaan kepada salah seorang siswa. Kegiatan bertanya yang dilakukan oleh guru, tidak hanya bertujuan untuk memperoleh informasi, tetapi juga untuk meningkatkan terjadinya interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa (Anitah, 2009:7.5).

7) Membimbing Jalannya Diskusi

Indikator membimbing jalannya diskusi, guru mendapat skor 3 pada siklus 1 pertemuan 1, karena guru belum membagikan lembar kerja kepada satu per satu kelompok, pada siklus 1 pertemuan 2, siklus 2 pertemuan 1 dan 2, mendapat skor 4, karena semua kegiatan telah dilakukan, yaitu menempatkan siswa dalam kelompoknya, membagikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok, memberikan penjelasan tentang tugas yang harus didiskusikan, dan membimbing jalannya diskusi.

Dengan berdiskusi, diharapkan siswa dapat berpikir secara lebih kritis serta mampu mengungkapkan pikiran dan perasaannya dengan lebih baik, oleh karena itu guru diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut terlibat langsung dalam berbagai diskusi kelompok (Anitah, 2009:8.19).

8) Memberikan Umpan Balik

Indikator memberikan umpan balik, guru mendapat skor 2 pada siklus 1 pertemuan 1, karena guru belum menjelaskan kekurangan-kekurangan selama pem-

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

belajaran dan belum memberikan penguatan kepada siswa. Pada siklus 1 pertemuan 2, guru mendapat skor 3. Pada siklus 2 pertemuan 1 dan 2 guru mendapat skor 3 karena guru belum menjelaskan kekurangan-kekurangan selama pembelajaran. Menurut Lapono (2008:2-69) menyatakan penguatan positif dapat berupa senyuman, anggukan, dan memberikan nilai bagus kepada siswa.

9) Menutup Pelajaran

Indikator menutup pelajaran, guru mendapat skor 3 pada siklus 1 pertemuan 1 dan II, karena guru belum memberikan tindak lanjut kepada siswa. Pada siklus 2 pertemuan 1 mendapat skor 3. Dan siklus 2 pertemuan 2 mendapat skor 4 karena semua kegiatan sudah dilakukan, yaitu guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, memberikan soal evaluasi, dan memberikan tindak lanjut.

Kegiatan menutup pelajaran, dilakukan pada setiap akhir kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan (Anitah, 2009:8.9). Djamarah (2010:99) menyatakan dalam kegiatan menutup pelajaran, guru harus memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang dipelajari dan mengetahui tingkat pemahaman kompetensi siswa sehingga pembelajaran selanjutnya dapat dipersiapkan.

4.2.1.2 Pembahasan Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1 memperoleh rerata skor sebesar 15,93. Pada siklus 2 meningkat menjadi 23,18. Peningkatan terjadi secara bertahap pada setiap pertemuan. Pada siklus 1 pertemuan 1 mendapat skor 14,15,

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

siklus 1 pertemuan 2 mendapat skor 17,70, siklus 2 pertemuan 1 mendapat skor 22,1, siklus 2 pertemuan 2 mendapat skor 24,25. Peningkatan terjadi pada setiap indikator pengamatan, yaitu sebagai berikut:

1) Kesiapan Siswa

Pada indikator kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran mendapat rerata skor 2,43 pada siklus 1 pertemuan 1, mendapat rerata skor 2,85 pada siklus 1 pertemuan 2, mendapat rerata skor 3,2 pada siklus 2 pertemuan 1, dan mendapat rerata skor 3,6 pada siklus 2 pertemuan 2. Peningkatan skor yang diperoleh oleh siswa karena pada setiap pertemuan guru berusaha untuk meningkatkan aktivitas siswa, dengan selalu mengingatkan siswa dalam kesiapan mereka mengikuti pembelajaran.

Kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran ditunjukkan melalui kesiapan mental (kesiapan mental untuk bertindak), kesiapan jasmani (kesiapan jasmani untuk bertindak), dan kesiapan mental (keinginan untuk bertindak) (Rifa'i dan Anni, 2009:89). Hal ini juga sesuai dengan pendapat Hamdani (2011:22) bahwa prinsip-prinsip pembelajaran adalah kesiapan belajar, perhatian, motivasi, keaktifan siswa, mengalami sendiri, pengulangan, materi pelajaran yang menantang, balikan dan penguatan, perbedaan individual.

2) Mendengarkan Penjelasan Guru Tentang Rencana Belajar dengan *Field Trip* serta Perlengkapan yang Dibutuhkan

Indikator mendengarkan penjelasan guru tentang rencana belajar dengan *field trip* serta perlengkapan yang dibutuhkan, mendapat rerata skor 1,9 pada siklus 1 pertemuan 1, mendapat rerata skor 2,25 pada siklus 1 pertemuan 2, menda-

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

pat rerata skor 3 pada siklus 2 pertemuan 1, dan mendapat rerata skor 3,5 pada siklus 2 pertemuan 2.

Guru selalu berusaha untuk menarik perhatian siswa tentang pembelajaran yang akan dilakukan. Hal ini sependapat dengan Sardiman (2011:100) yang menyebutkan aktivitas belajar siswa adalah segala kegiatan yang bersifat fisik maupun mental selama proses pembelajaran. Kegiatan mendengarkan merupakan salah satu kegiatan belajar siswa yang diklasifikasikan menjadi 8, yang meliputi kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, metrik, mental, dan emosional (Dierich dalam Hamalik, 2004:172). Sikap yang ditunjukkan oleh siswa merupakan kecenderungan siswa untuk merespon sesuatu (Rifa'i dan Anni, 2009:91). Efek dari sikap ini dapat diamati dari reaksi siswa (positif atau negatif) terhadap benda, orang, ataupun situasi yang sedang dihadapi.

3) Mengamati Objek yang Dikunjungi

Indikator mengamati objek yang dikunjungi, mendapat rerata skor 1,7 pada siklus 1 pertemuan 1, mendapat rerata skor 2,3 pada siklus 1 pertemuan 2, mendapat rerata skor 2,6 pada siklus 2 pertemuan 1, mendapat rerata skor 3,2 pada siklus 2 pertemuan 2. Peningkatan terjadi karena guru berusaha untuk selalu membimbing selama siswa belajar di luar kelas, dan tempat-tempat yang dikunjungi dapat menarik perhatian siswa, sehingga dari diri siswa timbul rasa ingin tahu.

Peristiwa yang merangsang penginderaan siswa disebut stimulus. Dalam mengamati objek yang yang dikunjungi, siswa mendapatkan rangsangan (stimulus). Banyak stimulus yang berada di lingkungan seseorang (Rifa'i dan Anni, 2009:84). Dalam objek yang dikunjungi, stimulus bisa didapatkan melalui suara,

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

sinar, warna, panas, dingin, tanaman, gedung, dan orang-orang yang berada dalam objek yang dikunjungi.

4) Mencatat Hal-Hal Penting dan Menarik Selama Berada di Objek yang Dikunjungi

Indikator mencatat hal-hal penting dan menarik selama berada di objek yang dikunjungi, mendapat rerata skor 1,6 pada siklus 1 pertemuan 1, mendapat rerata skor 2,6 pada siklus 1 pertemuan 2, mendapat rerata skor 3,35 pada siklus 2 pertemuan 1, dan mendapat rerata skor 3,35 pada siklus 2 pertemuan 2. Peningkatan terjadi karena siswa merasa tertarik terhadap tempat yang dikunjungi, karena tempat-tempat yang dikunjungi dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena tidak monoton belajar di dalam kelas.

Kegiatan mencatat atau menulis merupakan salah satu kegiatan belajar siswa yang diklasifikasikan menjadi 8, yang meliputi kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, metrik, mental, dan emosional. (Dierich dalam Hamalik, 2004:172).

5) Mengerjakan Tugas yang Diberikan oleh Guru Secara Berkelompok

Indikator mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara berkelompok, mendapat rerata skor 2,05 pada siklus 1 pertemuan 1, mendapat rerata skor 2,2 pada siklus 1 pertemuan 2, mendapat rerata skor 3,2 pada siklus 2 pertemuan 1, dan mendapat rerata skor 3,3 pada siklus 2 pertemuan 2. Peningkatan terjadi karena guru ikut membimbing siswa dalam melakukan diskusi.

Dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, terdapat *receiving/ atttending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

luar yang datang pada siswa, baik yang dalam bentuk masalah situasi maupun gejala (Sudjana, 2008:52). Hal ini sependapat dengan Anitah (2009:8.51) yang menyatakan bahwa kegiatan dalam kelompok kecil memungkinkan siswa untuk meningkatkan keterlibatannya dalam kegiatan pembelajaran. Siswa mendapatkan kesempatan untuk bertanggungjawab terhadap tugas yang telah diberikan.

6) Menyimpulkan Materi Bersama Guru

Indikator menyimpulkan materi bersama guru, mendapat rerata skor 2,1 pada siklus 1 pertemuan 1, mendapat rerata skor 2,75 pada siklus 1 pertemuan 2, mendapat rerata skor 3,45 pada siklus 2 pertemuan 1, mendapat rerata skor 3,6 pada siklus 2 pertemuan 2.

Dalam menyimpulkan materi guru mengikutsertakan siswa agar berperan aktif, sehingga guru dapat melihat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Hal ini sesuai dengan pendapat Dierich (dalam Hamalik, 2001:172) yang menyebutkan salah satu aktivitas siswa adalah lisan berupa mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.

7) Mengerjakan Soal Evaluasi

Indikator mengerjakan soal evaluasi, mendapat rerata skor 2,35 pada siklus 1 pertemuan 1, mendapat rerata skor 2,75 pada siklus 1 pertemuan 2, mendapat rerata skor 3,3 pada siklus 2 pertemuan 1, dan mendapat rerata skor 3,7 pada siklus 2 pertemuan 2.

Dalam mengerjakan soal evaluasi, pada siklus 1 pertemuan 1 pertanyaan bersifat teori, sehingga beberapa siswa terlihat bingung dalam mengerjakan. Eva-

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

luasi pada siklus 1 pertemuan 2 bersifat pemahaman yang dimiliki oleh siswa, sedangkan pada siklus 2 pertemuan 1 dan 2, evaluasi berisi tentang pengalaman yang telah dilalui oleh siswa, sehingga siswa dapat mengerjakan secara mandiri. Hal ini sesuai pendapat Dierick (dalam Sardiman, 2011:101) yang menyebutkan salah satu aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah aktivitas emosional seperti berani mengungkapkan pendapat, jujur dan dapat membedakan.

4.2.1.3 Pembahasan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa keterampilan menulis karangan melalui metode *field trip* mengalami peningkatan, baik secara individu maupun klasikal. Rata-rata skor siswa meningkat dari siklus 1 69,45 menjadi 78,42 pada siklus 2. Ketuntasan belajar klasikal juga meningkat dari 77% pada siklus 1 menjadi 89% pada siklus 2.

Berdasarkan data di atas, pencapaian hasil belajar keterampilan menulis karangan siswa pada siklus kedua sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu sekurang-kurangnya 85% siswa mengalami ketuntasan belajar individual ≥70.

Hal ini sesuai dengan pemikiran Gagne (dalam Suprijono, 2010:5), hasil belajar berupa informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis, keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang dan strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.

4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian ini adalah adanya peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *field trip* pada siswa kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang. Pembelajaran dengan metode *field trip* dapat me-

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

ningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan siswa. Selain itu, implikasi yang didapat dari penelitian ini ada tiga hal, yaitu implikasi teoretis, implikasi praktis, dan implikasi paedagogik.

4.2.2.1 Implikasi Teoretis

Implikasi teoretis dari penelitian ini adalah adanya temuan-temuan positif ke arah perbaikan terhadap pembelajaran keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia. Penelitian ini membuka wawasan bagi guru terhadap penggunaan metode *field trip* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa.

4.2.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi secara praktis dari penelitian ini adalah adanya inovasi perbaikan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan menambah pengetahuan tentang Penelitian Tindakan Kelas, sehingga dapat memacu guru dan peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

4.2.2.3 Implikasi Paedagogik

Implikasi secara paedagogik dari penelitian ini adalah memberikan gambaran keberhasilan penggunaan metode *field trip* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang, yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan siswa.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Secara umum, simpulan yang didapat dari hasil penelitian terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek menulis melalui metode *field trip* pada siswa kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang adalah meningkatnya keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan siswa. Peningkatan ter-sebut akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1) Penerapan metode *field trip* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan guru dengan perolehan skor 26 dengan kategori baik pada siklus 1 dan mendapat skor 32 dengan kategori sangat baik pada siklus 2.
2) Penerapan metode *field trip* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan aktivitas siswa dengan perolehan skor rata-rata 16,03 dengan kategori baik pada siklus 1 dan meningkat pada siklus 2 menjadi 23,26 dengan kategori sangat baik.
3) Penerapan metode *field trip* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa. Perolehan hasil belajar siswa pada siklus 1 mengalami ketuntasan belajar klasikal sebesar 77% dan meningkat menjadi 89% pada siklus 2.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

5.2 SARAN

Berdasarkan simpulan mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis melalui metode *field trip* pada siswa kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1) Guru dapat menerapkan metode *field trip* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas dan keterampilan siswa.
2) Siswa diharapkan membiasakan diri menambah wawasan dengan berbagai sumber belajar, sehingga pengetahuan siswa menjadi lebih luas dan lebih terampil dalam menulis.
3) Sekolah dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.
Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

DAFTAR PUSTAKA

Anitah, Sri, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Yogyakarta: Diva Press.

Asrori, Mohammad. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.

Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Depdiknas. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

_____. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

_____. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

_____. 2007. *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa*. Jakarta: Depdiknas Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.

Doyin, Mukh dan Wagiran. 2009. Semarang: Unnes Press.

Finoza, Lamuddin. 2004. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.

Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.

Herrhyanto, Nar dan H.M Akib Hamid. 2007. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Program Pascasarjana UPI dan PT Remaja Rosdakarya.

Kurniawati, Catur Rahayu. 2011. *Penerapan Metode Field Trip untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas V SDN Bukir Pasuruan*. Malang: UM.

Kusmayadi, Ismail. 2010. *Jadi Guru Pro itu Mudah*. Jakarta: Tiga Kelana.

Lapono, Nabisi, dkk. 2008. *Belajar dan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Nurudin. 2010. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.

Poerwanti, Endang dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Rifa'i, Achmad RC dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.

Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajan Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Santosa, Puji, dkk. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta.: Raja Grafindo Persada.

Seifert, Kelvin. 2010. *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.

Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.

Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sukestiyarno dan Wardono. 2009. *Statistika*. Semarang: Unnes Press.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Program Pascasarjana UPI dan PT Remaja Rosdakarya.

Sumantri, Mulyani, dan Johar Permana. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Syafie'ie, Imam. 1988, *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud.

Syamsuddin R.A dan Vismaia S. Damaianti. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Program Pascasarjana UPI dan PT Remaja Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Ulum, Bahrul. 2012. *Penerapan Metode Field Trip untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas V B SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang*. Malang: UM.

Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Yogyakarta: Diva Press.

Yunitawati, Azizah Malikha, dkk. 2010. *"Peningkatan Keterampilan menulis karangan Ka-rangan Deskripsi dengan Metode Field Trip pada Siswa Kelas V B SD Negeri Gemolong 1 Tahun Ajaran 2009/2010"*. Surakarta: UMS.

Yuswari, Desy Tri. 2012. *"Keefektifan Metode Field Trip dalam Pembelajaran Keterampilan menulis karangan Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Pengasih I dan SDN Sendangsari Pengasih Kulon Progo"*. Yogyakarta: UNY

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

LAMPIRAN

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.
Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul: "Peningkatan Keterampilan menulis karangan Melalui Metode *Field Trip* pada Siswa Kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang"

No.	Variabel/ Faktor yang diamati	Indikator	Sumber Data	Alat/ Instrumen
1.	Keterampilan Guru	1. Membuka pelajaran (keterampilan membuka dan menutup pelajaran). 2. Menjelaskan rencana belajar yang akan dilaksanakan melalui *field trip* serta perlengkapan yang dibutuhkan (keterampilan menjelaskan). 3. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (keterampilan mengelola kelas). 4. Mengajak siswa ke suatu tempat di luar sekolah (keterampilan menggunakan variasi pembelajaran). 5. Membimbing kegiatan siswa selama dalam objek (keterampilan mengajar kelompok kecil). 6. Memberikan pertanyaan kepada siswa (keterampilan memberikan pertanyaan). 7. Membimbing jalannya diskusi (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil). 8. Memberikan umpan balik (keterampilan memberi penguatan/motivasi) 9. Menutup pelajaran (keterampilan membuka dan menutup pelajaran).	1. Guru 2. Catatan Lapangan 3. Foto	1. Lembar Pengamatan Keterampilan Guru 2. Catatan Lapangan 3. Wawancara
2.	Aktivitas Siswa	1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran (aktivitas emosional). 2. Mendengarkan penjelasan guru tentang rencana belajar dengan *field trip* serta perlengkapan dibutuhkan (aktivitas mendengarkan). 3. Mengamati objek yang dikunjungi (aktivitas visual). 4. Mencatat hal-hal penting dan menarik selama berada di objek yang dikunjungi	1. Siswa 2. Catatan Lapangan 3. Foto	1. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa 2. Catatan Lapangan 3. Wawancara

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.
Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

No.	Variabel/ Faktor yang diamati	Indikator	Sumber Data	Alat/ Instrumen
		(aktivitas menulis). 5. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara berkelompok (aktivitas lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, mental, motorik). 6. Menyimpulkan materi bersama guru (aktivitas mental, emosional). 7. Mengerjakan soal evaluasi (aktivitas menulis, mental, emosional).		
3.	Keterampilan menulis karangan dengan Metode *Field Trip*	1. Isi, terdiri dari: kepadatan informasi, substantif, pengembangan tesis, relevan dengan permasalahan. 2. Organisasi, terdiri dari: ekspresi, gagasan yang diungkapkan, tatanan tulisan, urutan logis, kohesif. 3. Kosakata, terdiri dari: pemanfaatan potensi kata, pilihan kata, pilihan kata dan ungkapan, penguasaan pembentukan kata. 4. Pengembangan bahasa, terdiri dari: konstruksi, penggunaan bentuk kebahasaan. 5. Mekanik, terdiri dari: aturan penulisan, ejaan.	1. Siswa 2. Foto	1. Lembar penilaian keterampilan menulis

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.
Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

LAMPIRAN 2

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS MELALUI METODE *FIELD TRIP*

PADA SISWA KELAS IV A SDN TAMBAKAJI 04

SIKLUS…….

Nama SD : SDN Tambakaji 04

Kelas/ Semester : IV A (empat) / II (dua)

Materi : Menulis Karangan

Nama Guru : …….

Hari/ Tanggal : ……

Petunjuk:

Berilah tanda *check* (✓) pada kolom tampak yang sesuai dengan indikator pengamatan!

Contoh:

Apabila terdapat 3 deskriptor yang muncul, maka beri tanda (✓) pada kolom tampak, kemudian tuliskan skor yang diperoleh, yaitu 3.

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Membuka pelajaran (keterampilan membuka dan menutup pelajaran)	a. Menyampaikan apersepsi	✓	3
		b. Bertanya tentang materi yang lalu	✓	
		c. Memberi motivasi	✓	
		d. Menarik perhatian siswa		
Jumlah Skor				3

Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Isilah sesuai petunjuk di atas!

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Membuka pelajaran (keterampilan membuka dan menutup pelajaran)	a. Menyampaikan apersepsi		
		b. Bertanya tentang materi yang lalu		
		c. Menarik perhatian siswa		
		d. Memberi motivasi		
2.	Menjelaskan rencana belajar yang akan dilaksanakan melalui *field trip* serta perlengkapan yang dibutuhkan (keterampilan menjelaskan)	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
		b. Menjelaskan urutan kegiatan dalam *field trip*		
		c. Menyampaikan tata tertib selama di objek kunjungan		
		d. Menjelaskan peralatan belajar yang dibutuhkan		
3.	Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (keterampilan mengelola kelas)	a. Menentukan jumlah anggota dalam setiap kelompok		
		b. Memberi nama tiap kelompok		
		c. Menjelaskan tugas siswa dalam kelompok		
		d. Meminta siswa menuliskan nama kelompok mereka		
4.	Mengajak siswa ke suatu tempat di luar sekolah (keterampilan menggunakan variasi pembelajaran)	a. Mengumpulkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil		
		b. Mengkondisikan siswa selama di perjalanan		
		c. Menjaga tata tertib bersama		
		d. Mengingatkan siswa apabila ada yang tidak taat pada peraturan		
5.	Membimbing kegiatan siswa selama dalam objek (keterampilan mengajar kelompok kecil)	a. Mengarahkan siswa untuk mentaati peraturan selama dalam objek		
		b. Mengarahkan siswa agar tetap pada kelompoknya		
		c. Mengingatkan siswa untuk mencatat hal-hal penting selama dalam objek		

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
		d. Mengingatkan siswa pada tata tertib yang telah dibuat bersama		
6.	Memberikan pertanyaan kepada siswa (keterampilan memberikan pertanyaan)	a. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa		
		b. Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan materi		
		c. Mengajukan pertanyaan secara klasikal		
		d. Memberikan waktu untuk berpikir		
7.	Membimbing jalannya diskusi (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	a. Menempatkan siswa dalam kelompoknya		
		b. Membagikan lembar kerja masing-masing kelompok		
		c. Memberikan penjelasan tentang tugas yang harus didiskusikan		
		d. Membimbing diskusi dengan berkeliling ke semua kelompok		
8.	Memberikan umpan balik (keterampilan memberi penguatan/motivasi)	a. Menjelaskan kekurangan-kekurangan selama pembelajaran		
		b. Mengikutsertakan siswa dalam merefleksi pembelajaran		
		c. Memberikan umpan balik		
		d. Memberikan motivasi kepada siswa		
9.	Menutup pelajaran (keterampilan membuka dan menutup pelajaran)	a. Menyimpulkan materi pembelajaran		
		b. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami		
		c. Memberikan evaluasi		
		d. Memberikan tindak lanjut		
Jumlah Skor				

Jumlah Skor = …….. Kategori = ……

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

R = 0

T = 36

n = (T-R) + 1 = (36-0) + 1= 37

Q1 = $\frac{1}{4}$ (n+1) = $\frac{1}{4}$ (37 + 1) = 9,5 = 10

Q2 = $\frac{2}{4}$ (n+1) = $\frac{2}{4}$ (37+1) = 19

Q3 = $\frac{3}{4}$ (n+1) = $\frac{3}{4}$ (37+1) = 28,5 =29

Q4 = T = 36

Kriteria Ketuntasan	**Kategori**
29 ≤ skor ≤ 36	Sangat Baik (A)
19 ≤ skor < 29	Baik (B)
10 ≤ skor < 19	Cukup (C)
0 ≤ skor 10	Kurang (D)

Semarang, 6 Maret 2013

Observer,

.....

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS MELALUI METODE *FIELD TRIP*

PADA SISWA KELAS IV A SDN TAMBAKAJI 04

SIKLUS…….

Nama SD : SDN Tambakaji 04
Kelas/ Semester : IV A (empat) / II (dua)
Materi : Menulis Karangan
Nama Guru : ……
Hari/ Tanggal : ……

Petunjuk:

Berilah tanda *check* (✓) pada kolom tampak yang sesuai dengan indikator pengamatan!

Contoh:

Apabila terdapat 3 deskriptor yang muncul, maka beri tanda (✓) pada kolom tampak, kemudian tuliskan skor yang diperoleh, yaitu 3.

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran (aktivitas emosional)	a. Masuk kelas sesuai jam masuk kelas	✓	3
		b. Duduk secara tertib di tempat duduk masing-masing	✓	
		c. Menyiapkan alat tulis		
		d. Siswa tenang	✓	
Jumlah Skor				3

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Isilah sesuai petunjuk di atas!

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran (aktivitas emosional)	a. Masuk kelas sesuai waktunya		
		b. Duduk secara tertib di tempat duduk masing-masing		
		c. Menyiapkan alat tulis		
		d. Siswa tenang		
2.	Mendengarkan penjelasan guru tentang rencana belajar dengan *field trip* serta perlengkapan yang dibutuhkan (aktivitas mendengarkan)	a. Pandangan mata ke arah guru		
		b. Mendengarkan tanpa bersuara		
		c. Mencatat penjelasan yang disampaikan oleh guru		
		d. Bertanya hal-hal yang belum dipahami		
3.	Mengamati objek yang dikunjungi (aktivitas visual)	a. Berjalan dengan kelompoknya		
		b. Menaati peraturan yang ada dalam objek		
		c. Menaati peraturan yang dibuat bersama		
		d. Mengamati hal-hal menarik yang ada dalam objek		
4.	Mencatat hal-hal penting dan menarik selama berada di objek yang dikunjungi (aktivitas menulis)	a. Menyiapkan alat tulis		
		b. Mencatat hal-hal penting dan menarik yang ada dalam objek		
		c. Berkomunikasi dengan orang yang ada dalam objek		
		d. Berdiskusi dengan kelompok		
5.	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara berkelompok (aktivitas lisan, mendengarkan, menu-	a. Berdiskusi bersama kelompoknya		
		b. Saling bertukar pendapat		
		c. Tertib dalam berdiskusi		
		d. Menulis hasil diskusi		

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
	lis, menggambar, mental, motorik)			
6.	Menyimpulkan materi bersama guru (aktivitas mental, emosional)	a. Mengungkapkan simpulan materi secara lisan		
		b. Menjawab pertanyaan guru mengenai materi yang dipelajari		
		c. Mengungkapkan simpulan dengan bahasa yang baik dan benar		
		d. Membuat rangkuman materi yang telah dipelajari secara tertulis		
7.	Mengerjakan evaluasi (aktivtas menulis, mental, emosional)	a. Mengerjakan soal tanpa bersuara		
		b. Mengerjakan soal tanpa membuka catatan		
		c. Mengerjakan soal secara mandiri		
		d. Mengerjakan soal tanpa mengganggu teman lain		
Jumlah Skor				

Jumlah Skor = …….. Kategori = ……

R = 0

T = 28

n = (T-R) + 1 = (28-0) + 1= 29

Q1 = $\frac{1}{4}$ (n+1) = $\frac{1}{4}$ (29 + 1) = 7,5= 8

Q2 = $\frac{2}{4}$ (n+1) = $\frac{2}{4}$ (29+1) = 15

Q3 = $\frac{3}{4}$ (n+1) = $\frac{3}{4}$ (29+1) = 22,5= 23

Q4 = T = 28

Kriteria Ketuntasan	Kategori
23 ≤ skor ≤ 28	Sangat Baik (A)
15 ≤ skor < 23	Baik (B)
8 ≤ skor < 15	Cukup (C)
0 ≤ skor < 8	Kurang (D)

Semarang, 6 Maret 2013
Observer,

.....

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

LEMBAR PENILAIAN

KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN

SIKLUS.....

Nama SD : SDN Tambakaji 04

Kelas/Semester : IV A / II

Materi : Menulis Karangan

Hari/Tanggal : .....

Petunjuk:

Berilah skor 1, 2, 3, atau 4 pada kolom skor sesuai dengan indikator pengamatan!

No.	Indikator	Deskriptor tampak				Skor
		1	2	3	4	
1.	Isi	SANGAT KURANG: tidak berisi, tidak ada substansi, tidak ada pengembangan tesis, tidak ada permasalahan.	SEDANG-CUKUP: informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan tesis tidak cukup, permasalahan tidak cukup.	CUKUP-BAIK: informasi cukup, substansi cukup, pengembangan tesis terbatas, relevan dengan masalah tapi tidak lengkap.	SANGAT BAIK-SEMPURNA: padat informasi, substantif, pengembangan tesis tuntas, relevan dengan permasalahan dan tuntas.	
2.	Organisasi	SANGAT KURANG: tidak komunikatif, tidak terorganisasi, tidak layak nilai.	SEDANG-CUKUP: ekspresi tidak lancar, gagasan kacau, terpotong-potong, urutan dan pengembangan tidak logis.	CUKUP-BAIK: ekspresi kurang lancar, kurang terorganisasi tetapi ide utama terlihat, bahan pendukung terbatas, urutan logis tetapi tidak lengkap.	SANGAT BAIK-SEMPURNA: ekspresi lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis, kohesif	
3.	Kosakata	SANGAT KURANG: pemanfaatan potensi asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah.	SEDANG-CUKUP: pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.	CUKUP-BAIK: pemanfaatan kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tapi tidak mengganggu makna.	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.	

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.
Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

No.	Indi-kator	Deskriptor tampak				Skor
		1	2	3	4	
4.	Pengem-bangan Bahasa	SANGAT KURANG: tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif, tidak layak nilai.	SEDANG-CUKUP: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat, makna membingungkan atau kabur.	CUKUP-BAIK: konstruksi sederhana dan efektif, kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur.	SANGAT BAIK-SEMPURNA: konstruksi kompleks dan efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	
5.	Meka-nik	SANGAT KURANG: tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca, tidak layak nilai.	SEDANG-CUKUP: terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan/ kabur.	CUKUP-BAIK: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai aturan penulisan, hanya sedikit terdapat kesalahan ejaan.	
Jumlah Skor						

Jumlah Total=.....

Skor Maksimal= 20

Skor akhir= (jumlah total : skor maksimal) x 100%

Jumlah Skor= .....

R = 5
T = 20
n = (20-5)+ 1= 16
Q1 = $\frac{1}{4}$ (n+2) = $\frac{1}{4}$ (16+2) = 4,5
Q2 = $\frac{2}{4}$ (n+1) = $\frac{2}{4}$ (16+1) = 8,5
Q3 = $\frac{1}{4}$ (3n+2) = $\frac{1}{4}$ (3.16+2) = 12,5
Q4 = T = 20

Kriteria Ketuntasan	Kategori
17 ≤ skor ≤ 20	Sangat Baik (A)
13 ≤ skor < 17	Baik (B)
9 ≤ skor < 13	Cukup (C)
5 ≤ skor < 9	Kurang (D)

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.
Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

LAMPIRAN 3

CATATAN LAPANGAN

Pembelajaran Menulis Melalui Metode *Field Trip*

Pada Siswa Kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang

Siklus 1 Pertemuan 1

Kelas : IV A (empat)

Hari/ Tanggal : 6 Maret 2013

Subjek : Guru, siswa, proses pembelajaran

Petunjuk:

Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa, dan proses pembelajaran menulis melalui metode *field trip* sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

- Siswa merasa senang di objek kunjungan, namun guru harus bersikap tegas kepada siswa.
- Diharapkan guru lebih efektif dalam penggunaan waktu dalam membimbing siswa untuk mengamati dan menyebutkan kata yang menjadi indikator dalam Kompetensi Dasar tsb.
- Guru diharapkan memberikan motivasi kepada siswa.
- Selama di objek kunjungan, siswa kurang disiplin, tidak fokus pada tugas yang diberikan.

Semarang, 6 Maret 2013

Observer,

Endang Sulistyo U., S.Pd, M.Pd

NIP: 195812011978022006

Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

CATATAN LAPANGAN

Pembelajaran Menulis Melalui Metode *Field Trip*

Pada Siswa Kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang

Siklus 1 Pertemuan 2

Kelas : IV A (empat)

Hari/ Tanggal : 9 Maret 2013

Subjek : Guru, siswa, proses pembelajaran

Petunjuk:

Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa, dan proses pembelajaran menulis melalui metode *field trip* sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

- Siswa antusias mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas
- Selama proses pembelajaran di laksanakan, siswa mendapat pengetahuan tambahan, berupa disiplin/ tertib berlalu lintas di jalan raya.
- Guru agar lebih efisien waktu dalam rangka membimbing siswa untuk melatih keterampilan menulis (mengarang) dengan berpedoman pada pengetahuan yang di dapat di Polsek Ngaliyan (Disiplin lalu lintas di jalan raya bagi pengendara sepeda motor).

Semarang, 9 Maret 2013

Observer,

Endang Sulistyo U., S.Pd, M.Pd

NIP: 195812011978022006

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.
Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

CATATAN LAPANGAN

Pembelajaran Menulis Melalui Metode *Field Trip*

Pada Siswa Kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang

Siklus 2 Pertemuan 1

Kelas : IV A (empat)

Hari/ Tanggal : 14 Maret 2013

Subjek : Guru, siswa, proses pembelajaran

Petunjuk:

Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa, dan proses pembelajaran menulis melalui metode *field trip* sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

- Selama proses pembelajaran berlangsung anak/siswa merasa senang, karena bisa langsung berwawancara dengan pegawai kecamatan dari Sekcam dan Kasi di Kecamatan Ngaliyan.
- Siswa bisa mengikuti secara langsung tugas dari masing-masing pegawai Kecamatan, tidak teori seperti di Buku tetapi ~~pot~~ praktek.
- Guru harus lebih disiplin waktu
- Guru lebih mudah dalam mengatur siswa untuk pelajaran mengarang, menentukan judul serta polcok kalimat/kalimat utama berkaitan dengan objek yang di amati.

Semarang, 14 Maret 2013

Observer,

Endang Sulistyo U., S.Pd, M.Pd

NIP: 195812011978022006

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.
Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

CATATAN LAPANGAN

Pembelajaran Menulis Melalui Metode *Field Trip*

Pada Siswa Kelas IV A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang

Siklus 2 Pertemuan 2

Kelas : IV A (empat)

Hari/ Tanggal : 16 Maret 2013

Subjek : Guru, siswa, proses pembelajaran

Petunjuk:

Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa, dan proses pembelajaran menulis melalui metode *field trip* sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

- Siswa kelihatan greek /segar dalam mengikuti proses pembelajaran mengarang dengan indikator yang telah ditentukan dengan objek di luar kelas.
- Guru telah membimbing siswa untuk mengarang dengan menentukan kalimat utama sesuai yang siswa amati.
- Guru bisa lebih mudah untuk membimbing siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis /mengarang karena siswa sudah melihat objek yang diamati sebagai judul /pokok kalimat.

Semarang, 16 Maret 2013

Observer,

Endang Sulistyo U., S.Pd, M.Pd

NIP: 195812011978022006

Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

LAMPIRAN 4

LEMBAR WAWANCARA GURU TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS MELALUI METODE *FIELD TRIP*

Nama Guru : Endang Sulistyo U.,S.Pd,M.Pd

Nama Sekolah : SDN Tambakaji 04

Kelas/Semester: IV A/ II

Materi : Keterampilan menulis karangan

Hari/Tanggal : 16 Maret 2013

Daftar pertanyaan yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapat Ibu dengan pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek menulis melalui metode *field trip*?
2. Apakah menurut Ibu metode *field trip* sesuai jika diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD?
3. Apakah melalui metode *field trip* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam keterampilan menulis karangan siswa?
4. Apakah melalui metode *field trip* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan?
5. Apakah ada kesulitan selama proses pembelajaran, jika ada tolong jelaskan!

Dari wawancara bersama kolaborator mengenai pembelajaran menggunakan metode *field trip* yang telah dilakukan, didapatkan informasi sebagai berikut:

Kolaborator mengungkapkan bahwa penggunaan metode *field trip* dapat menambah pengetahuan siswa, menjadikan pengalaman siswa menjadi lebih nyata.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Setiap pembelajaran, diharapkan dapat mencakup beberapa mata pelajaran yang saling berkaitan. Metode ini dapat digunakan untuk mewujudkan hal tersebut, karena selain dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, siswa juga dapat belajar mata pelajaran lain melalui tempat-tempat yang dikunjungi. Tempat-tampat yang dikunjungi tersebut dipelajari pula pada mata pelajaran yang lain. Dalam melakukan pembelajaran ada beberapa kesulitan, yaitu terbatasnya waktu, dan kedisiplinan siswa yang kadang-kadang sulit diatur. Sehingga guru perlu memberikan pengawasan lebih serta menjelaskan dengan jelas peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh siswa

Semarang, 16 Maret 2013

Guru Kelas IV A,

Endang Sulistyo, U, S.Pd, M.Pd

NIP: 195812011978022006

Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

LEMBAR WAWANCARA SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS MELALUI METODE *FIELD TRIP*

Nama Sekolah : SDN Tambakaji 04

Kelas/Semester: IV A/ II

Materi : Keterampilan menulis karangan

Hari/Tanggal : 16 Maret 2013

Daftar pertanyaan yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut pendapat kalian tentang pembelajaran dengan metode *field trip* (di luar kelas)?
2. Apakah kalian senang belajar dengan pergi ke luar kelas?
3. Apakah kalian dapat memahami materi pelajaran dengan belajar di luar kelas?
4. Apakah ada kesulitan selama belajar di luar kelas?
5. Apakah kalian mau diajar menggunakan metode yang sama?

Hasil wawancara yang dilakukan oleh guru setelah melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *field trip*, didapatkan informasi sebagai berikut:

Sebagian besar siswa berpendapat bahwa pembelajaran ke luar kelas merupakan pembelajaran yang baru dan menarik bagi mereka. Siswa merasa senang, karena mereka belajar di tempat-tempat yang ada di sekitar mereka, dan bisa memahami

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

apa saja yang ada di tempat tersebut serta siswa dapat belajar lebih nyata, sehingga siswa dapat menceritakan pengalaman yang mereka alami sendiri. Walaupun ketika belajar di luar kelas siswa mengalami kesulitan, namun itu tidak menghalangi minat mereka untuk kembali belajar dengan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Sebagian besar siswa berkeinginan untuk kembali mengunjungi tempat-tempat yang dikunjungi selama pembelajaran dan mengunjungi tempat-tempat lain yang belum pernah mereka kunjungi.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

LAMPIRAN 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(Siklus 1)

Sekolah	**: SDN Tambakaji 04**
Mata Pelajaran	**: Bahasa Indonesia**
Kelas/Semester	**: IV A/II**
Alokasi Waktu	**: 3x 35 menit**

I. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

II. Kompetensi Dasar

8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma,dll).

III. Indikator

8.1.1 Menentukan tema atau topik karangan

8.1.2 Menyusun kerangka karangan

8.1.3 Menyusun karangan sesuai langkah-langkahnya.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

IV. Tujuan

1. Melalui pengalaman, siswa dapat menentukan tema atau topik karangan dengan baik.
2. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menyusun kerangka karangan dengan baik.
3. Dengan metode *field trip*, siswa dapat menyusun karangan sesuai urutan lang-kah-langkah menyusun karangan dengan baik.

Karakter yang diharapkan:

Aktif (*active*), dapat dipercaya (*trustworthines*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*), tanggung jawab (*responsibility*), berani (*courage*) dan ketulusan (*honesty*).

V. Materi Pembelajaran

1. Tema karangan
2. Kerangka karangan
3. Menyusun karangan

VI. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, diskusi, penugasan, *field trip*.

VII. Kegiatan Pembelajaran

1. Pra Kegiatan

1) Siswa dikondisikan untuk menerima pembelajaran.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

2) Guru mempersiapkan sumber belajar yang diperlukan.

2. Kegiatan Awal (5 menit)

1) Memotivasi siswa.

2) Apersepsi dengan bertanya kepada siswa: “kemana kalian pergi berlibur?”, “bisakah kalian menceritakan liburan kalian?”

3) Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

3. Kegiatan inti

1) Eksplorasi (5 menit)

(1) Siswa menjawab pertanyaan dari guru: “apakah kalian pernah menuliskan liburan kalian menjadi sebuah cerita?”.

(2) Siswa dan guru bertanya jawab tentang tema cerita yang pernah dibuat oleh siswa.

2) Elaborasi (60 menit)

(1) Siswa menjawab pertanyaan dari guru: “apakah yang dimaksud dengan tema atau topik dalam sebuah karangan atau cerita?”.

(2) Siswa menebak tema dalam cerita yang dibacakan oleh guru.

(3) Siswa membacakan sebuah cerita dan siswa lain mendengarkan.

(4) Siswa menebak tema cerita yang dibacakan.

(5) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian tema.

(6) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok

(7) Siswa diajak pergi ke halaman belakang sekolah dan Polsek

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Ngaliyan.

(8) Di halaman belakang sekolah dan Polsek Ngaliyan, siswa mencatat hal-hal penting dan menarik.

(9) Siswa kembali ke kelas dan duduk berkelompok.

(10) Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kerangka karangan.

(11) Siswa dan guru bertanya jawab tentang kerangka karangan.

(12) Siswa diminta untuk membuat tema karangan tentang halaman belakang sekolah dan Polsek Ngaliyan yang mereka kunjungi.

(13) Siswa diminta untuk mengembangkan tema menjadi kerangka karangan dan membuat karangan.

(14) Siswa diberi waktu untuk mendiskusikan tugas yang telah diberikan.

(15) Perwakilan kelompok mengemukakan hasil diskusinya.

(16) Kelompok lain mendengarkan pembacaan hasil diskusi kelompok presentasi.

(17) Siswa diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dibacakan.

3) Konfirmasi (5 menit)

(1) Siswa mendengarkan tanggapan mengenai pendapat yang dikemukakan guru.

(2) Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.

(3) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari se-

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

lama pembelajaran.

4. Kegiatan Akhir (30 menit)

1) Evaluasi
2) Tindak lanjut
3) Salam penutup

VIII. Media dan Sumber Belajar

1. Media : teks bacaan.
2. Sumber :

1) Silabus KTSP kelas IV
2) Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
3) Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
4) Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
5) Darmadi, Kaswan dan Nirbaya, Rita. 2008. *Bahasa Indonesia 4: untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.
6) Nur'aini, Umri dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia 4: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2008.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

7) Warsidi, Edi dan Farika. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 4.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.

IX. Penilaian

a. Prosedur tes : tes proses dan tes akhir

b. Jenis tes : tes tertulis

c. Bentuk tes : uraian

Semarang, 9 Maret 2013

Guru Kelas IV A/ Kolaborator

Endang Sulistyo U., S.Pd, M.Pd

NIP: 195812011978022006

Peneliti

Indah Novita Dewi

NIM: 1401409372

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Sunarti, S.Pd

NIP: 196003261979112003

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

LAMPIRAN

BAHAN AJAR

Karangan adalah sebuah cerita, hasil ciptaan atau hasil rangkaian (susunan). Karangan terdiri atas beberapa paragraf yang berkaitan. Bentuk karangan bebas, dapat berupa pengalaman pribadi atau kejadian di sekitarmu. Suatu karangan dapat ditulis dengan tema atau topik yang berbeda. Penulisan karangan harus memperhatikan penggunaan ejaan yang benar.

Langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam menyusun karangan adalah sebagai berikut:

1) Menentukan Topik Karangan

   Topik karangan adalah gagasan inti yang dijadikan landasan pengembangan karangan.

2) Merumuskan Tema

   Tema adalah suatu perumusan dari topik yang akan dijadikan pembahasan dari tujuan yang akan dicapai melalui topik yang sudah dirumuskan.

3) Menyusun Kerangka Karangan

   Kerangka adalah rencana kerja yang memuat garis-garis besar suatu karangan.

4) Mengembangkan Kerangka Karangan

   Pengembangan karangan adalah memaparkan bukti yang mendukung dalam bentuk paragraf. Gagasan utama didukung kalimat penjelas.

Dengan demikian, paragraf menjadi utuh dan informasinya lengkap. Pengembangan biasanya memerlukan sejumlah bukti yang mendukung gagasan menulis.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

TATA TERTIB SAAT BERKUNJUNG KE POLSEK NGALIYAN

1. Siswa membawa alat tulisnya sendiri.
2. Selama dalam objek kunjungan, siswa tetap bersama anggota kelompoknya.
3. Selama dalam objek kunjungan, siswa menjaga sikap.
4. Selama dalam objek kunjungan, siswa menjaga tutur kata.
5. Selama dalam objek kunjungan, siswa menjaga kebersihan.
6. Selama dalam objek kunjungan, siswa tidak mengganggu orang lain.

Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan siswa kepada anggota polisi:

1. Apakah yang harus dilakukan ketika kita menyeberang?
2. Bagaimana cara menyeberang yang baik?
3. Bagaimana cara untuk menghindari terjadinya kecelakaan saat menyeberang?
4. Apa yang harus kita lakukan apabila melihat kecelakaan?
5. Bagaimana cara bersepeda agar terhindar dari kecelakaan?
6. Apakah kita (siswa) boleh mengendarai sepeda motor?
7. Apa syarat untuk dapat mengendarai sepeda motor?
8. Apa saja yang diperlukan untuk berkendara?

Contoh

Judul karangan: Gemar Menulis

Kerangka karangan:

1) Latar belakang atau alasan mengapa suka menulis
2) Berlatih menulis

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

3) Menulis menjadi sebuah hobi

4) Bangga dengan hobi tersebut

Melalui kerangka yang telah kita buat di atas, kita bisa menyusun karangan atau cerita sebagai berikut:

Gemar Menulis

Nita sedang duduk di bawah pohon sambil membaca majalah anak. Majalah itu adalah majalah mingguan dibelinya tadi pagi. Ia kagum dengan beberapa cerita yang ada di majalah tersebut. Banyak cerita dari majalah itu yang ia kumpulkan, kemudian ia tulis ulang. Ia ingin bisa menulis suatu cerita yang bagus. Sejak saat itu, ia menjadi gemar menulis.

Setiap hari Nita selalu menyempatkan waktu untuk berlatih menulis. Mula-mula ia berlatih menuliskan pengalaman yang pernah ia alami dalam bentuk cerita. Jika cerita yang ditulisnya sudah jadi, ia tidak malu untuk memperlihatkannya kepada orang tua maupun teman-temannya. Ia berharap mereka bisa memberi masukan jika cerita yang ia tulis tersebut masih kurang bagus.

Sekarang menulis sudah menjadi hobi Nita. Banyak cerita yang sudah ia tulis. Ia selalu menyempatkan diri untuk menulis. Selain menulis cerita, ia juga sering menulis tanggapan terhadap permasalahan atau peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Misalnya, tanggapan mengenai banyaknya anak yang putus sekolah, peristiwa gempa bumi, kesehatan lingkungan, dan masih banyak lagi.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Banyak tulisan Nita yang dimuat di majalah maupun surat kabar. Selain menjadi dikenal banyak orang, pengalaman dan pengetahuan Nita juga bertambah. Orang tua Nita menjadi bangga kepadanya. Oleh karena itu, Nita sangat senang dan bangga dengan hobinya tersebut.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama anggota kelompok:
1.
2.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Hal menarik apa yang kalian temukan saat berada di halaman belakang sekolah?
2. Buatlah topik atau tema tentang tempat yang telah kalian kunjungi!
3. Kembangkan tema tersebut menjadi sebuah kerangka karangan!

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.
Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

KISI-KISI EVALUASI

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek	Jumlah soal
1.	8.1 Menyusun karangan tentang berba-gai topik sederhana dengan memperha-tikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).	8.1.1 Menentukan tema atau topik karangan 8.1.2 Menyusun kerangka karangan 8.1.3. Menyusun karangan sesuai langkah-langkah-nya.	C_1 C_4 C_6	1 1 1

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

EVALUASI

Nama :

No. Presensi :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan langkah-langkah menyusun karangan!
2. Buatlah kerangka karangan dengan tema “Kantor Polsek Ngaliyan”!
3. Kembangkanlah kerangka karangan yang sudah kalian buat pada soal nomor 2 menjadi sebuah karangan sederhana!

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

KUNCI JAWABAN

Jawaban siswa dinilai dengan kebijakan guru, disesuaikan dengan materi yang ada.

Pedoman Penskoran

Nomor	1	2	3	Total
Skor	3	2	20	25

Skor akhir= (skor perolehan : skor total) x 100

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(Siklus 2)

Sekolah : SDN Tambakaji 04

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV A/II

Alokasi Waktu : 3x 35 menit

I. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

II. Kompetensi Dasar

8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

III. Indikator

8.1.4 Menyusun karangan tentang topik tertentu dengan menggunakan ejaan yang benar.

8.1.5 Menyusun karangan dengan menggunakan tanda baca yang benar.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menggunakan huruf kapital dengan benar.
2. Melalui pembelajaran di luar kelas, siswa dapat menyusun karangan dengan baik.
3. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyusun karangan menggunakan tanda baca dengan benar.

Karakter yang diharapkan:

Aktif (*active*), dapat dipercaya (*trustworthines*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*), tanggung jawab (*responsibility*), berani (*courage*), dan ketulusan (*honesty*).

V. Materi Pembelajaran

1. Menyusun karangan.
2. Tanda baca

VI. Metode

Metode : ceramah, diskusi, penugasan, *field trip*.

VII. Kegiatan Pembelajaran

1. Pra Kegiatan

1) Siswa dikondisikan untuk menerima pembelajaran.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

2) Guru mempersiapkan sumber belajar yang diperlukan.

2. Kegiatan Awal (5 menit)

1) Guru memotivasi siswa.

2) Apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang pembelajaran pada pertemuan sebelumnya (membuat karangan).

3) Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

3. Kegiatan inti

1) Eksplorasi (5 menit)

(1) Siswa menjawab pertanyaan dari guru, “bagaimanakah hasil karangan kalian pada pertemuan kemarin?”, “apakah kalian telah menyusun karangan kalian dengan benar?”

(2) Siswa dan guru bertanya jawab tentang karangan yang dibuat siswa pada pertemuan kemarin.

2) Elaborasi (70 menit)

(1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun karangan dan penggunaan ejaan pada sebuah bacaan atau karangan.

(2) Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.

(3) Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok (masing-masing 4-5 siswa).

(4) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tata tertib yang harus ditaati siswa selama berada di objek kunjungan.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

(5) Siswa secara berkelompok diajak pergi ke Kantor Kecamatan Ngaliyan dan mengelilingi sekolah.

(6) Siswa mencatat hal-hal penting dan menarik yang ada pada objek kunjungan.

(7) Siswa dibimbing oleh guru selama di objek kunjungan.

(8) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada orang-orang yang ada dalam objek kunjungan.

(9) Sekembalinya di kelas, siswa duduk berkelompok.

(10) Siswa diminta untuk menceritakan kegiatan mereka menjadi sebuah karangan.

(11) Siswa diberikan waktu siswa untuk berdiskusi.

3) Konfirmasi (5 menit)

(1) Siswa mendengarkan tanggapan mengenai pendapat yang dikemukakan guru.

(2) Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.

(3) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

4. Kegiatan Akhir (20 menit)

1) Evaluasi

2) Tindak lanjut

3) Salam penutup

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

VIII. Sumber Belajar

Sumber Belajar :

1) Silabus KTSP kelas IV
2) Lingkungan Sekitar
3) Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
4) Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
5) Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
6) Darmadi, Kaswan dan Nirbaya, Rita. 2008. *Bahasa Indonesia 4: untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.
7) Nur'aini, Umri dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia 4: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidik-an Nasional Tahun 2008.
8) Warsidi, Edi dan Farika. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.

IX. Penilaian

1. Prosedur tes : tes proses dan tes akhir
2. Jenis penilaian : unjuk kerja dan tes tertulis
3. Bentuk tes : uraian

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Semarang, 16 Maret 2013

Guru Kelas IV A/ Kolaborator	Peneliti
Endang Sulistyo U., S.Pd, M.Pd	Indah Novita Dewi
NIP: 195812011978022006	NIM : 1401409372

Mengetahui,
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SD TAMBAKAJI 04
KEC. NGALIYAN
DINAS PENDIDIKAN

Sunarti, S.Pd
NIP. 196003261979112003

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.
Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

LAMPIRAN

BAHAN AJAR

Huruf Kapital

Selain digunakan sebagai huruf pertama sebuah kalimat, huruf kapital juga digunakan untuk keperluan lain. Salah satunya adalah digunakan untuk menulis nama lembaga pemerintahan. Selengkapnya diatur di dalam EYD berikut ini:

1) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi, kecuali kata seperti *dan*.

   Contoh:

   *R*epublik *I*ndonesia.

   *M*ajelis *P*ermusyawaratan *R*akyat

2) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi.

   Contoh:

   Perserikatan Bangsa-Bangsa.

   Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial.

   Undang-Undang Dasar Republik Indonesia

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Kata Depan *di, ke* dan *dari*

Kata depan *di, ke* dan *dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya kecuali dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata seperti *kepada* dan *daripada*.

Contoh: bermalam **di** sini.

pergi **ke** sekolah.

Kamu **dari** mana?

Menggunakan Tanda Baca untuk Mengarang

Tanda baca adalah tanda untuk memberikan intonasi pada bacaan. Tanda tersebut dapat berupa tanda titik (.), tanda seru (!), tanda tanya (?), tanda koma (,), dan lain sebagainya.

Berikut ini akan diuraikan tentang fungsi beberapa tanda baca tersebut:

1) Tanda titik (.)

(1) Tanda titik berguna untuk mengakhiri kalimat berita.

Contoh : Dina berangkat ke sekolah.

Sita mengajakku pergi ke pasar.

(2) Memisahkan angka jam dan menit

Contoh : pukul 06.45 (pukul 6 lewat 45)

2) Tanda koma (,)

(1) Tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu perincian.

Contoh : Budi membeli kertas, pena, dan tinta.

Surat biasa, surat kilat, ataupun surat khusus memerlukan perangko.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

(2) Tanda koma dipakai untuk memisahkan suatu kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata seperti *tetapi* atau *melainkan*.

Contoh:

Saya akan hadir**, tetapi** agak terlambat karena ada rapat di kantor.

Ia tidak berangkat ke Surabaya, **melainkan** ke Jakarta.

(3) Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

Contohnya:

Katanya, “Saya lapar sekali’

“Saya lapar sekali” katanya, “Karena tidak makan sejak kemarin.”

(4) Tanda koma dipakai di antara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, dan (d) nama tempat dan wilayah atau negara yang ditulis berurutan.

Contohnya:

Nama dan alamat tempat kerja saya adalah Fakultas Peternakan, Universitas Nusa Cendana, Jalan Adisucipto 10, Penfui, Kupang, NTT 85001, Indonesia.

3) Tanda tanya (?)

Tanda tanya digunakan untuk mengakhiri kalimat tanya.

Contoh : Siapakah yang sedang belajar itu?

Mengapa kamu tidak masuk kemarin?

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

4) Tanda Seru (!)

Tanda seru dipakai sesudah ungkapan atau pernyataan berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, ataupun rasa emosi yang kuat.

Contoh:

Alangkah malangnya nasib pemuda itu!

Keluar dari rumahku sekarang juga!

Merdeka!

5) Tanda Titik Dua (:)

(1) Tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap jika diikuti rangkaian atau perintah.

Contoh:

Para pegawai kantor ini membutuhkan peralatan kantor: meja, kursi, dan komputer, dan printer.

(2) Tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan perintah.

Contoh:

Ketua	: Kase Metan
Sekretaris	: Ama Tobo
Tempat Kuliah	: Ruang E1
Waktu	: 09.00 WITA

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

TATA TERTIB SAAT BERKUNJUNG KE KANTOR KECAMATAN NGALIYAN

1. Siswa membawa alat tulisnya sendiri.
2. Selama dalam objek kunjungan, siswa tetap bersama anggota kelompoknya.
3. Selama dalam objek kunjungan, siswa menjaga sikap.
4. Selama dalam objek kunjungan, siswa menjaga tutur kata.
5. Selama dalam objek kunjungan, siswa menjaga kebersihan.
6. Selama dalam objek kunjungan, siswa tidak mengganggu orang lain.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama anggota kelompok:
1.
2.
3.
4.

Diskusikan pertanyaan di bawah ini dengan teman kelompokmu!

Tuliskan apa saja yang kalian lihat atau temukan selama berkunjung ke Kantor Kecamatan Ngaliyan!

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

KISI-KISI EVALUASI

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek	Jumlah soal
1.	8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).	8.1.4 Menyusun karangan tentang topik tertentu dengan menggunakan ejaan yang benar. 8.1.5 Menyusun karangan tentang topik tertentu dengan menggunakan ejaan yang benar.	C_6	1

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.
Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

EVALUASI

Nama :

No. Presensi :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik!

Buatlah sebuah karangan sederhana dengan tema “Kantor Kecamatan Ngaliyan”!

Perhatikan penggunaan tanda baca!

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

KUNCI JAWABAN

Jawaban sesuai kebijakan guru, disesuaikan dengan materi.

Pedoman Penskoran

Nomor	1	Total
Skor	20	20

Skor akhir= (skor perolehan : skor total) x 100

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

LAMPIRAN 6

SURAT-SURAT PENELITIAN

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN NGALIYAN
SD NEGERI TAMBAKAJI 04
Jl. Jl. Prof. Dr. Hamka, Tambakaji, Ngaliyan, Semarang

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423.3/27/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Sunarti, S.Pd
NIP	: 196003261979112003
Jabatan	: Kepala SDN Tambakaji 04
Unit Kerja	: UPTD Pendidikan Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Menyatakan bahwa:

Kelas	: IV A
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
KKM	: 70

Merupakan benar-benar Kriteria Ketuntasan Minimal yang berlaku pada kelas tersebut di SDN Tambakaji 04 Semarang.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 27 Maret 2013
Kepala SDN Tambakaji 04

PEMERINTAH KOTA SEMARANG SD TAMBAKAJI 04 KEC. NGALIYAN

Sunarti, S.Pd
NIP: 196003261979112003

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN NGALIYAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TAMBAKAJI 04
Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka, Tambakaji, Ngaliyan Semarang

SURAT KETERANGAN

Nomor: 424.3/27/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDN Tambakaji 04 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang menerangkan bahwa:

Nama	: INDAH NOVITA DEWI
NIM	: 1401409372
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan penelitian di SDN Tambakaji 04 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dari tanggal 6 Maret 2013 sampai 16 Maret 2013 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS MELALUI METODE *FIELD TRIP* PADA SISWA KELAS IV A SDN TAMBAKAJI 04 KOTA SEMARANG".**

Demikian surat keterangan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 27 Maret 2013

Kepala SDN Tambakaji 04

Sunarti, S.Pd
NIP. 196003261979112003

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

SEKOLAH DASAR NEGERI TAMBAKAJI 04
KOTA SEMARANG
Jl.Prof.Dr.Hamka, Kel.Tambakaji, Kec.Ngaliyan
Telp: (024) 7624785, Semarang 50185

Nomor : 401.2/28/2013
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Kunjungan

Kepada:
Kantor Kecamatan Ngaliyan

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan kunjungan (*field trip*), kami SDN Tambakaji 04 Kota Semarang, ingin mengajak anak-anak didik kami untuk berkunjung ke Kantor Kecamatan Ngaliyan. Oleh karena itu kami mohon izin untuk mengunjungi tempat tersebut.

Kegiatan tersebut akan kami adakan besok pada:
Hari/ Tanggal : Kamis, 14 Maret 2013
Waktu : 09.30- 10.30 WIB
Peserta : Siswa Kelas IV A (35 anak)

Demikian surat permohonan izin kami, atas perhatian dan kerja samanya kami menyampaikan terima kasih.

Semarang, 28 Februari 2013
Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sunarti, S.Pd
NIP. 19600326197911 2003

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

SEKOLAH DASAR NEGERI TAMBAKAJI 04
KOTA SEMARANG
Jl.Prof.Dr.Hamka, Kel.Tambakaji, Kec.Ngaliyan
Telp: (024) 7624785, Semarang 50185

Nomor : 402.2 / 28 / 2013
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Kunjungan

Kepada:
Kantor Polsek Ngaliyan

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan kunjungan (*field trip*), kami SDN Tambakaji 04 Kota Semarang, ingin mengajak anak-anak didik kami untuk berkunjung ke Kantor Polsek Ngaliyan. Oleh karena itu kami mohon izin untuk mengunjungi tempat tersebut. Kegiatan tersebut akan kami adakan besok pada:

Hari/ Tanggal : Sabtu, 9 Maret 2013
Waktu : 07.30-08.30 WIB
Peserta : Siswa Kelas IV A (35 anak)

Demikian surat permohonan izin kami, atas perhatian dan kerja samanya kami menyampaikan terima kasih.

Semarang, 28 Februari 2013
Mengetahui,
Kepala Sekolah

Smarti, S.Pd
NIP. 196003261979112003

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

LAMPIRAN 7

HASIL EVALUASI SISWA

SIKLUS 1

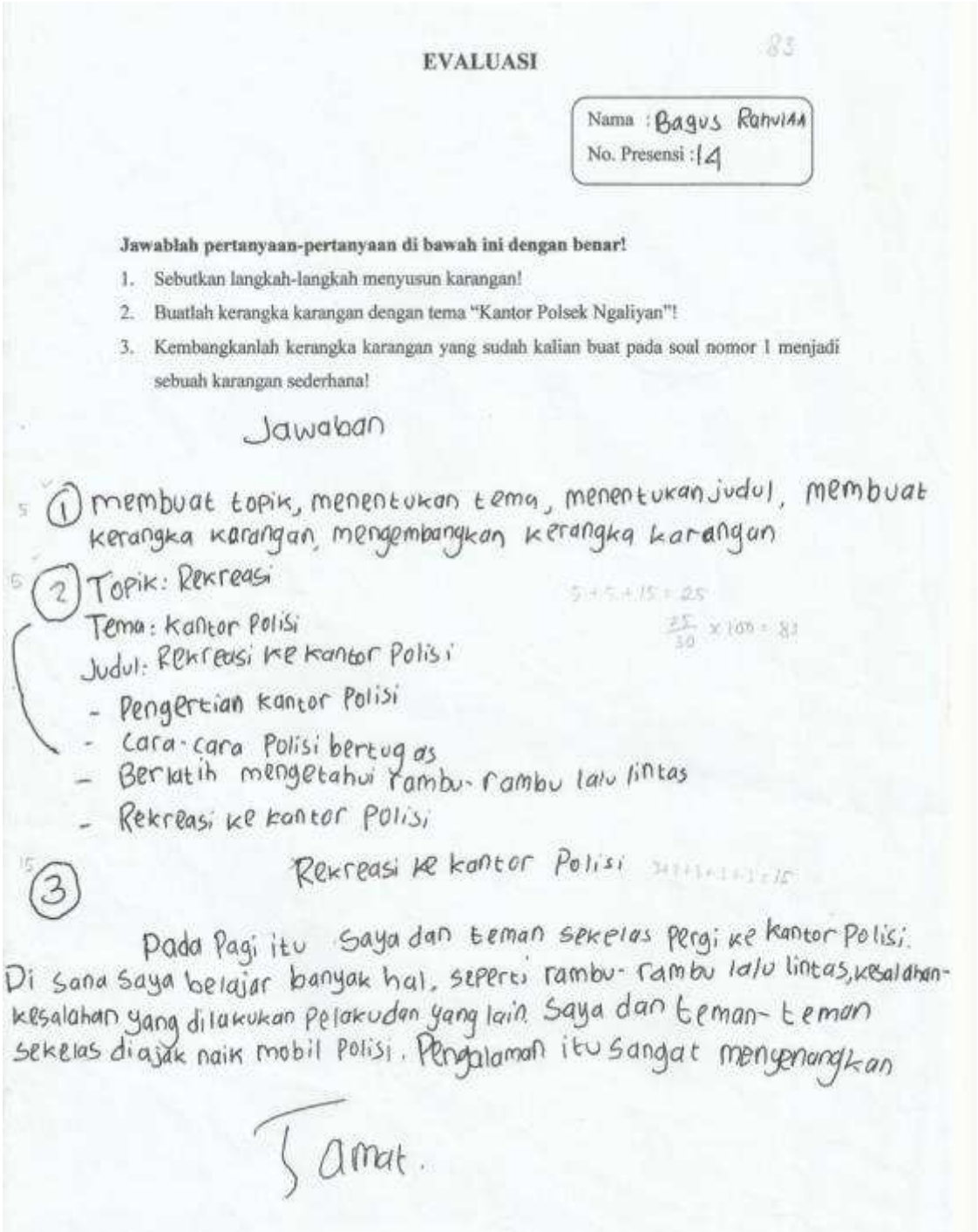

EVALUASI

Nama : Bagus Rahman
No. Presensi : 14

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan langkah-langkah menyusun karangan!
2. Buatlah kerangka karangan dengan tema "Kantor Polsek Ngaliyan"!
3. Kembangkanlah kerangka karangan yang sudah kalian buat pada soal nomor 1 menjadi sebuah karangan sederhana!

Jawaban

1. membuat topik, menentukan tema, menentukan judul, membuat kerangka karangan, mengembangkan kerangka karangan

2. Topik: Rekreasi
   Tema: kantor Polisi
   Judul: Rekreasi ke kantor Polisi
   - Pengertian kantor Polisi
   - Cara-cara Polisi bertugas
   - Berlatih mengetahui rambu-rambu lalu lintas
   - Rekreasi ke kantor Polisi

3. Rekreasi ke kantor Polisi

Pada Pagi itu Saya dan teman sekelas pergi ke kantor Polisi. Di sana saya belajar banyak hal, seperti rambu-rambu lalu lintas, kesalahan-kesalahan yang dilakukan pelakudan yang lain. Saya dan teman-teman sekelas diajak naik mobil Polisi. Pengalaman itu sangat menyenangkan

Tamat.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.
Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

EVALUASI

87

Nama : Angga Rasyid Amtu
No. Presensi : 1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan langkah-langkah menyusun karangan!
2. Buatlah kerangka karangan dengan tema "Kantor Polsek Ngaliyan"!
3. Kembangkanlah kerangka karangan yang sudah kalian buat pada soal nomor 1 menjadi sebuah karangan sederhana!

Jawaban

1. -Topik
   -Judul
   -Tema
   -Kerangka karangan
   -Mengembangkan Kerangka karangan

2. -Pergi ke kantor Polisi
   -Ke kantor polisi Jalan kaki
   -di sana di beri ilmu Pengetahuan
   -di kantor Polisi ~~dak~~ di ajak keliling naik mobil
   -di sana ada tahanan
   -dan juga ada orang di interogasi

3. Pergi ke kantor Polisi

Pada Suatu hari, di sekolah ada acara pergi ke kantor Polisi. Di sana aku Jalan kaki Pergi kesana asyik sekali, wow keren Polisi Sangat gagah. Aku dan teman-teman di beritahukan ilmu Pengetahuan menjadi Polisi.

Di kantor Pak Polisi Aku di ajak keliling naik mobil Patroli. Lalu aku melihat tahanan. dan orang yang di interogasi

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.
Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

HASIL EVALUASI SISWA

SIKLUS 2

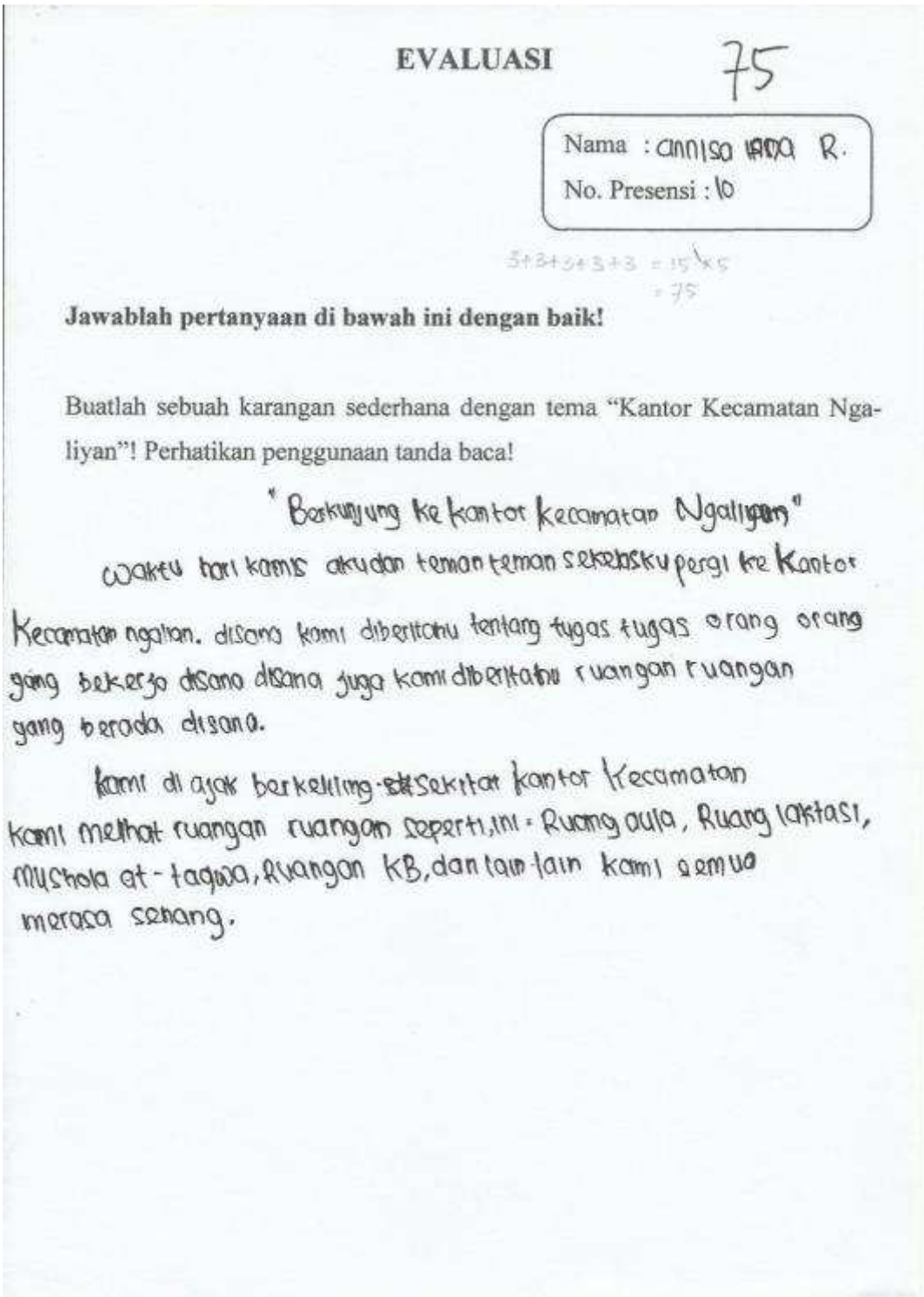

EVALUASI 75

Nama : annisa [illegible] R.
No. Presensi : 10

5+3+5+3+3 = 15 x 5 = 75

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik!

Buatlah sebuah karangan sederhana dengan tema "Kantor Kecamatan Ngaliyan"! Perhatikan penggunaan tanda baca!

"Berkunjung ke kantor kecamatan Ngaliyan"

waktu hari kamis aku dan teman teman sekelasku pergi ke Kantor Kecamatan ngaliyan. disana kami diberitahu tentang tugas tugas orang orang yang bekerja disana disana juga kami diberitahu ruangan ruangan yang berada disana.

kami di ajak berkeliling sekitar kantor kecamatan kami melihat ruangan ruangan seperti, ini : Ruang aula, Ruang laktasi, Mushola at-taqwa, Ruangan KB, dan lain lain kami semua merasa senang.

Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

EVALUASI 85

Nama : Adinda Hasnatya
No. Presensi : 02

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik!

Buatlah sebuah karangan sederhana dengan tema "Kantor Kecamatan Ngaliyan"! Perhatikan penggunaan tanda baca!

"Kantor Kecamatan Ngaliyan"

Kantor Kecamatan Ngaliyan aku diajak kesana bersama-sama dengan teman sekelasku, untuk menambah pengetahuanku tentang Kantor Kecamatan Ngaliyan yang berada diseberang sekolahku. Disana aku melihat pembuat ktp dll, selain menambah pengetahuanku disana aku juga merasa senang karena diberi jajan, selain mendapatkan jajan aku juga mendapat tanda tangan dari semua orang yang bekerja disitu.

Setelah mengalami pengalaman menyenangkan tersebut, aku juga dapat memetik ilmu disana. Aku juga dapat menceritakan pengalaman tersebut kepada adiku, tetanggaku, dan teman-temanku yang lain.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.
Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

LAMPIRAN 8

REKAPITULASI HASIL KETERAMPILAN GURU

No.	Indikator	Skor Siklus 1		Skor Siklus 2	
		Pert. 1	Pert. 2	Pert. 1	Pert. 2
1.	Membuka pelajaran	2	3	3	4
2.	Menjelaskan rencana belajar yang akan dilaksanakan melalui *field trip* serta perlengkapan yang dibutuhkan	3	3	4	4
3.	Membagi kelas menjadi beberapa kelompok	2	3	3	3
4.	Mengajak siswa ke suatu tempat di luar sekolah	3	3	3	4
5.	Membimbing kegiatan siswa selama dalam objek	3	3	4	4
6.	Memberikan pertanyaan kepada siswa	3	3	3	4
7.	Membimbing jalannya diskusi	3	4	4	4
8.	Memberikan umpan balik	2	3	3	3
9.	Menutup pelajaran	3	3	3	4
Jumlah		**24**	**28**	**30**	**34**
Skor Rata-Rata		**2,9**		**3,6**	
Kategori		**C (cukup)**	**B (Baik)**	**B (Baik)**	**A (Sangat Baik)**

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.
Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

REKAPITULASI HASIL AKTIVITAS SISWA

No.	Indikator	Skor Siklus 1		Rata-Rata	Skor Siklus 2		Rata-Rata
		Pert. 1	Pert. 2		Pert. 1	Pert. 2	
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	88	96	92	109	122	115,5
2.	Mendengarkan penjelasan guru tentang rencana belajar dengan *Field Trip* serta perlengkapan yang dibutuhkan	68	84	76	99	124	111,5
3.	Mengamati objek yang dikunjungi	67	85	76	103	121	112
4.	Mencatat hal-hal penting dan menarik selama berada di objek yang dikunjungi	66	91	78,5	112	122	117
5.	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara berkelompok	65	83	74	111	117	114
6.	Menyimpulkan materi bersama guru	66	94	80	118	123	120,5
7.	Mengerjakan soal evaluasi	86	84	85	119	126	122,5
Rata-Rata		**14,46**	**17,63**	**16,04**	**22,03**	**24,42**	**23,23**
Kategori		**C (Cukup)**	**B (Baik)**	**B (Baik)**	**B (Baik)**	**A (Sangat Baik)**	**A (Sangat Baik)**

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Hasil Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Karangan Melalui Metode *Field Trip* pada Siklus 1 Pertemuan 1

No.	Nama	Skor Setiap Indikator							Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	ARA	2	1	1	2	0	0	1	7	Kurang
2.	ADH	2	2	2	1	2	1	2	12	Cukup
3.	AR	4	3	3	2	3	3	4	22	Baik
4.	AH	3	2	2	1	3	3	3	17	Baik
5.	ARD	3	2	2	2	3	2	1	15	Baik
6.	AAL	2	2	1	1	1	3	0	10	Cukup
7.	AM	4	3	3	3	3	3	4	23	Sangat Baik
8.	AAR	2	2	3	2	1	2	4	16	Baik
9.	AG	3	2	3	3	3	3	4	21	Baik
10.	AIR	3	3	2	2	1	3	3	17	Baik
11.	AGS	3	3	1	3	2	1	3	16	Baik
12.	ATH	3	2	3	1	2	3	4	18	Baik
13.	AS	3	3	3	3	3	2	0	17	Baik
14.	BRA	1	0	0	2	2	2	2	9	Cukup
15.	DDK	1	0	0	2	2	1	2	8	Cukup
16.	DP	2	3	1	3	3	0	1	13	Cukup
17.	DW	1	1	2	2	0	2	1	9	Cukup
18.	ENF	4	2	3	3	1	3	4	20	Baik
19.	FA	3	2	3	1	3	1	4	17	Baik
20.	JKA	2	1	2	0	2	2	0	9	Cukup
21.	KE	2	1	0	2	1	0	3	9	Cukup
22.	KHA	4	3	3	3	3	3	4	23	Sangat Baik
23.	KUA	1	1	1	2	0	0	2	7	Kurang
24.	LA	4	3	2	2	3	1	2	17	Baik
25.	MAA	2	2	1	0	2	2	3	12	Cukup
26.	MZN	2	2	1	1	0	1	3	10	Cukup
27.	NPi	4	3	3	3	3	3	3	23	Sangat Baik
28.	NOA	2	2	2	2	1	3	1	13	Cukup
29.	NUA	4	2	3	1	1	2	3	16	Baik
30.	RR	4	3	3	3	3	3	4	23	Sangat Baik
31.	RNY	1	2	1	1	2	2	0	9	Cukup
32.	RDP	1	2	1	0	2	0	3	9	Cukup
33.	STl	1	1	3	2	3	3	3	16	Baik
34.	YUA	4	2	3	3	2	2	3	19	Baik
35.	YSA	1	0	0	2	0	1	2	6	Kurang

Semarang, 6 Maret 2013
Observer,

Novi Sugiyanti R.
NIM 1401409202

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Hasil Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Karangan Melalui Metode *Field Trip* pada Siklus 1 Pertemuan 2

No.	Nama	Skor Setiap Indikator							Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	ARA	1	2	2	1	1	1	2	10	Cukup
2.	ADH	2	1	1	2	3	1	1	11	Cukup
3.	AR	4	3	3	4	4	4	4	26	Sangat Baik
4.	AH	4	3	4	3	2	2	4	22	Baik
5.	ARD	3	3	3	3	4	2	3	21	Baik
6.	AAL	0	3	3	4	2	1	2	15	Baik
7.	AM	4	4	4	3	3	4	4	26	Sangat Baik
8.	AAR	2	1	1	3	1	2	1	11	Cukup
9.	AG	4	3	4	4	2	4	4	25	Sangat Baik
10.	AIR	3	2	4	2	3	4	2	20	Baik
11.	AGS	3	3	2	3	3	4	4	22	Baik
12.	ATH	3	4	3	4	4	4	4	26	Sangat Baik
13.	AS	4	3	3	4	0	4	4	22	Baik
14.	BRA	2	0	0	2	3	3	1	11	Cukup
15.	DDK	1	1	1	2	1	2	3	11	Cukup
16.	DP	2	3	1	3	3	1	1	14	Cukup
17.	DW	1	2	4	1	2	2	2	14	Cukup
18.	ENF	4	4	3	4	4	3	4	26	Sangat Baik
19.	FA	2	3	4	2	4	3	4	22	Baik
20.	JKA	1	2	2	0	1	3	0	9	Cukup
21.	KE	2	1	0	1	2	3	1	9	Cukup
22.	KHA	4	4	4	3	3	4	4	26	Sangat Baik
23.	KUA	1	1	2	1	1	2	2	10	Cukup
24.	LA	4	4	3	4	2	3	3	23	Sangat Baik
25.	MAA	3	2	2	0	3	1	3	14	Cukup
26.	MZN	3	2	1	3	1	2	2	14	Cukup
27.	NPi	4	3	3	4	4	4	4	26	Sangat Baik
28.	NOA	3	2	3	3	1	2	0	14	Cukup
29.	NUA	4	4	3	2	4	4	3	24	Sangat Baik
30.	RR	4	3	4	3	4	4	4	26	Sangat Baik
31.	RNY	1	2	2	2	1	1	4	13	Cukup
32.	RDP	2	1	0	1	3	2	1	10	Cukup
33.	STl	4	3	4	4	2	3	3	23	Sangat Baik
34.	YUA	3	2	2	3	2	2	3	17	Baik
35.	YSA	2	0	0	2	0	3	3	10	Cukup

Semarang, 9 Maret 2013
Observer,

Novi Sugiyanti R.
NIM 1401409202

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Hasil Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Karangan Melalui Metode *Field Trip* pada Siklus 2 Pertemuan 1

No.	Nama	Skor Setiap Indikator							Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	ARA	2	1	3	2	2	2	2	14	Cukup
2.	ADH	3	2	3	2	3	3	3	19	Baik
3.	AR	4	3	4	4	4	4	4	27	Sangat Baik
4.	AH	4	4	3	4	4	4	4	27	Sangat Baik
5.	ARD	4	3	4	4	4	3	4	26	Sangat Baik
6.	AAL	4	3	3	3	3	3	3	22	Baik
7.	AM	4	4	4	4	3	4	4	27	Sangat Baik
8.	AAR	2	4	4	4	4	3	4	25	Sangat Baik
9.	AG	4	4	4	3	4	4	4	27	Sangat Baik
10.	AIR	3	2	3	4	3	4	4	23	Sangat Baik
11.	AGS	3	4	4	3	3	3	4	24	Sangat Baik
12.	ATH	3	4	4	3	4	3	4	25	Sangat Baik
13.	AS	4	3	4	4	3	4	4	26	Sangat Baik
14.	BRA	3	1	0	3	2	3	3	15	Baik
15.	DDK	2	3	2	3	2	3	3	18	Baik
16.	DP	2	1	3	2	3	3	3	17	Baik
17.	DW	2	1	3	2	3	2	3	14	Cukup
18.	ENF	4	4	4	3	4	4	4	27	Sangat Baik
19.	FA	4	3	4	3	4	4	4	26	Sangat Baik
20.	JKA	2	3	1	3	3	3	2	17	Baik
21.	KE	2	2	2	3	3	2	3	16	Baik
22.	KHA	4	4	4	4	3	4	4	27	Sangat Baik
23.	KUA	2	1	2	2	2	2	3	14	Cukup
24.	LA	4	2	3	4	3	3	3	22	Baik
25.	MAA	4	3	3	4	4	2	3	23	Sangat Baik
26.	MZN	2	3	3	3	4	4	4	23	Sangat Baik
27.	NPi	4	4	4	4	3	4	4	27	Sangat Baik
28.	NOA	4	2	1	2	3	4	2	18	Baik
29.	NUA	3	2	3	4	3	3	4	22	Baik
30.	RR	4	4	4	4	3	4	4	27	Sangat Baik
31.	RNY	2	3	1	3	3	4	3	19	Baik
32.	RDP	2	3	1	2	3	3	2	16	Baik
33.	STl	4	3	4	4	4	4	4	27	Sangat Baik
34.	YUA	4	3	4	4	4	4	4	27	Sangat Baik
35.	YSA	3	1	0	3	3	3	2	15	Cukup

Semarang, 14 Maret 2013
Observer,

Novi Sugiyanti R.
NIM 1401409202

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Hasil Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Karangan Melalui Metode *Field Trip* pada Siklus 2 Pertemuan 2

No.	Nama	Skor Setiap Indikator							Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	ARA	3	3	4	4	3	3	3	23	Sangat Baik
2.	ADH	3	3	4	4	3	3	4	24	Sangat Baik
3.	AR	4	3	4	4	4	4	4	27	Sangat Baik
4.	AH	4	4	3	4	4	4	4	27	Sangat Baik
5.	ARD	4	3	4	4	3	3	4	25	Sangat Baik
6.	AAL	4	3	3	3	3	3	3	22	Baik
7.	AM	4	4	4	4	3	4	4	27	Sangat Baik
8.	AAR	4	4	4	3	4	4	4	27	Sangat Baik
9.	AG	4	4	4	3	4	4	4	27	Sangat Baik
10.	AIR	3	3	4	4	3	3	3	23	Sangat Baik
11.	AGS	3	3	4	4	4	3	4	25	Sangat Baik
12.	ATH	3	3	4	4	4	3	4	25	Sangat Baik
13.	AS	4	3	4	4	4	4	4	27	Sangat Baik
14.	BRA	3	4	3	3	3	3	3	22	Baik
15.	DDK	3	3	2	3	3	3	3	20	Baik
16.	DP	3	4	3	4	3	4	3	24	Sangat Baik
17.	DW	3	4	3	4	3	4	3	24	Sangat Baik
18.	ENF	4	4	4	3	3	3	4	25	Sangat Baik
19.	FA	4	4	4	3	3	3	4	25	Sangat Baik
20.	JKA	3	3	2	3	3	3	3	20	Baik
21.	KE	3	4	2	3	3	3	4	22	Baik
22.	KHA	4	4	4	4	3	4	4	27	Sangat Baik
23.	KUA	3	3	3	4	3	4	3	23	Sangat Baik
24.	LA	4	4	4	3	3	3	3	24	Sangat Baik
25.	MAA	4	3	3	4	4	4	4	26	Sangat Baik
26.	MZN	3	3	3	3	4	4	4	22	Baik
27.	Npi	4	4	4	4	3	4	4	27	Sangat Baik
28.	NOA	4	4	2	2	3	4	4	23	Sangat Baik
29.	NUA	3	4	4	4	4	3	3	25	Sangat Baik
30.	RR	4	4	4	4	3	4	4	26	Sangat Baik
31.	RNY	3	4	3	3	3	4	4	22	Baik
32.	RDP	3	3	3	2	3	3	3	20	Baik
33.	STl	3	4	4	4	4	4	3	26	Sangat Baik
34.	YUA	4	4	4	3	4	4	4	27	Sangat Baik
35.	YSA	3	3	3	3	3	3	3	21	Baik

Semarang, 16 Maret 2013
Observer,

Novi Sugiyanti R.
NIM 1401409202

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

REKAPITULASI KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SISWA

Hasil Keterampilan Menulis Karangan Siswa Siklus 1

No.	Indikator	Skor				SM	JS	R	%
		1	2	3	4				
1.	Isi	2	18	13	2	140	85	2,43	60
2.	Organisasi Isi	2	7	24	2	140	96	2,74	69
3.	Kosakata	2	4	28	1	140	98	2,80	70
4.	Pengembangan Bahasa	2	4	28	1	140	98	2,80	70
5.	Mekanik	2	5	28	-	140	96	2,74	69
Jumlah Skor Total							**473**	**B (Baik)**	
Rata-Rata Skor							**13,51**		
Persentase							**68%**		

Keterangan: SM: Skor maksimal, JS: Jumlah Skor, R: Rata-rata, %: Persentase

Hasil Keterampilan Menulis Karangan Siswa Siklus 2

No.	Indikator	Skor				SM	JS	R	%
		1	2	3	4				
1.	Isi	-	3	29	3	140	105	3,00	75
2.	Organisasi Isi	-	3	27	5	140	107	3,06	76
3.	Kosakata	-	4	29	2	140	103	2,94	74
4.	Pengembangan Bahasa	-	2	31	2	140	105	3,00	75
5.	Mekanik	-	3	31	1	140	103	2,94	74
Jumlah Skor Total							**523**	**B (Baik)**	
Rata-Rata Skor							**14,94**		
Persentase							**75**		

Keterangan: SM: Skor Maksimal, JS: jumlah Skor, R: Rata-rata, %: Persentase.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

REKAPITULASI HASIL BELAJAR MENULIS SISWA

Daftar Hasil Belajar Siswa Siklus 1

No.	Nama Siswa	Pert. II	Ket.
1.	ARA	87	T
2.	ADH	73	T
3.	AR	73	T
4.	AH	73	T
5.	ARD	73	T
6.	AAL	50	TT
7.	AM	73	T
8.	AAR	80	T
9.	AG	70	T
10.	AIR	80	T
11.	AGS	70	T
12.	ATH	43	TT
13.	AS	50	TT
14.	BRA	83	T
15.	DDK	77	T
16.	DP	83	T
17.	DW	77	T
18.	ENF	77	T
19.	FA	73	T
20.	JKA	67	TT
21.	KE	83	T
22.	KHA	73	T
23.	KUA	70	T
24.	LA	83	T
25.	MAA	60	TT
26.	MZN	80	T
27.	Npi	70	T
28.	NOA	50	TT
29.	NUA	67	TT
30.	RR	73	T
31.	RNY	77	T
32.	RDP	73	T
33.	STl	80	T
34.	YUA	80	T
35.	YSA	30	TT
Jumlah Skor		**2481**	
Rata-rata kelas		**70,89**	
Persentase Ketuntasan		**77,14%**	

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Daftar Hasil Belajar Siswa Siklus 2

No.	Nama Siswa	Pert. I	Ket.
1.	ARA	80	T
2.	ADH	85	T
3.	AR	75	T
4.	AH	75	T
5.	ARD	80	T
6.	AAL	70	T
7.	AM	90	T
8.	AAR	75	T
9.	AG	65	TT
10.	AIR	75	T
11.	AGS	75	T
12.	ATH	70	T
13.	AS	70	T
14.	BRA	80	T
15.	DDK	75	T
16.	DP	80	T
17.	DW	75	T
18.	ENF	75	T
19.	FA	85	T
20.	JKA	60	TT
21.	KE	75	T
22.	KHA	80	T
23.	KUA	75	T
24.	LA	80	T
25.	MAA	65	TT
26.	MZN	75	T
27.	Npi	75	T
28.	NOA	75	T
29.	NUA	70	T
30.	RR	75	T
31.	RNY	70	T
32.	RDP	70	T
33.	STl	75	T
34.	YUA	75	T
35.	YSA	65	TT
Jumlah Skor		**2616**	
Rata-rata kelas		**74,74**	
Persentase Ketuntasan		**88,57%**	

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.
Demo Watermark

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

LAMPIRAN 9

FOTO-FOTO PENELITIAN

Guru membuka pelajaran.

Guru menjelaskan rencana belajar melalui *field trip*.

Membagi kelas menjadi beberapa kelompok.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Guru mengajak siswa ke luar kelas.

Guru membimbing siswa selama dalam objek kunjungan.

Guru memberikan pertanyaan kepada siswa.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Membimbing jalannya diskusi.

Guru memberikan umpan balik.

Guru menutup pelajaran.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.

Siswa mendapat penjelasan dari Pak Polisi.

Siswa diajak berkeliling Polsek menggunakan mobil patroli.

Siswa mendapat penjelasan dari petugas Kecamatan Ngaliyan.

Demo Watermark
Please purchase 'eePDF Office to PDF Converter' on 'http://www.eepdf.com/' to remove this watermark.